

**MAKNA LIRIK LAGU BAND *MY FIRST STORY* DALAM
ALBUM *ANTITHESE*
KAJIAN SEMIOTIKA RIFFATERRE**

マイファスが歌った *Antithese* というアルバムの歌詞の意味

リファテレの記号論的研究

Skripsi

Diajukan untuk Menempuh Ujian Sarjana

Program Strata I Sastra Jepang

Oleh:

Iklima Saskia Widi

NIM 13050113120002

**JURUSAN SASTRA JEPANG
FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2017**

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan sebenarnya, penulis menyatakan bahwa skripsi ini disusun tanpa mengambil bahan hasil penelitian baik untuk memperoleh suatu gelar sarjana atau diploma yang sudah ada di universitas lain maupun hasil penelitian lainnya. Penulis juga menyatakan bahwa skripsi ini tidak mengambil bahan dari publikasi atau tulisan orang lain kecuali yang sudah disebutkan dalam rujukan dan dalam Daftar Pustaka. Penulis bersedia menerima sanksi jika terbukti melakukan plagiasi atau penjiplakan.

Semarang, September 2017

Penulis

Iklima Saskia Widi

HALAMAN PERSETUJUAN

Disetujui

Dosen Pembimbing I

Zaki Ainul Fadli, S.S., M.Hum.

NIK. 19780616012015011024

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Makna Lirik Lagu Band *My First Story* dalam Album *Antithese* Kajian Semiotika Riffaterre” ini telah diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi Strata-I Jurusan Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.

Pada tanggal: September 2017

Tim Penguji Skripsi

Ketua,

Zaki Ainul Fadli, S.S., M.Hum.

NIK. 19780616012015011024

Anggota I,

Fajria Noviana, S.S, M.Hum

NIP. 197301072014092001

Anggota II,

Budi Mulyadi, S.Pd., M.Hum.

NIP. 197307152014091003

Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro

Dr. Redyanto Noor, M.Hum.

NIP 195903071986031002

MOTTO

Manusia itu baik hati ketika mereka bisa saja berbuat kejam.

Manusia itu dermawan ketika mereka bisa saja bertindak egois.

Manusia itu bekerja keras ketika mereka bisa saja bermalas-malasan.

PRAKATA

Penulis memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas nikmat dan karuniaNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul Makna dalam Lirik Lagu band *My First Story* dalam Album *Antithese* Kajian Semiotika Riffaterre. Tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai syarat untuk kelulusan dan memperoleh gelar Sarjana pada program Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang.

Penyelesaian skripsi ini tidak luput dari kemudahan dan bantuan berbagai pihak. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Redyanto Noor, M.Hum., Selaku Dekan Fakultas Ilmu

Budaya Universitas Diponegoro Semarang;

2. Ibu Elizabeth Ika Hesti ANR, S.S, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Sastra

Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang;

3. Bapak Zaki Ainul Fadli S.S, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing I penulisan skripsi;

4. Bapak Drs. Surono, S.U., selaku Dosen Wali program Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang;

5. Ibu Lina Rosmalina S.S, M.Hum., selaku Dosen Wali program Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang;

6. Seluruh Dosen Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas

Diponegoro Semarang;

7. Keluarga tercinta yang selalu mendukung dan memberi saya kekuatan;

8. Teman-teman Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas

Diponegoro Semarang angkatan 2013

9. Beta, Lina, Fika, Umi, Isnaeni, Novi yang menjadi inspirasi dan keluarga saya di Semarang

10. Nurul dan Desy teman seperjuangan dan keluarga yang sudah bersama sejak SMP

11. Teman KKN Desa Bangsri yang selalu kompak

12. Storryteller Indonesia yang menjadi penyemangat saya mengerjakan skripsi

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih ada kekurangannya.

Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca guna perbaikan pada waktu yang akan datang.

Semarang, September 2017

Penulis

Iklima Saskia Widi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
INTISARI	xii
ABSTRACT	xiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan Permasalahan	1
1.1.1 Latar Belakang.....	
1.1.2 Permasalahan	4
1.2 Tujuan	4
1.3 Ruang Lingkup	4
1.4 Metode Penelitian	5
1.5 Manfaat	5
1.6 Sistematika Penelitian.....	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka.....	9
2.2 Kerangka Teori.....	11
2.2.1 Lirik Lagu.....	11
2.2.2 Semiotika	13
2.2.2.1 Semiotika Secara Umum	13
2.2.2.2 Semiotika Riffaterre	15
2.2.3 Ketidaklangsungan Ekspresi	15
2.2.3.1 Penggantian Arti	16
2.2.3.2 Penyimpangan Arti	19
2.2.3.3 Penciptaan Arti	21
2.2.4 Pembacaan Heuristik dan Pembacaan Hermeneutik.....	23
2.2.4 1 Pembacaan Heuristik	23
2.2.4 2 Pembacaan Hermeneutik.....	25
2.3 Biografi Band.....	26
2.4 Biografi Penulis Lagu	28

BAB III MAKNA LIRIK LAGU BAND *MY FIRST STORY* DALAM ALBUM *ANTITHESE*

3.1 Ketidaklangsungan Ekspresi.....	27
3.1.1 Penggantian Arti	27
3.1.2 Penyimpangan Arti	40
3.1.2.1 Ambiguitas	40
3.1.2.2 Kontradiksi	53
3.1.3 Penciptaan Arti	58

3.2 Pembacaan Heuristik dan Pembacaan Hermeneutik	60
---------------------------------------------------------	----

BAB IV PENTUP

4.1 Simpulan	113
--------------------	-----

DAFTAR PUSTAKA.....	118
---------------------	-----

DAFTAR LAMAN	
--------------------	--

YOUSHI	122
--------------	-----

LAMPIRAN.....	126
---------------	-----

BIODATA PENULIS.....	146
----------------------	-----

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Hasil penelitian.....	87
Tabel 2 Hasil penelitian.....	92

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lirik lagu 悪戯 <i>Fiction</i> band <i>My First Story</i> dalam bahasa jepang, cara baca, dan terjemahan dalam bahasa indonesia.....	126
2. Lirik lagu <i>Home</i> band <i>My First Story</i> dalam bahasa jepang, cara baca, dan terjemahan dalam bahasa indonesia.	130
3. Lirik lagu <i>One Light</i> band <i>My First Story</i> dalam bahasa jepang, cara baca, dan terjemahan dalam bahasa indonesia.	133
4. Lirik lagu <i>The Puzzle</i> band <i>My First Story</i> dalam bahasa jepang, cara baca, dan terjemahan dalam bahasa indonesia.	136
5. Lirik lagu <i>Tomorrowland</i> dalam bahasa jepang, cara baca, dan terjemahan dalam bahasa indonesia.	139

INTISARI

Widi, Iklima Saskia. 2017. “Makna Lirik Lagu Band *My First Story* dalam Album *Antithese* Kajian Semiotika Riffaterre“. Skripsi Program Studi Sastra Jepang, Universitas Diponegoro, Semarang. Pembimbing I Zaki Ainul Fadli, S.S., M.Hum.

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan makna dan pesan melalui pencarian ketidaklangsungan ekspresi dan pembacaan heuristik dan hermeneutik. Data penelitian diambil dari lirik lagu band *My First Story* dalam album *Antithese* yaitu 悪戯 *Fiction*, *Home*, *One Light*, *The Puzzle*, dan *Tomorrowland*. Metode yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode penyediaan data dengan metode pustaka. Metode yang digunakan untuk menganalisis data dalam skripsi ini adalah metode semiotik Riffaterre.

Hasil dari penelitian ini ditemukan 16 pergantian arti pada lirik lagu. Pada kategori penyimpangan arti dibagi lagi menjadi 3 kategori yaitu (1) ambiguitas, (2) kontradiksi, dan (3) nonsense. Melalui penelitian ini ditemukan 22 ambiguitas, 4 kontradiksi, dan 0 nonsense. Pada kategori terakhir dalam ketidaklangsungan ekspresi ditemukan 3 penciptaan arti pada lirik lagu dalam album *Antithese*. Selanjutnya, tema dari lagu 悪戯 *Fiction* adalah keluarga. Tema dari lagu *Home* adalah harapan. Tema dari lagu *One Light* adalah Pantang menyerah. Tema dari lagu *The Puzzle* adalah Kehancuran. Tema dari lagu *Tomorrowland* adalah persahabatan.

Kata Kunci: semiotika, lirik lagu, tema, ketidaklangsungan ekspresi, heuristik dan hermeneutik.

ABSTRACT

Widi, Iklima Saskia. 2017. "Makna Lirik Lagu Band My First Story dalam Album Antithese Kajian Semiotika Riffaterre". Thesis of Japanese Literature Program, Diponegoro University, Semarang. Advisors I Zaki Ainul Fadli, S.S., M. Hum.

The purpose of this research is to reveal the essence and the message through finding the incompatibility of expression and heuristic and hermeneutic reading. Data is taken from the lyrics of the band My First Story on Antithese's 悪戯 Fiction, Home, One Light, The Puzzle and Tomorrowland. The method used in this thesis is the method of providing data by library research. The method used to analyze the data in this thesis is semiotic Riffaterre method.

The results of this study found 16 changes of meaning in the lyrics of the song. In the categories of deviation the meaning is subdivided into 3 categories namely (1) ambiguity, (2) contradiction, and (3) nonsense. Through this study found 22 ambiguities, 4 contradictions, and 0 nonsense. In the last category in the continuity of expression found 3 creations of meaning in the lyrics of the song in the Antithese album. Hereafter, the theme of the song 悪戯 Fiction is family. The theme of the Home song is hope. The theme of the One Light song is Abstinence surrender. The theme of the song The Puzzle is destruction. The theme of the song Tomorrowland is friendship.

Keywords: *semiotics, lyric, theme, incompatibility of expression, heuristic and hermeneutic readings.*

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan Permasalahan

1.1.1. Latar Belakang

Karya sastra diciptakan oleh sastrawan untuk dinikmati, dihayati, dipahami, dan dimanfaatkan oleh masyarakat. Sastrawan itu sendiri adalah anggota masyarakat; ia terikat oleh suatu status sosial tertentu. Sastra adalah lembaga sosial yang menggunakan bahasa sebagai medium; bahasa itu sendiri merupakan ciptaan sosial. Pembentukan kata-kata yang dipilih dalam menggambarkan sebuah lagu tidak lepas dari budaya pengarang lagu tersebut. Kata-kata yang dipakai merupakan kata-kata yang dekat dengan kehidupan pengarang lagu serta mewakili latar kehidupan budaya pengarang lagu.

Melalui lagu, sang pengarang lagu dapat menyampaikan perasaannya dengan pilihan kata-kata yang tercantum dalam lirik lagunya serta diiringi dengan lantunan musik. Istilah lirik dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* atau KBBI diartikan sebagai karya sastra (puisi) yang berisi curahan perasaan pribadi juga diartikan sebagai susunan kata sebuah nyanyian. Namun seperti yang dikatakan oleh Budidharma (2001:9), meskipun sebuah lagu adalah curahan hati pribadi seseorang, tetapi seharusnya memiliki isi yang universal sehingga orang lain dapat merasakan apa yang tertuang dalam lagu.

Lirik lagu merupakan bentuk pengungkapan puisi karena kemiripan unsur-unsur pembentuknya. Melalui bukunya Hermintoyo mengatakan, bahasa lagu hakikatnya adalah puisi karena ada unsur bunyi, persajakan, diksi, dan sebagainya. Bahasa puisi adalah bahasa yang khas. Bahasa dalam lagu disebut dengan lirik dan lirik adalah jiwa lagu yang bersama dengan harmoni. Soedjiman (1986:47) mengemukakan bahwa lirik merupakan sajak yang berupa perasaan pribadi yang diutamakan ialah lukisan perasaannya. Dengan demikian, lirik lagu dapat dikaji menggunakan teori dan metode yang sama dengan puisi.

Dalam lirik lagu terdapat tanda-tanda yang secara tidak langsung memiliki makna, yang jika digali akan mendapatkan intisari lagu yang sesungguhnya. Dalam penelitian ini, pemaknaan lirik lagu album *Antithese* dilakukan dengan cara mencari tanda-tanda penting yang terdapat dalam puisi kemudian memaknainya. Untuk mencari tanda-tanda tersebut tentu saja tidak bisa dilakukan dengan satu, dua atau tiga kali baca saja, tetapi membutuhkan pembacaan secara berkesinambungan. Dengan kata lain, peneliti harus menelusuri kata-kata pada lirik lagu untuk mencari tanda-tanda yang terdapat dalam lirik lagu kemudian tanda-tanda tersebut diberi makna. Dengan demikian, dapat ditelusuri keterkaitan maknanya. Oleh karena itu, teori yang cocok digunakan sebagai landasan penelitian ini adalah teori yang mempelajari tentang tanda atau semiotik. Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis semiotika Riffaterre.

Menurut Riffaterre (1978:2), hal yang perlu diperhatikan untuk mengungkapkan makna yang terkandung dalam puisi, yaitu (1) puisi itu merupakan ekspresi yang tidak langsung, (2) pembacaan heuristik dan hermeneutik, (3) matriks, model, dan varian, dan (4) hipogram (hubungan intertekstual).

Menurut Pradopo (2007:4), dalam menganalisis puisi, Riffaterre menggunakan metode pemaknaan khusus. Namun pemaknaannya tidak terlepas dari pemaknaan semiotik pada umumnya, bahwa bagaimanapun juga, karya sastra merupakan dialektika antara teks dan pembaca. Dengan kata lain, pembaca memegang peran penting dalam pemaknaan karya sastra.

Seperti yang telah disebutkan di atas, lirik lagu merupakan sebuah ungkapan perasaan si penyair. Setiap penyair memiliki cara tersendiri untuk mengungkapkan perasaan dan pengalaman yang pernah dialami. Hiro (Vo) adalah yang bertugas dalam pembuatan lirik lagu dan ia dijuluki sebagai *King of Metaphore* karena terkadang kata-kata yang dipilihnya membuat banyak orang salah paham atau sulit paham. Sehingga perlu dicermati benar-benar isi dari kalimat yang ada di lirik lagu yang ia buat. Lirik lagu band *My First Story* terkenal gelap dan penuh dengan tanda yang mengandung makna tersembunyi. Seringkali dianggap menyebarkan kebencian sehingga menimbulkan kontroversi. Album *Antithese* merupakan titik balik karir dan kehidupan band dan personal membernya. Karena alasan tersebut peneliti menjadikannya sebagai objek penelitian.

1.1.2. Permasalahan

Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian adalah:

1. Apa saja ketidaklangsungan ekspresi dalam lirik lagu band *My First Story* pada album *Antithese*?
2. Apa saja tema dalam lirik lagu band *My First Story* pada album *Antithese*?

1.2 Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mengungkapkan ketidaklangsungan ekspresi yang terdapat dalam lirik lagu band *My First Story* pada album *Antithese*.
2. Mengungkapkan tema yang terdapat dalam lirik lagu band *My First Story* pada album *Antithese*.

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini adalah lirik lagu dalam album *Antithese* milik band *My First Story*. *Antithese* rilis pada tanggal 29 Juni 2016, terdapat 14 lagu dalam album tersebut, tetapi hanya 5 lagu yang diambil sebagai objek penelitian yaitu; 悪戯 *Fiction*, *Home*, *One Light*, *The Puzzle*, dan *Tomorrowland*. Dengan alasan kelima lagu tersebut saling berkaitan menceritakan satu kesatuan kisah

yang utuh. Selain itu lagu lainnya adalah *single* yang sudah pernah dirilis sebelumnya, dan *track* baru yang lain adalah instrumen tanpa lirik atau intro lagu.

1.4 Metode Penelitian

Terdapat tiga tahapan dalam penelitian ini yaitu, metode penyediaan data, metode analisis data, dan metode penyajian data, uraiannya sebagai berikut:

1.4.1 Metode penyediaan data

Metode yang digunakan untuk penyediaan data pada penelitian ini adalah dengan metode *library research* atau pustaka yaitu dengan cara mengumpulkan materi materi yang berkaitan dengan penelitian ini yang bersumber dari buku, jurnal, skripsi dan *website* terpercaya.

Data dan informasi mengenai band *My First Story* dan materi lain yang berhubungan dengan penelitian ini di dapat dari Furuhashikai website, Japanessie tumblr website, dan sumber data yang mendukung lainnya

Lirik lagu yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari album ke-4 band *My First Story*, *Antithese*. Judul lagu yang di ambil sebagai objek formal dalam penelitian adalah 悪戯 *Fiction*, *Home*, *One Light*, *The Puzzle*, dan *Tomorrowland*.

1.4.2 Metode analisis data

Penelitian ini menggunakan ketidaklangsungan ekspresi untuk menganalisis data. Riffaterre (dalam Pradopo, 2007:12) mengemukakan bahwa puisi itu menyatakan

sesuatu secara tidak langsung, yaitu mengatakan suatu hal yang berarti lain. Ketidaklangsungan ucapan ini disebabkan oleh tiga hal, yaitu: *displacing* (penggantian arti), *disorting* (penyimpangan), dan *creating of meaning* (penciptaan arti).

Untuk mengungkapkan tema yang ada dalam lirik lagu *My First Story*, dicari artinya berdasarkan parafrasa, yaitu kata-kata yang konotatif tersebut dibuat menjadi kalimat non konotatif. Metode yang dilakukan adalah dengan pembacaan heuristik dan hermeneutik. Pembacaan heuristik adalah pembacaan puisi dengan memberikan awalan atau akhiran, disisipkan kata-kata supaya hubungan kalimat-kalimat puisi menjadi jelas (Pradopo, 2007:296), sementara pembacaan secara hermeneutik adalah pembacaan ulang dari awal sampai akhir dengan penafsiran (2007:297).

1.4.3 Metode penyajian data

Metode penyajian analisis data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif teks yaitu hanya berdasarkan pada teks yang telah dianalisa dengan menggunakan teori semiotika Riffaterre.

1.5 Manfaat

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pada bidang semiotika, terutama dalam penerapannya pada lirik lagu.

1.5.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi referensi kepada penelitian yang berkaitan dengan semiotika khususnya dalam penelitian lirik lagu di masa mendatang.

1.6 Sistematika

Agar penelitian ini dapat dengan mudah dibaca dan dipahami, maka peneliti menyusun makalah ini dalam empat bab secara sistematis dengan urutan sebagai berikut.

BAB I pendahuluan. Bab ini berisikan latar belakang, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan. Penulis menjelaskan secara garis besar mengenai informasi penelitian yang dilakukan.

BAB II tinjauan pustaka dan kerangka teori. Bab ini berisikan informasi mengenai penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Pada kerangka teori akan dipaparkan penjelasan mengenai pengertian beberapa hal yang berhubungan dengan penelitian, seperti definisi lirik lagu, penjelasan mengenai teori semiotika, ketidak langsung ekspresi, dan pembacaan heuristik dan hermeneutik.

BAB III pembahasan. Bab ini berisikan pemaparan mengenai pembahasan terhadap rumusan masalah yaitu pembahasan dari analisis ketidaklangsungan

ekspresi lalu kemudian mengungkapkan tema setiap lirik lagu *My First Story* dalam album *Antithese*.

BAB IV penutup. Bab ini berisikan simpulan dari keseluruhan hasil penelitian yang didapat dan juga saran yang berguna bagi pembaca

DAFTAR PUSTAKA

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

Penelitian dengan objek lagu Jepang sudah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Di jurusan Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya ada beberapa mahasiswa yang sudah melakukan penelitian dengan objek lagu Jepang, salah satunya adalah [1] Nur Asri Faisalia dengan judul “Analisis Ketidaklangsungan Ekspresi dalam Lirik Lagu Kalafina”. Dalam penelitian ini Nur Asri Faisalia menganalisis data penelitian dengan menggunakan metode semiotika milik Riffaterre yang mencakup ketidaklangsungan ekspresi, pembacaan heuristik, dan pembacaan hermeneutik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang makna tersembunyi dan tema yang terdapat dalam lirik lagu Kalafina.

Nur Asri Faisalia menyatakan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ditemukan tiga jenis ketidaklangsungan ekspresi yang terdiri dari penggantian arti, penyimpangan arti, dan penciptaan arti. Lagu *Kalafina* banyak menggunakan *private symbol*. Tema yang ditemukan dalam lirik lagu *Kalafina* adalah tema harapan, perubahan untuk menjadi lebih baik, penderitaan, perpisahan, kebahagiaan, dan religi.

Persamaan dengan penelitian ini adalah menggunakan teori yang sama untuk mengkaji yaitu teori Semiotika Riffaterre. Selanjutnya, penelitian ini juga bertujuan untuk menemukan ketidaklangsungan ekspresi. Perbedaannya adalah

penelitian ini menggunakan pembacaan heuristik dan hermeneutik untuk lebih memperdalam makna dan menemukan pesan yang terdapat dalam lirik lagu.

Penelitian dengan objek puisi dengan teori semiotika Riffaterre sudah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Di jurusan Sastra Jerman Universitas Negeri Yogyakarta yaitu [2] Khusnul Arfan dengan judul skripsi “Analisis Semiotika Riffaterre dalam Puisi *Das Theater, Stätte der Träume* karya Bertolt Brecht”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) pembacaan heuristik dan hermeneutik, (2) ketidaklangsungan ekspresi: penggantian arti, penyimpangan arti, penciptaan arti, (3) matriks, model, varian, dan (4) hipogram dalam puisi *Das Theater, Stätte der Träume*.

Penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif dengan melalui pendekatan semiotik. Data penelitian berupa bait dan baris dalam puisi *Das Theater, Stätte der Träume*. Sumber data penelitian ini adalah puisi *Das Theater, Stätte der Träume* karya Bertolt Brecht. Teknik pengumpulan data adalah dengan pembacaan berulang-ulang, pencatatan data dan baca markah. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri (*human instrument*).

Hasil penelitian adalah sebagai berikut. (1) Hasil pembacaan heuristik yang dilakukan pada tiap kalimat menunjukkan bahwa puisi ini bercerita tentang dikotomi antara teater epik *Brecht* dengan teater Aristoteles. Kemudian hasil dari pembacaan hermeneutik menunjukkan bahwa puisi ini merupakan kritik Brecht terhadap teater Aristoteles. (2) Ketidaklangsungan ekspresi meliputi: a) Penggantian arti ditunjukkan oleh bahasa kiasan metafora, metonimie dan *pars*

pro toto. b) Penyimpangan arti ditunjukkan oleh ambiguitas dan kontradiksi. Ambiguitas dalam puisi ini berupa kata dan frasa. Kontradiksi dalam puisi ini ditunjukkan dengan penggunaan gaya bahasa ironi. c) Penciptaan arti ditunjukkan oleh Enjambement. Enjambement dalam puisi ini menciptakan penekanan atau penegasan suatu kata atau kalimat. (3) Matriks dalam puisi ini yaitu kritik teater epik Brecht terhadap teater Aristoteles. Model dalam puisi ini adalah *das Theater* dan variannya berupa masalah-masalah atau uraian pada bait puisi *Das Theater, Stätte der Träume*. Dari matriks, model, dan varian tersebut dapat disimpulkan bahwa tema puisi *Das Theater, Stätte der Träume* adalah kritik Bertolt Brecht terhadap teater Aristoteles. (4) Hipogram dalam puisi ini berupa hipogram potensial dan aktual. Hipogram potensial berupa kritik Brecht terhadap teater Aristoteles dan hipogram aktualnya adalah teater Aristoteles.

Persamaan dengan penelitian ini adalah menggunakan teori yang sama untuk mengkaji yaitu teori Semiotika Riffaterre. Perbedaannya terletak pada pemilihan objek penelitian. Khusnul Arfan memilih puisi tahun 1919 yang merupakan sebuah kritik sosial yang muncul sebagai imbas dari Perang Dunia I. Peneliti tersebut menggunakan keempat tahapan yang terdapat dalam teori semiotika Riffaterre untuk memproduksi makna. Sedangkan, penelitian ini hanya menggunakan dua tahapan yaitu, ketidaklangsungan ekspresi dan pembacaan heuristik dan hermeneutik. Perbedaannya yang lain adalah penelitian ini menggunakan objek material lirik lagu yang lebih modern (2016) dan juga mengangkat permasalahan yang lebih modern (*cyber bullying*).

2.2 Kerangka Teori

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketidaklangsungan ekspresi yang terdapat dalam lirik lagu dan juga untuk mengetahui tema pada lirik lagu band *My First Story* dalam album *Antithese* sehingga ditemukannya intisari atau makna yang sesungguhnya.

Konsep-konsep teoritis yang digunakan adalah sebagai berikut:

2.2.1 Lirik lagu

Teks lirik lagu sebagai karya kreatif seperti halnya puisi dibentuk oleh beberapa unsur yang terintegrasi. Waluyo (dalam Hermintoyo, 2014:23) menyebutkan bahwa puisi terdiri atas unsur fisik dan unsur batin. Unsur fisik adalah unsur bahasa yang digunakannya sedangkan unsur batin adalah pikiran atau perasaan yang diungkapkan penyair/pengarang. Kedua unsur tersebut saling terkait dan terintegrasi membangun sebuah puisi atau lirik secara fungsional.

Pradopo (2007:7) mengatakan bahwa puisi itu mengekspresikan pemikiran yang membangkitkan perasaan, yang merangsang imajinasi panca indera dalam susunan yang berirama. Semua itu merupakan sesuatu yang penting, yang direkam dan diekspresikan, dinyatakan dengan menarik dan memberi kesan. Puisi itu merupakan rekaman dan interpretasi pengalaman manusia yang penting, digubah dalam wujud yang paling berkesan.

Puisi sebagai salah sebuah karya seni sastra dapat dikaji dari bermacam-macam aspeknya. Puisi dapat dikaji dari struktur dan unsur-unsurnya, mengingat

bahwa puisi itu adalah struktur yang tersusun dari bermacam-macam unsur dan sarana-sarana kepuhitan. Dapat pula puisi dikaji melalui jenis-jenis atau ragam-ragamnya, mengingat bahwa ada beragam-ragam puisi. Begitu juga, puisi dapat dikaji dari sudut kesejarahannya, dari waktu ke waktu puisi selalu ditulis dan selalu dibaca orang. Sepanjang zaman puisi selalu mengalami perubahan, perkembangan (Pradopo, 2007:1)

Semi (dalam Hermintoyo, 2014:3) menyatakan bahwa “lirik adalah puisi pendek yang mengekspresikan emosi”. Lirik berupa kalimat pendek dan sederhana namun di dalamnya mengandung makna yang lebih mendalam dari ekspresi emosi pengarangnya.

Sama halnya dengan puisi pembacaan lirik lagu juga membutuhkan interpretasi. Interpretasi akan mendalami sebuah lirik lagu secara menyeluruh. Setiap orang dapat melakukan interpretasi. Interpretasi itu bebas dan dapat berubah-ubah sehingga hasil interpretasi bisa sangat luas dan bervariasi.

Endraswara (2008:92) Pembacaan puisi secara individual, bisa jadi juga dilakukan oleh seorang peneliti. Lalu, ia secara tidak sadar memasuki puisi sesuai dengan kebutuhan atau “pola” yang telah mereka tentukan sebelumnya. Seperti, ingin mencari nilai-nilai moral puisi, kritik sosial, nilai profetik, religius, dan sebagainya.

Aminuddin (2009:123) juga berpendapat bahwa dalam upaya memahami makna yang terkandung dalam struktur abstrak terdapat dua kegiatan, yakni (1) interpretasi, (2) deskripsi. Interpretasi terhadap makna dalam teks sastra, dalam

hal ini harus bertolak dari realitas yang ada dalam teks sastra itu sendiri. Todorov (dalam Aminuddin, 2009:123) mengemukakan, meskipun banyak orang menafsirkan teks sastra lewat filsafat, sosiologi, maupun psikologi, pada akhirnya makna yang diperoleh adalah makna yang hanya berhubungan dengan disiplin ilmu tersebut masing-masing, dan bukan makna yang diperiksa oleh teks sastra itu sendiri.

2.2.2 Semiotika

2.2.2.1 Semiotika Secara Umum

Teori semiotik menganggap bahwa fenomena sosial (masyarakat) dan kebudayaan itu sebagai tanda. Semiotik juga mempelajari sistem-sistem, aturan-aturan, konvensi-konvensi yang memungkinkan tanda-tanda tersebut mempunyai arti (Preminger dkk dalam Rina Ratih, 2016:1)

Teeuw (dalam Ratih, 2016:1) mengatakan bahwa semiotik adalah ilmu sastra yang sungguh-sungguh mencoba menemukan konvensi-konvensi yang memungkinkan adanya makna.

Istilah semiotik secara etimologis berasal dari bahasa Yunani yaitu *semeion* yang berarti tanda atau *seme* yang berarti penafsiran. Tanda di definisikan sebagai sesuatu yang terbangun atas dasar konvensi sosial yang dianggap mewakili sesuatu yang lain. Semiotika atau semiologi merupakan ilmu tentang tanda pada umumnya. Semiologi sering disebut juga dengan semiotika, artinya ilmu yang mempelajari tanda-tanda.

Tokoh yang dianggap sebagai pendiri semiotika adalah ahli linguistik dari Eropa, Ferdinand De Saussure (1857-1913) dan ahli filsafat dari Amerika, Charles Sander Peirce (1839-1914). Teori semiotik diterapkan untuk menganalisis gejala-gejala budaya dan menjadi acuan bagi beberapa pendekatan untuk menganalisis tanda-tanda arsitektur (Ratih, 2016:3).

Menurut Pierce (dalam Ratna, 2009:256) Semiotika bersinonim dengan logika karena pemahaman mengenai tanda-tandalah yang justru memungkinkan manusia untuk berpikir dan bernalar.

Sedangkan menurut Eco (dalam Faruk, 1994:43-44), secara general semiotik dapat didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari sederetan luas objek-objek, peristiwa-peristiwa, seluruh kebudayaan sebagai tanda. Tanda itu sendiri didefinisikan sebagai sesuatu yang, atas dasar konvensi sosial yang terbangun sebelumnya, dapat dianggap mewakili sesuatu yang lain. Konvensi yang memungkinkan suatu objek, peristiwa, atau suatu gejala kebudayaan, menjadi tanda itu disebut juga sebagai kode (kode) sosial.

Bagi semiotika, teks sastra sebagai realitas yang dihadirkan di hadapan pembaca, di dalamnya pastilah sudah ada potensi komunikatif. Pemilikan potensi komunikatif itu salah satunya ditandai dengan digunakannya lambang-lambang kebahasaan di dalamnya. Akan tetapi, berbeda dengan lambang-lambang yang digunakan dalam bahasa komunikasi keseharian pada umumnya, lambang yang terdapat dalam teks sastra adalah lambang yang sifatnya artistik. Bila lambang dalam bahasa sehari-hari itu bersifat natural atau dalam kondisi *ordinary language*,

maka bahasa dalam teks sastra hadir dengan didahului oleh motivasi subjektif pengarangnya sehingga lebih banyak bersifat “arbitrer” (Aminuddin, 2009:124).

2.2.2.2 Semiotika Riffaterre

Riffaterre (melalui Pradopo, 2007:281) dalam bukunya, *Semiotics of Poetry*, mengemukakan empat hal yang pokok untuk memproduksi makna atau konkretisasi puisi, yaitu: (1) ketaklangsungan ekspresi, (2) pembacaan heuristik dan retroaktif atau hermeneutik, (3) *matrix* atau kata kunci (*key word*), dan *hypogram* (hipogram berkenaan dengan prinsip intertekstual).

2.2.3 Ketidaklangsungan Ekspresi

Ketidaklangsungan pernyataan puisi itu menurut Riffaterre (dalam Pradopo, 2007:210) disebabkan oleh tiga hal: penggantian arti (*displacing*), penyimpangan arti (*distorting*), dan penciptaan arti (*creating of meaning*). Puisi itu menyatakan sesuatu hal dan berarti yang lain. Dengan demikian itu, bahasa puisi memberikan makna lain daripada bahasa biasa.

2.2.3.1 Penggantian Arti

Riffaterre melalui Pradopo (2007:212) mengungkapkan dalam penggantian arti suatu kata (kiasan) berarti yang lain (tidak menurut arti sesungguhnya). Pada umumnya kata-kata kiasan menggantikan arti sesuatu yang lain, lebih lebih metafora dan metonimi.

Yang dimaksud metafora dan metonimi adalah bahasa kiasan pada umumnya, yaitu perbandingan (*simile*), metafora, perumpamaan epos (*epic simile*), personifikasi, metonimi, sinekdoki (*synecdoche*), dan allegori (Pradopo, 2007:62).

A. Perbandingan (*Simile*)

Perbandingan atau *simile* atau ibarat merupakan bahasa kiasan yang menyamakan satu hal dengan hal lain yang tidak sama, Simile adalah majas yang membandingkan sesuatu hal dengan hal lainnya dengan menggunakan kata penghubung atau kata pembanding.

Pradopo mengungkapkan (2007:62) perbandingan atau perumpamaan atau *simile*, ialah bahasa kiasan yang menyamakan suatu hal dengan hal lain dengan mempergunakan kata-kata pembanding seperti: bagai, sebagai, bak, seperti, semisal, seumpama, laksana, sepantun, penaka, se, dan kata-kata pembanding yang lain.

Keraf (dalam Jabrohim, 2009:44) menyatakan bahwa simile adalah perbandingan yang bersifat eksplisit. Antara simile dan metafora terdapat kesamaan, namun di samping itu terdapat juga perbedaan. Simile membandingkan dua benda atau hal yang secara eksplisit dengan kata-kata pembanding, sedangkan metafora membandingkan dua benda atau hal secara implisit atau tidak menggunakan kata-kata pembanding.

B. Metafora

Metafora merupakan bahasa kiasan seperti perbandingan, hanya tidak menggunakan kata-kata pembandingan, seperti *bagai*, *laksana*, *seperti*, dan sebagainya. Menurut Becker (dalam Pradopo, 2007:66), metafora itu melihat sesuatu dengan perantaraan benda yang lain.

Menurut Altenbernd (dalam Pradopo, 2007:66) metafora ini menyatakan sesuatu sebagai hal yang sama atau seharga dengan hal lain, yang sesungguhnya tidak sama

C. Perumpamaan Epos (*epic simile*)

Perumpamaan atau perbandingan epos (*epic simile*) ialah perbandingan yang dilanjutkan atau diperpanjang yaitu dibentuk dengan cara melanjutkan sifat-sifat pembandingnya lebih lanjut dalam kalimat-kalimat atau frase-frase yang berturut-turut.

Pradopo (2007:71) mengatakan perbandingan epos ini digunakan untuk memberikan gambaran yang jelas, hanya saja perbandingan epos dimaksudkan untuk lebih memperdalam dan menandakan sifat-sifat pembandingnya, bukan sekedar memberikan persamaannya saja.

D. Personifikasi

Pradopo (2007:75) mengungkapkan Kiasan ini mempersamakan benda dengan manusia, benda-benda mati dibuat dapat berbuat, berpikir, dan sebagainya

seperti manusia. Personifikasi ini banyak dipergunakan para penyair dari dahulu hingga sekarang.

Personifikasi merupakan sarana bahasa yang memperlakukan objek-objek yang mati maupun yang bukan manusia sebagai yang hidup atau bersifat manusia. Benda-benda mati dapat digambarkan dapat berfikir, dan sebagainya seperti manusia.

Personifikasi ini membuat hidup lukisan, di samping itu memberi kejelasan bebaran, memberikan bayangan angan yang konkret.

E. Metonimia

Metonimia adalah sejenis metafora yang digunakan sebagai pengganti suatu objek atau nama.

Altenbernd dalam Pradopo (2007:77) mengatakan bahwa metonimie sering disebut pengganti nama. Bahasa ini berupa penggunaan sebuah atribut sebuah objek atau penggunaan sesuatu yang sangat dekat berhubungan dengannya untuk menggantikan objek tersebut.

F. Sinekdoki (*synecdoche*)

Altenbernd dalam Pradopo (2007:78) mengatakan sinekdoki adalah bahasa kiasan yang menyebutkan satu bagian yang penting suatu benda (hal) untuk benda atau hal itu sendiri. Ada dua macam sinekdoki; sebagian menyatakan keseluruhan (*pars pro toto*) atau keseluruhan menyatakan sebagian (*totem pro parte*).

G. Allegori

Allegori adalah metafora yang dilanjutkan. Menurut Pradopo (2007:71) allegori merupakan cerita kiasan ataupun lukisan kiasan. Cerita kiasan atau lukisan kiasan ini mengiaskan hal lain atau kejadian lain.

2.2.3.2 Penyimpangan Arti

Riffaterre melalui Pradopo (2007:213) mengatakan bahwa penyimpangan arti terjadi bila dalam sajak ada ambiguitas, kontradiksi, ataupun *nonsense*.

A. Ambiguitas

Bahasa puisi itu bersifat banyak tafsir (*polyinterpretable*). Sifat banyak tafsir ini disebabkan oleh penggunaan metafora dan ambiguitas. Metafora pun sering bersifat ambigu atau taksa. Ambiguitas ini dapat berupa kata, frase, klausa, atau kalimat yang taksa atau mempunyai makna yang lebih dari satu. Hal ini disebabkan oleh sifat puisi yang berupa pemadatan hingga satu kata, frase, klausa, ataupun kalimat bermakna ganda.

Dalam puisi sering dipergunakan ambivalensi, dalam satu kata terkandung dua arti berlawanan. Di samping itu, untuk menciptakan misteri dalam sajak, untuk menarik perhatian dan selalu menimbulkan keingin tahu, ketaksaan itu membuatnya dapat ditafsirkan dengan bermacam-macam arti atau makna, sifatnya menjadi “remang-remang” atau “kabur”; itulah arti taksa. Tiap kali sajak dibaca timbul makna baru dan kalimat yang mempunyai arti ganda dan menimbulkan banyak tafsir atau ambigu (Pradopo, 2007:285-286).

B. Kontradiksi

Menurut Pradopo (2007:287-288), seringkali puisi itu menyatakan sesuatu secara kebalikannya. Hal ini untuk membuat orang (pembaca) berpikir hingga pikiran pembaca terpusat pada apa yang dikatakan (yang menjadi soal) sajak. Untuk menyatakan arti (makna) secara kebalikan itu dipergunakan gaya ucap paradoks dan ironi. Paradoks adalah gaya bahasa yang menyatakan sesuatu secara berlawanan atau bertentangan dalam wujud bentuknya.

C. Nonsense

Nonsense adalah kata yang secara linguistik tidak mempunyai arti. “Kata-kata” itu ciptaan penyair, tidak ada dalam kamus bahasa. Meskipun tidak mempunyai arti secara linguistik, tetapi mempunyai makna (*significant*) dalam puisi karena konvensi puisi. (Pradopo, 2007:290-291)

2.2.3.3 Penciptaan Arti

Menurut Riffaterre (dalam Pradopo, 2007:220) penciptaan arti merupakan konvensi kepuhutan berupa bentuk visual yang secara linguistik tidak mempunyai arti, tetapi menimbulkan makna dalam puisi. Penciptaan arti terjadi bila ruang teks (spasi teks) berlaku sebagai prinsip pengorganisasian untuk membuat tanda-tanda keluar dari hal-hal ketatabahasa yang sesungguhnya secara linguistik tidak ada artinya.

Penciptaan arti disebabkan oleh rima (persajakan), enjambement, homolog, dan tipografi.

A. Rima

Rima atau persajakan adalah perulangan bunyi yang sama dan teratur dalam puisi. Rima itu secara linguistik tidak memiliki arti, tetapi menimbulkan makna yang mendalam. Rima dapat menunjukkan perasaan senang, sedih, tertekan, menderita, kecewa, marah, dan lainnya. Rima dibagi menjadi 4 macam:

1. Rima kembar (a a b b), yaitu apabila kalimat dalam dua baris dalam bait berirama sama. Marquaß dalam Sugiarti, dkk (2005:92) mengatakan, bahwa rima kembar terhubung satu sama lain secara langsung dalam dua baris di setiap bait.

2. Rima bersilang (a b a b), yaitu apabila letak rimanya berselang-selang. Marquaß dalam Sugiarti, dkk (2005:92) mengatakan, rima bersilang berada di posisi kedua dalam tiap bait, dimana keempat baris dalam bait tersebut saling terikat satu sama lain.

3. Rima berpeluk (a b b a), yaitu apabila baris pertama berima dengan baris keempat, dan baris kedua berima dengan baris ketiga. Marquaß dalam Sugiarti, dkk (2005:92) mengatakan, bahwa rima berpeluk terdiri dari rima berpasangan, yang ditutup oleh rima selanjutnya.

4. Rima Patah (a a b a atau b c b b), apabila dalam bait-bait puisi ada kata yang tidak berima sedangkan kata-kata lain pada tempat yang sama di baris-baris lain memilikinya. Marquaß dalam Sugiarti, dkk (2005:92) mengatakan, Schweifreim ini dapat dijumpai pada puisi yang memiliki enam baris dalam baitnya dengan pola rima a a b c c b.

B. Enjambement

Tirtawirya (1982:35) mengatakan, bahwa enjambement adalah pemenggalan kata dalam baris berikutnya. Peloncatan baris ini akan menimbulkan imagi penikmat, yaitu apa yang dimaksudkan penyair tersebut. Makna apa yang terkandung dengan penggunaan enjambement tersebut. Ini semua merupakan hal yang harus diketahui oleh pembaca, karena dengan mengetahui hal tersebut akan memudahkan untuk menganalisis dan membaca puisi.

C. Tipografi

Tipografi merupakan penyusunan baris-baris dalam keseluruhan puisi. Tipografi ini menciptakan makna susunan tulisan. Tipografi merupakan unsur visual yang dapat menarik perhatian pembaca puisi.

Menurut Salam (2009:5) tipografi adalah tata huruf. Tata huruf dalam teks biasa tidak mengandung arti tetapi dalam sajak akan menimbulkan arti. Sedangkan homolog adalah persejajaran bentuk atau baris. Bentuk yang sejajar itu akan menimbulkan makna yang sama.

2.2.4 Pembacaan Heuristik dan Hermeneutik

Dalam rangka memahami dan mengungkap makna yang terdapat di dalam karya sastra, dikenal adanya istilah heuristik dan hermeneutik. Kedua adalah pendekatan semiotik. Hubungan antara heuristik dengan hermeneutik dapat dipandang sebagai hubungan yang bersifat gradasi, sebab kegiatan pembacaan dan atau kerja hermeneutik haruslah didahului oleh pembacaan heuristik. Kerja hermeneutik,

yang oleh Riffaterre disebut juga sebagai pembacaan retroaktif, memerlukan pembacaan berkali-kali dan kritis (Nurgiyantoro, 2009:33).

2.2.4.1 Pembacaan Heuristik

Kerja heuristik merupakan pembacaan karya sastra pada sistem semiotik tingkat pertama. Ia berupa pemahaman makna sebagaimana yang dikonvensikan oleh bahasa (yang bersangkutan) (Nurgiyantoro, 2009:33).

Menurut Shklovsky (dalam Pradopo, 2007:295-296), dalam pembacaan heuristik ini, sajak dibaca berdasarkan konvensi bahasa atau sistem bahasa sesuai dengan kedudukan bahasa sebagai sistem semiotik tingkat pertama. Sajak dibaca secara linear sebagai dibaca menurut struktur normatif bahasa. Pada umumnya, bahasa puisi menyimpang dari penggunaan bahasa biasa (normatif). Bahasa puisi merupakan deotomatisasi atau defamilirisasi: ketidakotomatisan atau ketidakbiasaan. Ini merupakan sifat kepuitisan yang dapat dialami secara empiris.

Kerja heuristik menghasilkan pemahaman makna secara harfiah, makna tersurat, *actual meaning*. Namun dalam banyak kasus karya sastra, makna yang sebenarnya ingin disampaikan oleh pengarang justru diungkapkan hanya secara tersirat, dan inilah yang disebut sebagai makna intensional, *intentional meaning*. Oleh karena itu, kerja penafsiran karya sastra haruslah sampai pada kerja hermeneutik, yaitu berupa pemahaman karya pada tataran semiotik tingkat kedua.

Hermeneutik menurut Teuuw (dalam Nurgiyantoro, 2009:33), adalah ilmu atau teknik memahami karya sastra dan ungkapan bahasa dalam arti yang lebih luas menurut maksudnya. Namun, teknik hermeneutik itu sendiri dapat diterapkan

dalam karya-karya yang lain selain karya sastra, misalnya dalam hal penafsiran kitab suci (justru dari sinilah awal mulanya teori hermeneutik berkembang).

Maka dari itu, dalam pembacaan ini semua yang tidak biasa dibuat biasa atau harus dinaturalisasikan (Culler dalam Pradopo, 2010:296) sesuai dengan sistem bahasa normatif. Bilamana perlu, kata-kata diberi awalan atau akhiran, disisipkan kata-kata supaya hubungan kalimat-kalimat puisi menjadi jelas. Begitu juga, logika yang tidak biasa dikembangkan pada logika bahasa yang biasa. Hal ini mengingat bahwa puisi itu menyatakan sesuatu secara tidak langsung.

2.2.4.2 Pembacaan Hermeneutik (retroaktif)

Pembacaan retroaktif adalah pembacaan ulang dari awal sampai akhir dengan penafsiran atau pembacaan hermeneutik. Pembacaan ini memberikan makna berdasarkan konvensi sastra (puisi). Puisi menyatakan suatu gagasan secara tidak langsung, dengan kiasan (metafora), ambiguitas, kontradiksi, dan pengorganisasian ruang teks (tanda-tanda visual), seperti telah diterangkan di depan (Pradopo, 2007:297)

Cara kerja hermeneutik untuk penafsiran karya sastra, menurut Teeuw (dalam Nurgiyantoro, 2009:34) dilakukan dengan pemahaman keseluruhan berdasarkan unsur-unsurnya, dan sebaliknya, pemahaman unsur-unsur berdasarkan keseluruhannya. Dari sinilah kemudian, antara lain, muncul istilah lingkaran hermeneutik (*hermeneutic circle*). Pemahaman karya sastra dengan teknik tersebut dapat dilakukan secara berdampingan, dimulai dengan pemahaman

secara keseluruhan lalu kemudian dilakukan kerja analisis dan pemahaman unsur-unsur intrinsiknya.

Selanjutnya, hasil pemahaman unsur-unsur intrinsik tersebut dipergunakan, dan lebih memudahkan kita untuk memahami keseluruhan karya yang bersangkutan secara lebih baik, luas, dan kritis. Demikian seterusnya dengan pembacaan berulang-ulang sampai akhirnya kita dapat menafsirkan pertautan makna keseluruhan dan bagian-bagiannya dan makna intensionalnya secara optimal (Nurgiyantoro, 2009:34).

2.3 Biografi Band

My First Story atau yang lebih dikenal dengan sebutan マイファス (*Maifasu*) adalah grup musik Indie Jepang. *My First Story* resmi dibentuk pada musim panas 2011 di Shibuya, Tokyo. Band ini beraliran *Post-hardcore*. Beranggotakan lima orang dengan empat anggota aktif dan sekali pergantian anggota. Hiro (Vo), Teru (Gt), Nob (Bs), dan Kid'z (Dr). Satu anggotanya yang hiatus sejak akhir tahun 2015 sampai sekarang adalah Sho (Gt) yang juga merupakan *founder My First Story*. Mantan anggotanya adalah Masack (Dr) yang resmi keluar pada tahun 2016. Pada Maret 2016 Posisinya digantikan oleh Kid'z (Dr).

Musik *My First Story* terkenal dengan permainan gitar berlayer dan permainan melodi yang tajam. Selain itu vokal yang bertenaga dan tinggi. Lirik lagu band *My First Story* terkenal gelap dan suram. Banyak orang yang menganggap negatif sehingga menimbulkan kebencian. Orang-orang mulai mengenal dan membicarakannya sampai mengundang media untuk

memberitakannya. Namun, ternyata ekspotasi yang berlebihan justru menjadikan mereka target mudah sebagai objek *cyber bullying*.

Sampai saat ini *My First Story* memiliki lima album. *Antithese* merupakan album ke empat yang rilis pada 29 Juni 2016. Album ini berbeda dari yang lain karena *Antithese* adalah titik balik karir dan kehidupan band maupun anggotanya. Angka empat dianggap angka keberuntungan mereka. Dengan sisa anggota aktif empat orang *My First Story* merilis album ke empat yang salah satu lagunya mencapai posisi ke empat di chart musik bergengsi. *Antithese* diambil dari *Antithis* yang berasal dari ejaan Jerman yang berarti berlawanan. Album ini berisikan empat belas *track* yang terdiri dari beberapa lagu lama dan *single* yang dimasukkan, intro, instrumen dan sepuluh lagu baru. Lima diantaranya memiliki keterkaitan yang menceritakan satu kesatuan kisah yang runtut dan utuh. Melalui album ini mereka menjawab semua hal negatif yang ditunjukkan kepada mereka dan menunjukkan perasaan asli mereka.

Tidak hanya merilis album, mereka juga melakukan tur 47 prefektur yang bertajuk *We are Just Waiting 4 U* yang berakhir di Budokan, Tokyo. Tiket *Final Show* yang berjumlah 12000 ini habis terjual dalam lima menit. *Final Show* ini mendapatkan perhatian besar dari masyarakat dan mengubah cara pandang negatif orang-orang terhadap band ini. Masih kelanjutan dari album *Antithese* dan tur, setelahnya *My First Story* merilis *Documentary Movie* yang berjudul *Zenshin atau All Heart* yang merupakan kisah perjalanan mereka sebagai band Indie yang berjuang dari nol lalu menuai kontroversi hingga menjadi band saat ini diakui keberadaannya.

Saat ini *My First Story* sedang melakukan tur setelah merilis album kelima mereka masih dengan formasi empat orang anggota. Namun orang-orang saat ini melihat mereka dengan positif.

(myfirststory.net) Diunduh pada 12 September 2017

2.4 Biografi Penulis Lagu

Hiro (Vo) selain bertanggung jawab dalam penulisan lirik di setiap lagu *My First Story*. Hiro dijuluki sebagai *King of Metaphore* karena seringkali kata-kata yang dipilihnya dalam lirik lagu, wawancara ataupun percakapan biasa membuat banyak orang salah paham atau sulit paham. Sehingga perlu dicermati dengan betul kata-katanya.

Hiro lahir dengan nama Hiroki Moriuchi di Tokyo, Jepang pada tanggal 25 Januari 1994. Hiro tidak asing lagi pada dunia musik khususnya dunia tarik suara. Kedua orangtuanya adalah penyanyi terkenal pada tahun 1980an hingga sekarang dan karena hal tersebut sejak kecil kehidupannya terekspos media. Ayahnya bernama Shinichi Mori dan ibunya bernama Masako Mori. Hiro adalah anak terakhir dari tiga saudara yang semuanya laki-laki. Kakaknya yang pertama adalah Takahiro Moriuchi atau yang lebih di kenal sebagai Taka (Vo) *One Ok Rock*. Kakaknya yang kedua adalah Tomohiro Moriuchi yang bekerja di salah satu pertelevisian di Tokyo.

Pada umur sepuluh tahun kedua orangtuanya bercerai dan membuatnya hidup terpisah dari orangtua dan saudaranya. Setelah itu ia menghilang dari media lalu kembali lagi pada 2011 dengan tampilan yang sangat berbeda. Pada umur

enam belas tahun ia bergabung dengan *My First Story* kemudian satu tahun kemudian mengeluarkan album, tampil di media dan melakukan tur. Setelah lulus SMA Hiro memutuskan untuk tidak kuliah dan fokus pada karir bernyanyinya.

Seperti remaja pada umumnya, Hiro juga memiliki sosial media. Dengan mudah ia mendapatkan banyak pengikut karena kepopulerannya. Semenjak itu banyak orang yang mencoba berinteraksi dengannya. Namun semakin lama ada orang-orang yang mulai membully Hiro dengan mengatakan hal-hal buruk dan tidak sopan. Awalnya ia mengabaikannya namun semakin lama orang-orang tersebut menjadi banyak dan menyerangnya habis-habisan. Mulai dari menerka alasan perceraian orang tuanya, kehidupan keluarganya setelah itu, penyakit orang tuanya, skandal kakak tertuanya, dan Hiro yang dianggap tidak pantas bernyanyi. Kata-kata tersebut membuatnya depresi. Ia pernah mengakui bahwa ia sempat ingin berhenti dari semuanya tetapi keluarga dan teman-temannya menyemangatnya. Ia akhirnya memutuskan untuk berhenti dari sosial media dan mengubah kelemahannya menjadi kekuatan untuk memperjuangkan cita-citanya sebagai penyanyi.

(xxxstorytellerxxx.com) Diunduh pada 12 September 2017

BAB III

MAKNA LIRIK LAGU BAND *MY FIRST STORY* DALAM ALBUM *ANTITHESE*

3.1 Ketidaklangsungan Ekspresi dalam lirik lagu *My First Story*

Riffaterre melalui Pradopo (2007:12) mengungkapkan bahwa puisi menyatakan pengertian pengertian atau hal-hal secara tidak langsung, yaitu menyatakan sesuatu hal yang lain yang disebut dengan ketidaklangsungan ekspresi. Ketidaklangsungan ekspresi ini disebabkan oleh tiga hal, yaitu: *displacing* (penggantian arti), *disorting* (penyimpangan arti), dan *creation of meaning* (penciptaan arti). Berikut adalah analisis ketidaklangsungan ekspresi terhadap lirik lagu *My First Story* yaitu:

3.1.1 Penggantian arti

Menurut Riffaterre (melalui Pradopo, 2007:282), penggantian arti disebabkan oleh penggunaan metafora dan metonimi yang secara umum berarti bahasa kiasan yang terdiri dari simile, personifikasi, dan sinekdoki. Metafora berarti kiasan yang menyatakan sesuatu hal dengan hal lain yang sebenarnya tidaklah sama atau menggunakan benda lain sebagai perantara. Sementara metonimia berarti kiasan pengganti nama. Berikut bait-bait lagu *My First Story* yang termasuk dalam penggantian arti:

- (1) 赤く染まる甘い果実を持った
不気味な声に僕は誘われて...
Akaku somaru amai kajitsu o motta
Bukimina koe ni boku wa sasowarete...

Dengan buah manis yang kemerahan
Aku diundang oleh suara yang menyeramkan

(悪戯 Fiction)

Data (1) Buah muncul dalam mitos dari seluruh dunia. Buah mewakili kesenangan duniawi, kerakusan, dan godaan. Jenis buah tertentu telah memperoleh makna simbolik mereka sendiri dalam mitos dan legenda budaya yang berbeda. Secara umum, “Buah manis yang kemerahan” sering di asosiasikan dengan buah apel. Buah apel sering dikaitkan dengan episode godaan yang digambarkan dalam buku pertama Alkitab.¹

“Suara menyeramkan” dapat di asosiasikan dengan Sirene. Istilah Sirene digunakan baik dalam mitologi kuno dan modern, maupun dalam bahasa modern pada umumnya, untuk menggambarkan sesuatu yang berbahaya dan memikat secara bersamaan. Dalam mitologi Yunani, Sirene secara khusus dikenal sebagai sekelompok makhluk yang terlihat seperti wanita cantik, tetapi sebenarnya adalah hewan pemakan daging. Mereka duduk di pantai dan bernyanyi dengan suara indah dan meyakinkan setiap orang yang mendengar lagunya benar-benar terpesona dengan mereka sehingga orang-orang yang mendengar jadi terobsesi untuk mencapai pantai untuk lebih dekat dengan suara tersebut lalu Sirene akan memakannya.²

¹ <http://www.mythencyclopedia.com/Fi-Go/Fruit-in-Mythology.html> diunduh pada 19 Agustus 2017 pukul 21.29

² <http://www.gods-and-monsters.com/sirens-mythology.html> Diunduh pada 19 Agustus 2017 Pukul 21.36

Bait ini menerangkan prahara yang terjadi di dalam hati seseorang. Si penulis mengungkapkannya ia sedang dirundung oleh rasa takut. Jika digabungkan dengan baris sebelumnya “dengan buah manis berwarna merah aku diundang oleh suara menyeramkan.” Kedua baris ini menjelaskan bahwa hati sang pengarang sedang merasa bimbang.

Data (1) menceritakan kegoyahan hati seseorang dalam mewujudkan impiannya, apakah ia harus menyerah atau tetap berusaha mewujudkan impiannya. Impian yang begitu terasa menyakitkan saat sedang diusahakan di saat yang sama ia tergoda untuk menyerah karena dengan menyerah ia akan terlepas dari kesengsaraan.

- (2) それでもまだ出口を探して
 次 殺し合えば止められずに誰も信じれなくなるから
 ひたすらただ出口を探すの
Soredemo mada deguchi o sagashite
Ima aishiaeba shiranakute mo nani mo utagawazu ni sumunoni
Sugi koroshi aeba tomerarezu ni dare mo shinjirenaku naru kara
Hitasura tada deguchi o sagasu no

Sekarang, meski aku tak tahu tentang cinta, tak ada yang perlu dicurigai

Meskipun begitu aku masih mencari **jalan keluar**

Selanjutnya, kita tidak bisa berhenti membunuh satu sama lain,

itulah mengapa tidak ada seorangpun yang dapat dipercaya

Aku sungguh-sungguh hanya mencari **jalan keluar**

(悪戯 Fiction)

Pada data (2) jalan keluar itu sendiri merupakan idiom, yang berarti jalan untuk melarikan diri. Secara harfiah, "jalan keluar" adalah keluar dari suatu tempat, dari sebuah pintu di sebuah ruangan sampai jalan keluar dari labirin

menuju rute keluar dari sistem gua. Ini digunakan secara metaforis untuk menghindari situasi yang buruk atau konsekuensi yang ditakuti, membandingkannya secara implisit dengan jebakan atau penjara. Jadi orang berbicara tentang kebutuhan untuk menemukan jalan keluar dari hubungan, pekerjaan, tanggung jawab, kontrak, dan lain-lain. Jadi, jalan keluar adalah melepaskan diri dari situasi.³

Pada baris ke empat ini terdapat pengulangan kata dari baris sebelumnya. Pengulangan kata jalan keluar mengungkapkan keputusan dari si penulis lagu. Ia merasa menderita dengan keadaannya dan menggebu-gebu ingin terbebas dari perasaan menderita itu.

- (3) 渦巻いた感情が僕らをドロドロに追い込んで
傷付いた人形の様だと嘲笑うの
このまま一人で漂っても何処にも行けないまま
I'm falling with you now
Uzumaita kanjou ga bokura o dorodoro ni oikonde
Kizutsuita ningyou no youda to choushou no
Kono mama hitori de tadayotte mo dokoni mo ikenai mama
I'm falling with you now

Dengan emosi yang berkecamuk dalam diri kita
Diejek sebagai **boneka** rusak
Seperti ini sendirian terkatung-katung tidak bisa pergi kemana
pun
Aku jatuh bersamamu kini

(悪戯 Fiction)

Data (3) Boneka adalah benda yang dikuasai seseorang sehingga nampak bergerak sendiri. Sebuah boneka bisa menyenangkan, tapi jika seseorang merasa dikendalikan seperti boneka rasanya tidak menyenangkan. Seseorang yang

³ <https://ell.stackexchange.com/> Diunduh pada 19 Agustus 2017 Pukul 21.50

dikendalikan oleh orang lain dan dipaksa melakukan sesuatu yang tidak menyenangkan namanya bukan hidup sama sekali seperti layaknya manusia yang bebas. Namun, seseorang yang dimiliki seseorang yaitu budak.⁴

Kata rusak yang merupakan keterangan pada objek memiliki arti tidak sempurna atau utuh lagi. Sehingga jika digabungkan memiliki makna tidak berguna atau berarti. Baris ini mengungkapkan pengalaman si penulis sebagai korban *cyber bullying*⁵, keadaan keluarganya selalu menjadi bahan ejekan membuatnya merasa tertekan.

- (4) ただ何度でも ただ何度でも
 この夢が叶うまでは
 迷わずに進んで行くと決めたから
 あの人に あの人達に
 この声が届くまでは
 抱えずに呼び続けるの
 tada nandodemo tada nandodemo
 kono yume ga kanau made wa
 mayowazu ni susundeiku to kimeta kara
 ano hito ni ano hitotachi ni
 kono koe ga todoku made wa
 kakaezu ni yobitsudzukeru no

Namun berkali-kali, namun berkali-kali
 Sampai mimpi itu menjadi kenyataan
 Tanpa ragu aku putuskan untuk pergi
 Sampai **suara** ini menjangkau
 Orang itu dan orang-orang itu
 Aku akan hadapi dan terus memanggil

(Home)

⁴ <https://www.vocabulary.com/dictionary/puppet> Diunduh pada 19 Agustus 2017 Pukul 22.05

⁵ <http://japanessie.tumblr.com/post/154051776142/hiro-mfs-budokan-my-family-speech> Diunduh pada 12 September 2017 Pukul 21.36

Data (4) Suara memiliki arti sesuatu yang dianggap sebagai perkataan (untuk melahirkan pikiran, perasaan, dan sebagainya).⁶ Suara yang berisikan harapan dan cita-cita. Seperti yang sudah diterangkan pada sebelum-sebelumnya, si penulis lagu adalah korban *cyber bullying*.⁷ Kata jangkau memiliki persamaan arti dengan raih, sampai. “sampai suara ini menjangkau” adalah majas personifikasi. Si penulis berharap keinginannya atau isi hatinya tersampaikan melalui lagu ini. Orang yang dimaksud dalam “Orang itu dan orang-orang itu” adalah orang-orang yang membutuhkan pembuktian diri dari si penulis lagu, yaitu keluarga dan juga para pembencinya. Sehingga, baris ini mengungkapkan keinginan si penulis lagu untuk membuat orang-orang yang dimaksudkannya mengerti bahwa ia tersiksa tapi ia tidak akan menyerah.

Ungkapan berkali-kali bermakna usaha yang dilakukan tanpa henti. Mimpi adalah harapan, sesuatu yang sangat diinginkan sedangkan kenyataan berarti benar-benar ada dan terwujud. Baris pertama dan kedua ini saling berkaitan yang mana memiliki makna pantang menyerah.

“Namun berkali-kali, namun berkali-kali. Sampai mimpi itu menjadi kenyataan.” Si penulis menerangkan kalau ia tidak akan berhenti sampai harapan yang ia miliki terwujud.

⁶ <https://www.kbbi.web.id/suara> Diunduh pada 19 Agustus 2017 Pukul 22.17

⁷ <http://japanessie.tumblr.com/post/128395901452/my-first-story-flying-postman-interview-july-2015> Diunduh pada 12 September 2017 Pukul 18.52

- (7) 色褪せた青い空を眺めるの
繋がってる足跡に辿り着きたくて

Iroaseta aoi sora o nagameru no
Tsunagatteru ashiato ni tadoritsukitakute

Menatap **langit biru** yang memudar
Mencapai dan mengikuti **jejak langkah** yang terhubung

(The Puzzle)

Data (7) langit memiliki arti sebagai sesuatu yang membatasi. Langit sebagai batasan sering digunakan dalam percakapan sehari-hari. Digunakan untuk mengatakan bahwa tidak ada batasan dan bahwa segala sesuatu mungkin terjadi.⁸

Biru dalam bahasa Inggris adalah *blue*. Ada ungkapan yang sering digunakan saat seseorang merasa sedih atau berduka yaitu "*feeling blue*". Ungkapan tersebut berasal dari tradisi kapal yang memasang bendera biru saat seorang kapten atau perwira meninggal. Asal lainnya adalah mistisme yang digunakan oleh budaya Afrika Barat dalam upacara kematian dimana semua pakaian pelayat berwarna biru yang menunjukkan perasaan berduka cita. Ungkapan *blue* pertama kali digunakan untuk menggambarkan kesedihan dalam puisi oleh Chaucer dalam puisinya yang berjudul *Complaint of Mars* pada tahun 1385.⁹

Kata pudar dalam baris "menatap langit biru yang memudar", memiliki arti yang baik bahwa kesedihan akan berakhir digantikan dengan hari-hari yang baik.

⁸ <https://www.merriam-webster.com/dictionary/the%20sky's%20the%20limit> Diunduh pada 19 Agustus 2017 pukul 22.45

⁹ <http://m.huffpost.com/us/entry/13233778> Diunduh pada 12 September 2017 pukul 21.48

Baris berikutnya “mencapai dan mengikuti jejak langkah yang terhubung”, jejak langkah memiliki arti perbuatan (kelakuan) yang jadi teladan. Dalam konteks ini jejak langkah memiliki arti hasil dari kerja atau prestasi.¹⁰ Sedangkan terhubung berarti memiliki keterkaitan. Melalui baris ini si penulis mengungkapkan keinginannya untuk melakukan sesuatu sebagaimana dikerjakan orang lain yang memiliki hubungan dengannya. Dalam hal ini adalah karir bernyanyi. Ia berharap bisa menjadi penyanyi sukses yang diakui dengan kerja kerasnya sendiri suatu hari nanti.

- (8) 例え...今
 生まれ変わった主人公が
 全ての piece を揃えたって
 最後の最後に世界中の今まで全部
 :reset するなら
 声枯らして叫んだって
 意味なんかないと思い知った
 本当の僕はなんだっけ?
 I wonder who I am
 Just leave me alone
Tatoe... ima
Umarekawatta shujinkou ga
Subete no piece o soroetatte
Saigo no saigo ni sekaijuu no ima made zenbu
 :reset suru nara
Koe karashite saken datte
Imi nankanai to omoishitta
Hontou no boku wa nanda kke?
I wonder who I am
Just leave me alone

Misalnya, seperti sekarang
Pahlawan yang terlahir kembali
 mengumpulkan semua **potongan**
 sampai pada bagian terakhir meski ke ujung dunia sekalipun
 lalu menekan tombol **reset** (ulang)
 Bahkan jika aku menangis sampai kering

¹⁰ <https://kotobank.jp/word/足跡-424365> Diunduh pada 20 Agustus 2017 Pukul 00.49

Aku tahu tidak akan ada artinya
 Sebenarnya siapa aku?
 Aku bertanya tanya siapa diriku
 Tinggalkan aku sendiri

(The Puzzle)

Data (8) Pahlawan telah memainkan peran penting dalam masyarakat selama berabad-abad dan pengaruhnya tetap nyata dan lazim dalam kehidupan modern. Pahlawan memiliki definisi sebagai seseorang yang menunjukkan fitur prototipikal tentang keberanian, pengorbanan, keyakinan, pengambilan risiko, dan integritas moral untuk tujuan terhormat. Etimologi kata pahlawan (dari mitos Yunani) menunjukkan bahwa pahlawan melindungi orang lain. Konsep mengenai pahlawan tidak hanya mempengaruhi perspektif pada fungsi sosial tetapi juga psikologis masyarakat. Beberapa filsuf dan psikolog telah menyinggung gagasan bahwa pahlawan melindungi dari ancaman terhadap persepsi tentang makna atau tujuan seseorang dalam kehidupan. Pada fungsi sosial dapat mencerahkan cara orang memikirkan dan menyimpulkan makna dari apa yang terjadi di sekitar mereka.¹¹

Kata potongan mengacu pada bagian dari teka-teki, yaitu bagian dari situasi yang rumit atau berlanjut. Fungsi selanjutnya dalam teka-teki yang hilang itu adalah menyempurnakannya.¹² Dalam konteks ini teka-teki adalah pertanyaan si penulis lagu mengenai jati dirinya.

¹¹ <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4330705/> Diunduh pada 19 Agustus 2017 pukul 23.03

¹² <http://www.macmillandictionary.com/dictionary/british/a-piece-of-the-puzzle-jigsaw> Diunduh pada 19 Agustus 2017 23.23

Kata *reset* berasal dari bahasa Inggris *re-set* yang berarti ulang kembali. Reset atau ulang kembali memiliki arti seperti semula: awal. Tombol *reset* menyiratkan beberapa aktivitas yang sedang berlangsung dalam pola atau tingkat tertentu, dan kemudian kembali ke status *reset* nol atau *baseline*.¹³

Bait ini mengungkapkan keadaan jiwa si penulis yang terguncang yang ditunjukkan oleh kemuraman, ketertekanan, dan perasaan sedih. Bahkan seorang pahlawan yang diyakini dapat melakukan nyaris apapun tidak dapat membantunya menyelesaikan masalah dengan memutar tombol *reset* untuk memutar ulang waktu. Tidak ada yang akan berubah, meskipun ia menangis sampai matanya tidak dapat mengeluarkan air mata lagi. Karena memutar ulang waktu di luar kuasa manusia.

- (9) ありふれた僕の世界が回り回って動き出す
 特別な日々が待ち受けるから
 最後の手紙を受け取る
 その日まで...
 Arifureta boku no sekai ga mawari mawatte ugoki dasu
 Tokubetsu na hibi ga machiukeru kara
 Saigo no tegami o uketoru
 Sono hi made...

Duniaku mulai bergerak berputar berkeliling
 Karena menunggu hari hari yang istimewa
 Menerima **surat** terakhir
 Sampai hari itu...

(Tomorrowland)

Data (9) surat adalah alat untuk berkomunikasi yang menggunakan kertas yang bertulis, berisikan tanda atau keterangan. Surat adalah salah satu instrumen

¹³ <https://forum.jackkruse.com/index.php?threads/cold-is-a-reset-button-what-does-this-metaphor-mean.17356/> Diunduh pada 19 Agustus 2017 pukul 23.36

komunikasi. Biasanya digunakan untuk bertukar-kabar atau menyampaikan pesan.

Di jaman modern seperti sekarang penggunaanya yang semakin jarang membuat surat memiliki nilai yang lebih berarti. Surat selalu menggugah keajaiban dengan tambahan daya tarik emosional dan lebih pribadi.¹⁴ Sehingga dalam konteks ini surat dapat dimaknai sebagai saat dimana perasaan si penulis lagu tersampaikan.

Pada baris “duniaku mulai bergerak berputar berkeliling”, si penulis membayangkan sesuatu yang indah. Dunia yang bergerak berputar menunjukkan adanya kehidupan yang berlangsung di dalamnya.

Ungkapan istimewa memiliki makna khusus, utama, atau luar biasa. Sedangkan menunggu adalah kegiatan tinggal beberapa saat di suatu tempat mengharap sesuatu akan terjadi yang biasanya disertai perasaan berharap. Biasanya pada suatu yang membahagiakan.

- (10) 例えは何もかもバラバラに崩れても
何処にでもある小さな光を目指すから
Tatoeba nanimokamo barabara ni kuzurete mo
Doko ni demo aru chiisana hikari o mezasu kara

Misalkan, bahkan jika semuanya hancur menjadi
berkeping-keping
Aku akan pergi kemanapun **cahaya** kecil itu berada

(Tomorrowland)

Cahaya menurut J Cirlot (1990:187) dalam bukunya *Dictionary of Symbol* secara simbolis memiliki definisi penerangan berasal dari timur. Secara

¹⁴ <http://www.storypick.com/writing-letters/> Diunduh pada 20 Agustus 2017 Pukul 00.05

psikologis, untuk disinari menjadi sadar akan sumber cahaya, yang akibatnya adalah kekuatan spiritual. Secara tradisional, disamakan dengan semangat. Cahaya adalah manifestasi moralitas, intelek dan ketujuh kebajikan.

Kata cahaya memiliki arti sinar atau terang yang biasanya dideskripsikan sebagai sesuatu yang indah dan positif yaitu dunia dimana cita-cita terwujud di masa depan.

Bait ini menunjukkan semangat si penulis lagu. Melalui bait ini si penulis lagu mengumpamakan jika usahanya terus gagal ia tidak akan menyerah dan terus berusaha. Kekuatan spiritual yaitu harapan diibaratkan sebagai cahaya.

- (11) 夜が明ける狭い時間に降った
 硝子の雨が鋭く突き刺さって
 黒く揺れる人影は逃げ去った
 君の姿が醜く変われば...
 Yo ga akeru semai jikan ni futta
 Garasu no ame ga surudoku tsukisasatte
 Akaku yureru hitokage wa nige satta
 Kimi no sugata ga minikuku kawareba...

Dalam waktu yang singkat turun di waktu **fajar**
Hujan kaca yang menikam tajam
 Sesosok bayangan yang gemetar dan berdarah melarikan diri
 Wujudmu menjadi buruk

(悪戯 Fiction)

Fajar mengisyaratkan pengertian iluminasi dan harapan, awal dari sebuah hari baru dan dengan demikian kesempatan untuk kebahagiaan dan perbaikan.¹⁵

¹⁵ <http://umich.edu/~umfandsf/symbolismproject/symbolism.html/D/dawn.html> Diunduh pada 1 September 2017 Pukul 19.25

Fajar dikenal sebagai pembatas waktu gelap dan terang, malam dan pagi. Malam sebelum fajar disebut sebagai bagian malam paling gelap.

J Cirlot (1990:228) dalam bukunya *Dictionary of Symbol*, malam memiliki kesan gelap dan suram. Malam dalam konteks ini terkait dengan prinsip pasif, feminin dan alam bawah sadar. Hesiod memberinya nama “ibu para dewa”, karena orang-orang Yunani percaya bahwa malam dan kegelapan mendahului penciptaan segala sesuatu. Dalam tradisi simbologi itu memiliki arti yang sama seperti kematian dan warna hitam.

J Cirlot (1990:271) dalam bukunya *Dictionary of Symbol*, hujan memiliki simbolisme primer dan jelas sebagai agen pemupukan, dan terkait dengan simbolisme umum kehidupan dan air. Terlepas dari ini, tapi untuk alasan yang sama, ini menandakan pemurnian, tapi juga karena air hujan turun dari surga. Ini menjelaskan mengapa, dalam banyak mitologi, hujan dianggap sebagai simbol “pengaruh spiritual” surga yang turun ke bumi.

Kisah tentang hujan dimulai dari seorang gadis kecil yang sedih dan kesepian. Gadis kecil yang hidupnya susah karena tinggal bersama ibu dan saudara tiri yang jahat, ia berdoa setiap malam kepada Tuhan, berharap bahwa satu doanya akan terwujud. Keesokan paginya dia terbangun menyadari semua dalam kondisi yang tidak sama. Putih di mana-mana. Di dalam kabut ada sesuatu yang berwarna emas. Dia berjalan dan melihat sesuatu yang melampaui keyakinannya. Ia bertemu dengan Tuhan. Ia bertanya kepada Tuhan mengapa Tuhan tidak mengabulkan doanya. Tuhan menjawab, bahwa ia tidak bisa

mengabulkan doanya karena manusia tidak bisa di kontrol. Tetapi gadis itu membuktikan kalau ia memiliki hati emas. Tuhan percaya karena hati emas yang dimiliki gadis itu maka ia akan berbagi kebaikan dengan dunia yang jahat ini. Jadi, setiap kali gadis itu sedih atau menangis hujan akan turun dan dunia akan tahu.¹⁶

Kaca bisa berarti berbagai hal. Kaca sering merepresentasikan kerapuhan (mudah patah) dapat pula berarti tidak berperasaan. Kaca juga representasi dari tidak bersalah.¹⁷ Dalam konteks ini diambil kaca dengan arti tidak berperasaan.

Bait ini menceritakan tragedi yang dialami si penulis lagu di masalalu dan bagaimana tragedi itu melukai perasaannya hingga berbekas sampai dewasa. Karena hal tersebut cara pandanginya pada duniapun berubah. Ketidakberdayaan yang ia rasakan saat tragedi itu terjadi menjadikan sumber kekuatan dalam dirinya agar terus berjuang dalam hidup.

2. Penyimpangan arti

Menurut Riffaterre (melalui Pradopo, 2007:285), penyimpangan arti atau memencong dari arti bahasa yang tertulis (bahasa dalam teks), hal itu disebabkan karena adanya (1) ambiguitas, (2) kontradiksi, dan (3) nonsense.

¹⁶ <http://www.unexplained-mysteries.com/forum/topic/11351-why-does-it-rain/> Diunduh pada 20 Agustus 2017 Pukul 12.11

¹⁷ http://www.answers.com/Q/What_is_the_symbolism_in_glass Diunduh pada 20 Agustus 2017 Pukul 11.39

a) Ambiguitas

Pada puisi yang isinya merupakan pemadatan, bahasa yang digunakan bersifat banyak tafsir dan hal ini disebabkan oleh adanya penggunaan ambiguitas atau taksa yang berarti memiliki makna yang lebih dari satu. Pradopo (2007:285) menyatakan bahwa hal tersebut berfungsi untuk menciptakan misteri, menarik perhatian, dan menimbulkan rasa keingintahuan pembaca terhadap sajak. Taksa berarti “remang-remang” atau “kabur”, sehingga membuatnya dapat ditafsirkan menjadi berbagai makna.

- (12) 抱きしめた夢の欠片を拾い終わって思い出す
 大切なモノを握り締めたら
 ありふれた僕の世界が回り回って動き出す
 特別な日々が待ち受けるから
 最後の手紙を受け取る
 その日まで...
Dakishimeta yume no kakera o hiroi owatte omoi dasu
Taisetsu na mono o nigirishimetara
Arifureta boku no sekai ga mawari mawatte ugoki dasu
Tokubetsu na hibi ga machiukeru kara
Saigo no tegami o uketoru
Sono hi made...

Teringat untuk menyelesaikan sepotong mimpi yang kita
 peluk
 Hal berharga yang kita pegang
 Duniaku mulai bergerak berputar berkeliling
 Karena **menunggu hari hari yang istimewa**
 Menerima surat terakhir
 Sampai hari itu...

(Tomorrowland)

Istimewa berarti khusus, utama, atau luar biasa. Sedangkan menunggu adalah kegiatan tinggal beberapa saat di suatu tempat mengharap sesuatu akan terjadi yang biasanya disertai perasaan berharap.¹⁸

Impian adalah cita-cita. Sedangkan menyelesaikan berarti berakhir atau menamatkan sesuatu. Sehingga baris pertama mengungkapkan impian yang diyakini dan cita-cita yang harus di wujudkan.

Berharga berarti penting. Sedangkan pegang memiliki arti genggam yang kata lainnya adalah menyimpan. Dalam konteks ini pegang dimaknai menjadi meyakini atau mempunyai. Si penulis lagu mengungkapkan cita-citanya sebagai hal yang mutlak penting baginya.

Sehingga hari yang istimewa itu dapat dimaknai sebagai hari dimana keinginannya terkabul atau cita-cintanya menjadi kenyataan.¹⁹

(13) 初めから 巡り逢えた
いつも強く心の中にあるから
何処でも繋ぎ合うの
何も残されてなくても

Hajime kara meguriaeta
Itsumo tsuyoku kokoro no naka ni aru kara
Doko demo tsunagi au no
Nani mo nokosarete nakute mo

¹⁸ <http://dictionary.cambridge.org/grammar/british-grammar/expect-hope-or-wait> Diunduh pada 12 September 2017 Pukul 18.48

¹⁹ <http://www.dailymail.co.uk/femail/article-3672884/Why-TODAY-S-day-dreams-come-true.html> Diunduh pada 12 September 2017 Pukul 18.50

Saat awal bertemu secara tidak sengaja

Karena selalu ada kekuatan dalam hati
Tidak ada satu pun di dunia ini
yang tak saling terhubung

(Tomorrowland)

Data (13) si penulis lagu menceritakan sedikit tentang pertemuannya dengan orang-orang dihidupnya. Bahwa banyak dari mereka ditemuinya secara kebetulan. Tidak sengaja berarti keadaan sesuatu yang tidak diniatkan atau rencanakan terjadi secara tidak terduga.

Melalui baris “tidak ada satu pun di dunia ini yang tak saling terhubung” si penulis lagu mengungkapkan sadar atau tidak di dunia ini semua hal saling berkaitan. Yang berarti semua hal yang terjadi memiliki alasan dan maksud. Hal ini menjelaskan pemikiran si penulis lagu terhadap hubungan yang ia miliki bersama orang-orang yang ia temui secara tidak sengaja dalam hidupnya yang kini hidup berdampingan bersamanya sebagai teman.²⁰

(14) 壊して...このまま
壊して...僕を
あの日の僕には分からぬまま
震えるその手を握りしめていた
でも...
Kowashite... kono mama
Kowashite... boku o
Ano hi no boku ni wa wakaranu mama
Furueru sono te o nigirishimeteita
Demo...

²⁰ <http://japanessie.tumblr.com/post/128395901452/my-first-story-flying-postman-interview-july-2015> Diunduh pada 12 September 2017 Pukul 18.52

Hancur... seperti ini
 Aku... hancur
Aku masih tidak mengerti diriku pada masa itu
 Menggenggam tangan yang gemetar itu
 Tapi...

(The Puzzle)

Bait ini mengungkapkan kesedihan hati si penulis lagu. Hancur dalam konteks perasaan berarti kesedihan yang mendalam.²¹ Pengulangan kata hancur pada baris kedua dalam bait ini mengungkapkan kesedihan yang sampai sampai tidak dapat ditanggung.

Baris, “aku masih tidak mengerti diriku di masa itu” menjelaskan bahwa sampai saat ini pun ia masih belum menemukan jadi dirinya. Di masa itu mengacu pada masa lalu saat sebuah kejadian terjadi.²² Baris ini memberikan kesan penyesalan.

(15) 彷徨った幻想空間に
 浮かんで沈んだ僕を覚えていて
Samayotta gensou kuukan ni
Ukande shizunda boku o oboeteite

Berkelana dalam ruang fantasi
Tenggelam dalam ingatanku yang melayang

(The Puzzle)

“Berkelana dalam ruang fantasi” menjelaskan bahwa hidup si tidak berjalan mulus. Berkelana adalah kegiatan atau aktivitas melakukan perjalanan ke mana-mana tanpa tujuan tertentu. Sedangkan fantasi memiliki arti angan-angan atau

²¹ <http://www.thesaurus.com/browse/sadness> Diunduh pada 12 September 2017 Pukul 20.45

²² <http://japanessie.tumblr.com/post/154051776142/hiro-mfs-budokan-my-family-speech> Diunduh pada 12 September 2017 Pukul 18.57

khayalan.²³ Sehingga dapat disimpulkan bahwa melalui baris ini si penulis mengungkapkan bahwa ia tidak dapat melanjutkan hidupnya karena kehilangan tujuan hidup

Tenggelam berarti jatuh ke dalam kesengsaraan.²⁴ Sedangkan ingatan memiliki arti apa yang terbayang dalam pikiran. Melayang memiliki arti tidak menentu atau tidak terarah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa melalui baris ini si penulis mengungkapkan kesedihan karena kenangan di masa lalu.

(16) Oh Call me again now
 巡り巡る世界
 And I can't wait
 「僕の中の僕は誰なの?」
Oh Call me again now
Meguri meguru sekai
And I can't wait
"Boku no naka no boku wa dare na no?"

Oh panggil aku sekarang
Dunia berputar-putar
Dan aku tidak sabar
"Siapakah sebenarnya diriku?"

(The Puzzle)

Kata panggil pada baris pertama data (16) memiliki arti menyerukan nama. Nama adalah kata untuk memanggil atau menyebut orang. Baris selanjutnya, "dunia berputar-putar", dunia adalah alam kehidupan, sedangkan berputar-putar berarti tidak langsung sehingga tidak dapat dipahami. Dunia berputar putar dapat dimaknai sebagai kehidupan yang tidak jelas dan rumit.

²³ <https://en.oxforddictionaries.com/definition/fantasy> Diunduh pada 12 September 2017 Pukul 19.03

²⁴ <https://www.merriam-webster.com/dictionary/misery> Diunduh pada 12 September 2017 Pukul 19.01

Baris selanjutnya, “dan aku tidak sabar” memiliki makna tidak tahan menghadapi cobaan emosi, seperti ingin marah atau perasaan menggebu-gebu.²⁵ Siapa adalah kata tanya untuk menanyakan nomina insan. Sedangkan, sebenarnya adalah ungkapan dari sesungguhnya sebagaimana adanya. Puncak emosi terdapat pada baris terakhir yang menjelaskan perasaan si penulis lagu yang mempertanyakan jati dirinya. Kata tanya yang mengakhiri baris keempat menunjukkan perasaan ragu.

- (17) 歪んでる世界にどう嵌ったって
ありふれた今が零れ落ちてくの
絡まってる選択肢を僕は捨て去って
隠されていた真実に囚われて
Yuganderu sekai ni dou hamattatte
Arifureta ima ga kobore ochiteku no
Karamatteru sentakushi o boku wa sutesatte
Kakusareteita shinjitsu ni torawarete

**Terjebak dalam dunia yang menyimpang
Kenyataannya sekarang jatuh berkeping keping
Aku terjerat oleh pilihan yang kubuang
Terperangkap dalam kebenaran yang tersembunyi**

(The Puzzle)

Pada data (17) si penulis lagu menerangkan prahara yang dirasakannya. Baris pertama dan kedua memilki makna berkaitan secara langsung. “Terjebak dalam dunia yang menyimpang, kenyataannya sekarang jatuh berkeping keping”, si penulis menggambarkan buruknya dunia yang ia lihat. Pada baris pertama, kata terjebak memiliki arti masuk ke tempat yang tidak menyenangkan dan menderita karena itu.²⁶ Sedangkan menyimpang berarti menyalahi apa yang sudah

²⁵ [http://www.urbandictionary.com/define.php?term=I%20can%27t%20even misery](http://www.urbandictionary.com/define.php?term=I%20can%27t%20even%20misery) Diunduh pada 12 September 2017 Pukul 21.06

²⁶ <http://idioms.thefreedictionary.com/stuck> Diunduh pada 12 September 2017 Pukul 21.07

ditentukan.²⁷ Sehingga baris pertama pada data (17) mengungkapkan perasaan si penulis lagu tidak bahagia dengan apa yang terjadi saat itu.

Baris selanjutnya adalah hiperbolis dari gambaran yang di jelaskan oleh si penulis lagu yang menunjukkan bahwa dunia yang ia lihat sangat buruk dan ia begitu menderita karenanya. Jatuh memiliki arti terlepas dan turun atau meluncur ke bawah dengan cepat karena gravitasi bumi.²⁸ Sedangkan berkeping-keping adalah akibat dari jatuh yang memiliki arti pecah menjadi kepingan-kepingan kecil. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perasaan si penulis lagu sedang tidak karuan.

Baris selanjutnya, “aku terjerat oleh pilihan yang kubuang” adalah alasan mengapa perasaan si penulis lagu buruk. Terjerat memiliki arti terperangkap yang mana menimbulkan perasaan susah. Pilihan merupakan hasil memilih yang bisa disebut dengan kata lain sebagai keputusan. Buang berarti melepaskan sesuatu, sehingga dapat disimpulkan baris ketiga ini mengungkapkan perasaan susah si penulis lagu atas keputusan yang ia buat.

Baris terakhir pada bait ini, “terperangkap dalam kebenaran yang tersembunyi”. Seperti yang sudah dibahas pada bagian sebelumnya, terperangkap memberikan efek susah. Kebenaran itu sendiri memiliki arti sesuai dengan sebagaimana seharusnya. Sedangkan tersembunyi berarti tidak kentara atau tertutupi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa baris ini mengungkapkan bahwa keputusan yang ia buat telah membawanya pada keadaan yang lebih buruk lagi.

²⁷ en.oxforddictionaries.com/definition/desynchronize Diunduh pada 12 September 2017 Pukul 19.04

²⁸ <http://www.physicsclassroom.com/class/1DKin/Lesson-5/The-Big-Misconception> Diunduh pada 12 September 2017 Pukul 21.9

- (18) この穢れきった運命でも必ず結び付きあうのに
 僕らはまだ入口の前で
 この壊れきった関係だと全てが解き明かされるから
 僕らはただ別々の道へ...
Kono kegare kitta unmei demo kanarazu musubitsuki aunoni
Bokura wa mada iriguchi no mae de
Kono koware kitta kankeida to subete ga toki akasareru kara
Bokura wa tada betsubetsu no michi e...

**Meskipun ini adalah nasib yang ternoda kita tetap terikat
 Kita masih berdiri di depan pintu masuk
 Karena hubungan yang hancur ini semua terungkap
 Jalan kita hanya berbeda**

(悪戯 Fiction)

Nasib adalah sesuatu yang sudah ditentukan oleh Tuhan atas diri seseorang; takdir.²⁹ Ternoda memiliki banyak arti, yang cukup koherensif dalam bait ini adalah bercela. Memiliki cela berarti tidak sempurna. Baris ini mengungkapkan perasaan si penulis terhadap keadaan keluarganya di masa sekarang. Si penulis menyadari meskipun keluarganya tidak sempurna bagaimanapun tidak dapat disangkal mereka tetap keluarga yang memiliki hubungan darah.

Baris selanjutnya, pintu masuk memiliki arti pintu yang khusus untuk masuk. Biasanya pintu masuk adalah awal, bagian depan yang ada pada bangunan rumah. Baris ini menerangkan keadaan awal si penulis. Memang keadannya terpecah-belah namun fakta mereka masih terikat hubungan (darah) dan bahwa mereka adalah keluarga tidak akan pernah berubah.³⁰

²⁹ <https://www.spiritualresearchfoundation.org/spiritual-problems/karma/what-is-destiny/speech>
 Diunduh pada 12 September pukul 21.11

³⁰ <http://japanessie.tumblr.com/post/154051776142/hiro-mfs-budokan-my-family-speech> Diunduh
 pada 12 September 18.57

Pada baris “karena hubungan yang hancur ini semua terungkap”, si penulis merasa yang sudah berlalu biarlah berlalu. Semua orang sudah mengetahuinya sehingga tidak ada yang bisa dilakukan.

Bait terakhir, baris terakhir ini mengungkapkan keikhlasan yang dirasakan oleh penulis. Lewat ungkapan “jalan kita hanya berbeda” penulis menyampaikan perasaannya, bagaimana pun juga, ia dan keluarganya harus menjalankan hidup meskipun mereka tidak bersama lagi seperti dulu.

- (19) 果てしない夢の日々が僕達を彩るから
 変わらない思い出に包まれて起き上がるの
 We can change the world with our two bare hands
 We can change the world with our own clear heads
 今までを受け止めて真っ直ぐに進みだすの
Just for tonight
Hateshinai yume no hibi ga bokutachi o irodoru kara
Kawaranai omoide ni tsutsumarete okiagaru no
We can change the world with our two bare hands
We can change the world with our own clear heads
Ima made o uketomete massugu ni susumi dasu no
Just for tonight

Karena mimpi abadi kita setiap hari berwarna
Kita bangun dengan diselimuti kenangan yang tak berubah
 Kita bisa mengubah dunia dengan kedua tangan kosong kita
 Kita bisa mengubah dunia dengan pikiran bersih kita
Meskipun sampai sekarang kita terperangkap, kita bisa terus
maju
 Hanya untuk malam ini

(One Light)

Dalam baris ini “karena mimpi abadi kita setiap hari berwarna”, abadi berarti kekal atau tidak berkesudahan. Berwarna berarti mempunyai warna. Dengan adanya warna, gambar atau lukisan akan menjadi lebih indah. Baris

pertama pada data (19) mengungkapkan memiliki cita-cita yang membuat hari-hari si penulis lagu menyenangkan. Ia jadi bersemangat untuk hidup.

Kenangan adalah sesuatu yang membekas dalam ingatan. Kenangan selalu berasal dari masa lalu. Semua yang terjadi di masalalu tidak dapat diubah.³¹ Melalui baris “kita bangun dengan diselimuti kenangan yang tak berubah” penulis lagu mengungkapkan kalau ia sadar tidak dapat melakukan apa-apa pada peristiwa di masa lalu.

Baris “meskipun sampai sekarang kita terperangkap” dalam konteks ini terperangkap dalam masa lalu, bukan menjadi alasan untuk berhenti, kita bisa terus maju yaitu dengan cara memiliki tujuan hidup (cita-cita).

(20) 遠くなった世界が忘れきれなくて
失くした場所まで辿り着いたのに
初めから僕を待ち受けてたのは
追い求めてなどいない人で...
*tooku natta sekai ga wasure kirenakute
nakushita basho ma de tadori tsuitanoni
hajime kara boku o machiuketeta no wa
oimo tomete nado inai hito de...*

**Aku tak benar-benar melupakan dunia yang jauh itu
Sampai aku tiba di tempat yang hilang itu
Karena sejak awal yang sudah menungguku
adalah orang yang tak perlu kukejar...**

(Home)

Baris pertama pada bait ini, “aku tak benar-benar melupakan dunia yang jauh itu” adalah ungkapan si penulis lagu mengenai nilai yang ia jaga dalam

³¹ <https://www.psychologytoday.com/basics/memory> Diunduh pada 12 September 2017 Pukul 21.15

dirinya. “dunia yang jauh itu” menerangkan angan-angan tentang keluarganya yang bercerai berai untuk bersatu kembali.³² Jauh dalam konteks ini berarti sulit. Yang mana menjelaskan bahwa angan-angan itu hampir tidak mungkin untuk diwujudkan.

Baris selanjutnya, “sampai aku tiba di tempat yang hilang itu”. Tempat yang hilang dapat dimaknai sebagai keluarga. Tempat memiliki arti sebagai ruang yang didiami atau ditempati, sedangkan keluarga adalah ibu dan bapak beserta anak-anaknya atau anggota seisi rumah.

Dua baris terakhir pada bait ini “karena sejak awal yang sudah menungguku adalah orang yang tak perlu kukejar...” mengungkapkan ikatan terdalamnya bersama keluarganya. Ia begitu menginginkan kebersamaan bersama keluarganya. Ia sangat menginginkan hal itu sampai ia melupakan fakta bahwa meskipun mereka bercerai-belai mereka masihlah sebuah keluarga dan selalu ada untuknya untuk pergi pulang. Kata “awal” memiliki arti mula-mula. Manusia mula-mula ada di dunia ini karena adanya orangtua. Sedangkan kejar memiliki arti berusaha keras hendak mencapai.

Bait ini mengungkapkan bahwa keluarga adalah tempat untuk pulang, sebuah rumah dan rumah bukan hanya nama tempat tapi juga perasaan.

³² <http://japanessie.tumblr.com/post/154051776142/hiro-mfs-budokan-my-family-speech> Diunduh pada 12 September 2017 Pukul 21.05

- (21) 全て投げ捨てて描けるのなら
心ない言葉が苦しくても
自分で自分に言い聞かせていた
「僕は僕のままで」
subete nagesutete egakeru no nara
kokoro nai kotoba ga kurushikute mo
jibun de jibun ni ii kikaseteita
“boku wa boku no mama de”

Jika aku membuang semua yang kubayangkan
Juga kata-kata menyakitkan tanpa perasaan
Aku katakan pada diriku sendiri
“Aku masih tetap aku”

(Home)

Ungkapan membuang memiliki arti menghapuskan. Sedangkan membayangkan dapat diartikan sebagai kegiatan menggambarkan dalam pikiran. Baris ini masih berkaitan dengan baris selanjutnya. “juga kata-kata menyakitkan tanpa perasaan”. Perasaan adalah tanggapan hati terhadap sesuatu. Jika hati menolak untuk menanggapi sesuatu bisa dikatakan itu adalah hati yang dingin dan kejam. Sehingga dapat disimpulkan baris ini mengungkapkan pengandaian situasi si penulis lagu jika ia tidak lagi memiliki pemikiran mengenai hal yang buruk.

Baris selanjutnya, “aku katakan pada diriku sendiri, aku masih tetap aku” menjelaskan tekad si penulis lagu bahwa ia tidak akan kehilangan dirinya dan tetap pada keputusaannya.

- (22) ただ一つ 零れ落ちた
終わりのない世界の何処か遠くまで
僕らは手を伸ばした
Tada hitotsu kobore ochita
Owari no nai sekai no doko ka tooku made
Bokura wa te o nobashita

Hanya satu yang tercurah
Di dunia yang tak pernah berakhir di suatu tempat yang jauh
 Kita merentangkan tangan

(Home)

Curah pada baris “hanya satu yang tercurah” memiliki arti memberi dengan banyak. “Dunia yang tidak pernah berakhir” adalah ungkapan yang digunakan si penulis lagu untuk menyebutkan angan-angannya. Kata merentangkan dalam baris “kita merentangkan tangan.” adalah deskripsi si penulis lagu akan terbang. Saat burung terbang, burung merentangkan kedua sayapnya lebar, sayap dalam anatomi manusia di sejajarkan dengan tangan. Sehingga dapat dikatakan bahwa si penulis lagu membayangkan ia sedang terbang yang menyimbolkan kebebasan.

(23) 書き換えた数が全てを一つ一つ物語る
 数え切れないモノを示すから
 降り出した雨は静かに枯れた花を濡らしてる
 流し続けた涙の分だけ
 今 僕だけがなくていいなら...
Kakikaeta kazu ga subetewo hitotsu hitotsu monogataru
Kazoe kirenai mono o shimesu kara
Furidashita ame wa shizuka ni kareta hana o nurashiteru
Nagashi tsudzuketa namida no bun dake
Ima boku dake ga inakute ii nara...

Satu per satu semua angka yang ditulis ulang menceritakan
 Peristiwa yang tak terhitung jumlahnya
Sejak hujan turun perlahan membasahi bunga-bunga yang mati
 Hanya air matalah yang terus mengalir
 Aku yang sekarang tidak cukup..

(悪戯 Fiction)

Baris pertama dan kedua dalam bait ini “satu per satu semua angka yang ditulis ulang menceritakan peristiwa yang tak terhitung jumlahnya”,

mengungkapkan sorot balik masa lalu yang dilakukan oleh si penulis lagu. satu per satu semua angka mereferensikan kenangan.

Baris “sejak hujan turun perlahan membasahi bunga-bunga yang mati” mengungkapkan peristiwa sedih yang dialami oleh si penulis lagu. Bunga adalah sesuatu yang dianggap indah. Sedangkan, mati berarti tidak hidup lagi. Bunga yang sudah mati jika diujani maka akan mempercepat pembusukan. Hal ini menjelaskan susah hati si penulis lagu.

“Hanya air mata yang terus mengalir”, menunjukkan reaksi si penulis lagu terhadap peristiwa yang dihadapi. Menunjukkan perasaan sedih, kecewa atau menyesal.³³

2) Kontradiksi

Dalam sajak modern banyak terjadi ironi, yaitu salah satu cara menyampaikan maksud secara berlawanan atau berbalikan. Ironi ini biasanya untuk mengejek sesuatu yang keterlaluan. Ironi ini menarik perhatian dengan cara membuat pembaca berpikir. Sering juga untuk membuat orang tersenyum atau membuat orang berbelaskasih terhadap sesuatu yang menyedihkan (Pradopo, 2007:215).

(24) 今 愛し合えば知らなくても何も疑わずにすむのに
Ima aishiaeba shiranakute mo nani mo utagawazu ni sumunoni

Sekarang, meski aku tak tahu tentang cinta, tak ada yang perlu dicurigai

(悪戯 Fiction)

³³ <https://www.quora.com/Why-do-we-express-sadness-through-tears> Diunduh pada 12 September 2017 Pukul 21.25

Pada data (24) cinta memiliki makna kasih dan curiga memiliki makna kurang percaya atau sangsi terhadap kebenaran atau kejujuran seseorang, sehingga jika dirangkai menjadi satu makna, baris ini menjelaskan bahwa si penulis berpikir tidak ada yang perlu dikhawatirkan meskipun ia tidak tahu apapun tentang cinta. Yang justru mengungkapkan sebuah kontradiksi dimana si penulis lagu selalu mempertanyakan arti kasih sayang yang tulus.

Hal ini dapat dikaitkan dengan peristiwa perceraian orang tua si penulis lagu yang terjadi saat ia masih anak-anak.³⁴ Kepolosan dan ketidakberdayaan seorang anak kecil membuatnya menghadapi peristiwa yang mengubah hidupnya.³⁵

(25) 生まれ落ちた世界は小さくない筈なのに歩き続けてた
 僕の場所 失ったんだろう?
 初めから辛くても道程は遠くても諦めきれなくて
 最後まで探してるの
Umareochita sekai wa chiisakunai hazunanoni aruki tsudzuketeta
Boku no basho shitsukatta ndarou?
Hajime kara tsurakute mo doutei wa tookute mo akirame
kirenakute
Saigo made sagashiteru no

**Aku terlahir di dunia yang tidak kecil meski begitu aku
 berusaha untuk terus berjalan
 Apakah aku sedang tersesat ditempatku sekarang ini?
 Bahkan bila sejak awal menyakitkan dan perjalanan ini adalah
 perjalanan yang panjang, aku tidak akan menyerah
 Sampai akhir aku akan terus mencari**

(One Light)

³⁴ http://www.asahi.com/culture/news_entertainment/NIK200611150004.html Diunduh pada 13 September 2017.

³⁵ <http://japanessie.tumblr.com/post/111920492632/championing-hiro> Diunduh pada 12 September 2017 Pukul 21.18

Pada data (25), baris “aku terlahir di dunia yang tidak kecil meski begitu aku berusaha untuk terus berjalan” adalah ungkapan tekad si penulis lagu. Tidak kecil berarti besar atau banyak. Terus berjalan memiliki arti melanjutkan secara menerus hidupnya. Sehingga dapat disimpulkan baris pertama data (25) memiliki makna meskipun dia terlahir di dunia yang besar dimana banyak hal yang tidak dia ketahui itu tidak akan membuatnya gentar.

Tanda baca kalimat tanya pada akhir baris sajak ini “apakah aku sedang tersesat ditempatku sekarang ini?” menunjukkan suatu keraguan yang dialami si penulis lagu. Tersesat memiliki arti salah atau menyimpang dari kebenaran. Sedangkan tempat memiliki arti ruang yang ditempati. Si penulis mengungkapkan keraguan akan keputusan hidup yang telah ia buat hingga membuatnya sekarang berada di sebuah titik kehidupan.

Pada baris berikutnya, keraguan yang di ungkapkan pada baris sebelumnya dipatahkan. Si penulis mengungkapkan tekad bulatnya melalui baris ini “bahkan bila sejak awal menyakitkan dan perjalanan ini adalah perjalanan yang panjang, aku tidak akan menyerah”. Menyakitkan berasal dari kata sakit yang berarti rasa tidak nyaman di tubuh atau bagian tubuh karena menderita sesuatu. Perjalanan panjang adalah ungkapan yang memiliki makna kehidupan si penulis lagu.³⁶

Pada baris selanjutnya, “sampai akhir aku akan terus mencari” masih mengungkapkan tekad kuat si penulis lagu. Akhir berarti penghabisan. Mencari

³⁶ <https://www.enotes.com/homework-help/life-journey-not-destination-408966> Diunduh 12 September 2017 Pukul 18.47

yang dimaksud adalah mencari arti hidup. Sehingga baris ini mengungkapkan kalau si penulis lagi tidak akan pernah menyerah untuk hidup.

(26) また一つ 刻み込んだ
 変えられない未来予想図になるまで
 ここから歩き出すの
 いつまでも 繰り返した
 呆れてくる自問自答に捉われて
 そのまま立ち尽くした
Mata hitotsu kizamikonda
Kaerarenai mirai yosozu ni naru made
Koko kara aruki dasu no
Itsu made mo kurikaeshita
Akirete kuru jimonjitou ni torawarete
Sono mama tachitsukushita

Dan sesuatu tercamkan
 Sampai pada masa depan yang diharapkan,
 yang tidak dapat diubah lagi
 Dari sini aku mulai berjalan
 Ini selalu berulang
 Bertanya pada diri sendiri yang tercengang
 Dan aku masih terdiam di sana

(Tomorrowland)

Camkan memiliki arti yaitu yakin sampai meresap ke dalam pikiran dan hati. Sehingga baris pertama mengungkapkan si penulis lagu memiliki sesuatu yang diyakini.

Baris “sampai pada masa depan yang diharapkan, yang tidak dapat diubah lagi” mengungkapkan keyakinan yang tumbuh bersama dengan cita-cita sudah pasti terwujud di masa depan. “Dari sini aku mulai berjalan” mengungkapkan bahwa mewujudkan cita-citanya dimulai dari yakin pada dirinya sendiri.

Baris tiga dan empat ini “ini selalu berulang, bertanya pada diri sendiri yang tercengang” mengungkapkan keraguan yang dirasakan si penulis lagu. Bertanya adalah kegiatan atau usaha meminta keterangan atau penjelasan. Yang berarti si penulis lagu memiliki sesuatu yang tidak ia ketahui.

- (27) あの空の向こうに忘れていった僕らの世界を
 何処までも追い求めて
 また同じ瞬間を共にすると誓うから
 僕の知らない世界で...
 何も残されてなくても
Ano sora no mukou ni wasureteitta bokura no sekai o
Doko made mo oimotomete
Mata onaji toki o tomoni suru to chikau kara
Boku no shiranai sekai de...
Nani mo nokosarete nakute mo

Langit disana mulai melupakan dunia kita
 Kemanapun aku mengejar
 Meski aku bersumpah untuk kedua kalinya pada saat yang sama
 Di dunia yang tak kukenal...
 Tak ada lagi yang tersisa

(Tomorrowland)

Langit pada baris “langit disana mulai melupakan dunia kita” memiliki arti ruang luas yang terbentang di atas bumi. Selalu ditempat tinggi. Dalam konteks ini dimaksudkan orang yang berlevel tinggi.

Baris selanjutnya, “kemanapun aku mengejar”. Mengejar memiliki arti berlari untuk menyusul. Sehingga baris ini mengungkapkan keinginan si penulis lagu untuk lebih sukses dalam karirnya.

Kata sumpah dalam baris “meski aku bersumpah untuk keduanya pada saat yang sama” memiliki arti janji atau ikrar yang teguh. Yang mana adalah sebuah pernyataan yang mengandung tekad kuat untuk melakukan sesuatu.³⁷ Sama berarti serupa. Yang dimaksud dalam konteks ini adalah keadaan yang sama saat dulu, dimana keadaan tidak berjalan dengan baik.

Kenal pada baris “di dunia yang tak kukenal...” memiliki arti tahu; mempunyai rasa, mengerti; mempunyai pengetahuan tentang. Dunia memiliki arti sebagai alam kehidupan. Sehingga baris ini mengungkapkan si penulis merasa asing tempat dimana hidup.

Baris terakhir pada baris “tak ada lagi yang tersisa” mengungkapkan bahwa sudah tidak memiliki apa-apa. Yang dimaksud oleh si penulis lagu adalah kenangan.

3. Penciptaan Arti

Penciptaan arti terjadi bila ruang teks (spasi teks) berlaku sebagai prinsip pengorganisasian untuk membuat tanda-tanda keluar dari hal-hal ketatabahasaan yang sesungguhnya secara linguistik, misalnya simitri, rima, enjebement, atau ekuivalensi-ekuivalensi makna (semantik) di antara persamaan-persamaan posisi dalam bait (*homologues*). Dalam puisi sering terdapat keseimbangan (simitri) berupa persejajaran arti antara bait-bait atau antara baris-baris dalam bait (Pradopo, 2007:22).

³⁷ <http://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/swear> Diunduh pada 12 September 2017 Pukul 18.54

(28) Oh well, oh well,
 新しい明日の為に
 Oh Well, Oh Well,
 何度でも掴んで
Oh well, oh well,
Atarashii ashita no tame ni
Oh well, oh well,
Nandodemo tsukande

Oh ya, Oh ya,
 Demi hari esok yang baru
 Oh ya, Oh ya,
 Aku berkali kali meraih

(One Light)

Pada bait di atas ditemukan persejajaran bentuk dan arti. Ulangan yang terturut-turut menimbulkan orkestrasi (bunyi musik) dan irama sehingga menimbulkan liris. Makna yang timbul adalah di luar kebahasaan. Pada data ini persejajaran bentuk dan arti ini berfungsi menambah estetika. Bait ini menandai kepositifan, perasaan seorang pemuda berusaha untuk menyambut masa depan dengan bekerja keras mewujudkan cita-citanya.

(29) Oh well, oh well,
 まだ何も分からなくても
 Oh Well, Oh Well,
 その先に向かえば
Oh well, oh well,
Mada nani mo wakaranakute mo
Oh Well, Oh Well,
Sono saki ni mukaeba

Oh ya, Oh ya,
 Aku mungkin masih mengerti apapun
 Oh ya, Oh ya,
 Untuk pergi ke tempat tujuan

(One Light)

Data (29) memiliki pola yang sama dengan data (28) karena terdapat dalam satu lirik lagu yang sama. Makna yang timbul akibat pengulangan yang terturut-turut menimbulkan orkestrasi (bunyi musik) dan irama sehingga menjadikan liris. Makna yang timbul di luar kebahasaan. Pada data ini persejajaran bentuk dan arti ini berfungsi menambah estetika. Bait ini menandai grafik perasaan si penulis yang naik turun. Bait ini mengungkapkan keraguan dan tekad yang bertarung dalam dirinya. Namun, pada akhirnya si penulis lagu membulatkan tekadnya untuk terus berjuang.

- (30) We can change the world with our two bare hands
 We can change the world with our own clear heads
 今までを受け止めて真っ直ぐに進みだすの
 Just for tonight
We can change the world with our two bare hands
We can change the world with our own clear heads
Ima made o uketomete massugu ni susumi dasu no
Just for tonight

Kita bisa mengubah dunia dengan kedua tangan kosong kita
 Kita bisa mengubah dunia dengan pikiran bersih kita
 Kita akan terus maju untuk menyambut dengan semua dapatkan
 hingga sekarang
 Hanya untuk malam ini

Data (30) ditemukan keseimbangan atau simetri yaitu pada paralelisme baris. Sehingga terjadi intensitas arti. Ulangan yang terturut-turut menimbulkan orkestrasi (bunyi musik) dan irama sehingga menyebabkan liris. Pengulang dalam bait ini berfungsi sebagai penambah keindahan dan penekanan makna.

Pengulangan “kita bisa mengubah dunia” adalah upaya untuk meyakinkan. Frasa tersebut menandai semangat juang si penulis lagu yang membara. Si penulis berpikir tidak semua yang di dapatkan adalah hal baik, pasti juga ada hal buruk

namun itu bukan alasan untuk menyerah. Untuk malam ini saja boleh bersedih tetapi besok kita akan menyambut harapan yang baru.

3.2 Makna dalam lirik lagu *My First Story*

Pencarian tema dilakukan dengan pembacaan heuristik dan hermeneutik. Pembahasan dalam pembacaan heuristik ini diambil dari kamus karena prinsipnya pembacaan heuristik adalah pembacaan karya sastra (sajak) berdasarkan kebahasaan. Sementara itu, pembacaan hermeneutik merupakan pembacaan berdasarkan konvensi sastra. Pembacaan hermeneutik harus dilakukan setelah pembacaan heuristik sehingga sajak dapat dipahami secara keseluruhan.

Berikut adalah analisis mengenai tema apa saja yang ada dalam lirik lagu dalam album *Anthithese*.

1. 悪戯 *Fiction-Itazura Fiction* (Khayalan Nakal)

Lirik di atas berjudul *Itazura Fiction*. Kata *Itazura* berarti nakal. Nakal memiliki arti perbuatan yang kurang baik, tidak menurut. Sedangkan kata *Fiction* yang berasal dari bahasa Inggris berarti khayalan, fiksi, atau cerita rekaan. Sehingga dari judul lirik ini mengandung arti angan-angan tentang sesuatu yang tidak nyata.

- (1) **You can feel about me in both good way or bad way
No matter what you might think, I wanna see into your heart**

Kau bisa merasakan aku ada di jalan baik dan juga jalan buruk
Tak peduli apa yang mungkin kau pikirkan, aku ingin melihat ke dalam hatimu

Kata “Kau” disini ditunjukkan untuk anggota keluarganya. “Merasa” memiliki arti tanggapan hati terhadap sesuatu. Baris pertama menjelaskan bahwa setiap manusia memiliki sisi baik dan buruk, begitu juga dengan dirinya. Baris kedua masih menunjukan keterkaitan makna dengan baris pertama. “Mungkin” memiliki arti tidak mustahil. Yang mana memiliki makna, si penulis tidak peduli apa yang keluarganya pikirkan tentang sisi baik atau buruk dirinya. Kalimat “Aku ingin melihat ke dalam hatimu” adalah inti dari bait ini. “Melihat” tidak hanya memiliki arti menggunakan mata untuk memandang tetapi juga mengetahui; membuktikan, sedangkan “Hati” memiliki arti sesuatu yang ada di dalam tubuh manusia yang dianggap sebagai tempat segala perasaan batin dan tempat menyimpan pengertian.

Bait pertama lirik lagu Itazura Fiction si penulis lagu mengungkapkan keinginannya untuk menemukan kejujuran atau kebenaran. Ditunjukan oleh “aku ingin melihat ke dalam hatimu”.

Baris pertama menjelaskan bahwa setiap manusia memiliki sisi baik dan buruk, begitu juga dengan dirinya. Baris kedua masih menunjukan keterkaitan makna dengan baris pertama. Mungkin adalah ungkapan ketidakmustahilan. Yang mana memiliki makna, si penulis tidak peduli apa yang keluarganya pikirkan tentang sisi baik atau buruk dirinya. Kalimat “aku ingin melihat ke dalam hatimu” adalah inti dari bait ini. Melihat tidak hanya memiliki arti menggunakan mata untuk memandang tetapi juga mengetahui dan membuktikan, sedangkan hati adalah sesuatu yang ada di dalam tubuh manusia yang dianggap sebagai tempat segala perasaan batin dan tempat menyimpan pengertian.

- (2) Wherever you did go, I was afraid of nothing
 Cause I am tied to you
 That's what I always believed in
 赤く染まる甘い果実を持った
 不気味な声に僕は誘われて...
 Wherever you did go, I was afraid of nothing
 Cause I am tied to you
 That's what I always believed in
 Akaku somaru amai kajitsu o motta
 Bukimina koe ni boku wa sasowarete...

Kemana pun kau pergi, aku tidak takut
 Karena aku terikat denganmu
 Itulah yang selalu aku percaya
 Dengan buah manis berwarna merah
 Aku diundang oleh suara menyeramkan...

Seperti pada data (1) “Kau” disini ditujukan kepada anggota keluarganya. Buktinya dijelaskan pada baris “Karena aku terikat denganmu”. “Ikatan” memiliki arti hubungan. Hubungan yang tidak akan pernah putus selama selamanya adalah hubungan darah. Baris selanjutnya si penulis mengungkapkan ia sedang dirundung oleh rasa takut. “Dengan buah manis berwarna merah ku diundang oleh suara menyeramkan.” Kedua baris ini menjelaskan bahwa hati sang pengarang sedang merasa bimbang, apakah ia harus menyerah atau tetap berusaha mewujudkan impiannya. Impian yang begitu terasa menyakitkan saat sedang diusahakan di saat yang sama ia tergoda untuk menyerah karena dengan menyerah ia akan terlepas dari kesengsaraan.

Data (2) menandai perasaan seorang pemuda yang bimbang dalam mengambil keputusan. Si penulis yang di hadapkan oleh permasalahan keluarga

dan impiannya untuk menjadi seorang penyanyi. Ia merasa perceraian orang tuanya selalu menghantuinya.³⁸

- (3) 今 愛し合えば知らなくても何も疑わずにすむのに
 それでもまだ出口を探して
 次 殺し合えば止められずに誰も信じれなくなるから
 ひたすらただ出口を探すの
Soredemo mada deguchi o sagashite
Ima aishiaeba shiranakute mo nani mo utagawazu ni sumunoni
Sugi koroshi aeba tomerarezu ni dare mo shinjirenaku naru kara
Hitasura tada deguchi o sagasu no

Sekarang, meski aku tak tahu tentang cinta, tak ada yang perlu dicurigai
 Meskipun begitu aku masih mencari jalan keluar
 Selanjutnya, kita tidak bisa berhenti membunuh satu sama lain,
 itulah mengapa tidak ada seorangpun yang dapat dipercaya
 Aku sungguh-sungguh hanya mencari jalan keluar

Pada data (3) kata “Sekarang” menunjukan penanda sebagai latar waktu perasaannya yaitu saat ini. Kata “Cinta” memiliki makna kasih dan “Curiga” memiliki makna kurang percaya atau sangsi terhadap kebenaran atau kejujuran seseorang (takut dikhianati dan sebagainya). “Sekarang, meskipun aku tidak tahu tentang cinta, tidak ada yang perlu dicurigai” menjelaskan bahwa sampai diusia ke 22 tahun, si penulis berpikir tidak ada yang perlu dikhawatirkan meskipun ia tidak tahu apapun tentang cinta. Yang justru mengungkapkan pertentangan makna dimana si penulis lagu selalu mempertanyakan arti kasih sayang.

Hal ini dapat dikaitkan dengan peristiwa perceraian orang tua si penulis lagu yang terjadi saat ia masih anak-anak. Kepolosan dan ketidakberdayaan

³⁸ <http://japanessie.tumblr.com/post/154051776142/hiro-mfs-budokan-my-family-speech> Diunduh pada 13 September 2017 pukul 22.34

seorang anak kecil membuatnya menghadapi peristiwa yang mengubah hidupnya yang akan di jelaskan oleh baris berikutnya.

Baris berikutnya, “Meskipun demikian aku masih mencari pintu keluar”. Kata “Jalan Keluar” sering digunakan untuk mengungkapkan solusi. “Jalan keluar” memiliki makna pintu untuk keluar. Yang pada umumnya adalah jalan menuju keluar dari dalam ruangan. Baris ini menjelaskan perasaan si penulis lagu yang merasa terjebak atas trauma akibat perceraian orang tuanya, bahwa ingin terbebas dari rasa penyesalan.

Baris ketiga dari bait di atas, “karena kita tidak bisa berhenti saling membunuh kita tidak bisa mempercayai siapapun”. “Membunuh” memiliki arti menghilangkan atau menghapus. Yang dimaksud membunuh disini bukanlah menghilangkan nyawa seseorang namun menghapus penyesalan. Kata “Percaya” memiliki makna mengakui atau yakin bahwa sesuatu memang benar atau nyata. Sehingga baris tersebut mengungkapkan kesulitan si penulis lagu dalam mempercayai orang lain.

Pada baris ke empat ini terdapat pengulangan kata dari baris sebelumnya, yaitu kata “Jalan keluar”. “Aku sungguh sungguh hanya ingin mencari jalan keluar”. Pengulangan kata “Jalan keluar” mengungkapkan keputus asaan dari si penulis lagu. Ia merasa menderita dengan keadaan keluarganya yang bercerai berai dan si penulis merasakan perasaan menggebu-gebu ingin terbebas dari perasaan itu.

Data (3) menandai si penulis yang berusaha mencari solusi untuk keseimbangan yang ia rasakan. Ia begitu putus asa, menyesal dan ingin segera mengakhiri semua perasaan buruk yang ia rasakan.

- (4) 夜が明ける狭い時間に降った
 硝子の雨が鋭く突き刺さって
 黒く揺れる人影は逃げ去った
 君の姿が醜く変われば...
Yoru ga akeru semai jikan ni futta
Garasu no ame ga surudoku tsukisasatte
Akaku yureru hitokage wa nige satta
Kimi no sugata ga minikuku kawareba...

Turun di fajar yang singkat
 Hujan kaca yang menikam tajam
 Sesosok bayangan yang gemetar dan berdarah melarikan diri
 Wujudmu menjadi buruk

Pada bait di atas, baris pertama dan kedua memiliki keterkaitan arti dalam terjemahan, yaitu “Hujan kaca yang menikam tajam turun di fajar yang singkat”. Kata “Fajar” memiliki arti cahaya kemerah-merahan di langit sebelah timur pada menjelang matahari terbit. Yang mana kegelapan akan menghilang bergantikan cahaya tanda hari telah berganti. Kata “Hujan” memiliki arti titik-titik air yang berjatuhan dari udara karena proses pendinginan. Dalam konteks ini kita akan mengambil sifat hujan yang selalu jatuh. Kata “Kaca” memiliki makna benda yang keras, biasanya bening dan mudah pecah. Kata “Menikam” memiliki arti melukai. Sehingga dapat dirangai menjadi kesatuan makna sebagai suatu peristiwa yang buruk di masalalu menimpa si penulis yang membuatnya merasa tersiksa dan menderita. Yaitu peristiwa perceraian orangtua si penulis lagu. “Hujan kaca” menunjukkan peristiwa perpecahan keluarganya, “menikam tajam” adalah kata yang dipilih penulis untuk mengungkapkan kepedihannya. “Malam yang singkat”

mengungkapkan bahwa perceraian orangtunya membuatnya merasa hidup seperti dalam kegelapan dan itu terjadi sangat cepat.

Di bait yang sama, baris ketiga, “Sesosok bayangan yang gemetar dan berdarah melarikan diri”. “Bayangan” memiliki arti gambar pada cermin. Ungkapan “Gemetar” memiliki arti respon tubuh yang terjadi karena ketakutan. Sehingga diimplikasikan dalam baris ini bahwa sosok yang dimaksud adalah dirinya sendiri di masa lalu. Ia ketakutan dan terluka namun tidak bisa melakukan apa-apa karena masih kecil.

Baris “Wujudmu menjadi buruk”. Kata “Wujud” berarti keadaan yang tampak di luar atau apa yang tampak. Baris terakhir pada bait ini menunjukkan perasaan si penulis lagu yang membenci dirinya yang tidak mampu melakukan apa-apa atas perpecahan keluarganya.

Data (4) menandai si penulis menyorot balik peristiwa perceraian³⁹ orangtunya di masa lalu. Ia mengungkapkan bahwa perceraian orangtunya membuatnya merasa hidup seperti dalam kegelapan dan itu terjadi sangat cepat. Ia ketakutan dan terluka namun tidak bisa melakukan apa-apa karena masih kecil.

- (5) **Carve out both of your eyes and put them in place of my eyes
I wanna see the world you”re seeing
And
Carve out both of your eyes and put them in place of my eyes
I wanna see the world you”re seeing**

³⁹ http://www.asahi.com/culture/news_entertainment/NIK200611150004.html Diunduh pada 12 September 2017 pada 22.55

Yang terukir di kedua matamu tempatkanlah di dalam mataku
 Aku ingin melihat dunia yang kau lihat
 Dan
 Yang terukir di kedua matamu tempatkanlah di dalam mataku
 Aku ingin melihat dunia yang kau lihat

Pada data (5) terdapat pengulangan dalam satu bait. Pengulangan dalam sebuah lirik lagu bukan hanya untuk tujuan keindahan saja namun juga penekanan arti. Pada data (5) mengindikasikan kesungguhan hati si penulis lagu. “Mengukir” adalah kegiatan menggores (menoreh, memahat, dan sebagainya) untuk membuat lukisan (gambar). Sedangkan “Melihat” memiliki arti bukan hanya menggunakan indra mata untuk melihat tetapi juga mengetahui; membuktikan. “Dunia” memiliki arti alam kehidupan. Pada bait ini, si penulis lagu ingin mengetahui arti kehidupan yang dipercayai oleh keluarganya. Sehingga dapat disimpulkan, data (5) menandai si penulis lagu yang melakukan pencarian arti kehidupan.

- (6) 渦巻いた感情が僕らをドロドロに追い込んで
 傷付いた人形の様だと嘲笑うの
 このまま一人で漂っても何処にも行けないまま
 I'm falling with you now
Uzumaita kanjou ga bokura o dorodoro ni oikonde
Kizutsuita ningyou no youda to choushou no
Kono mama hitori de tadayotte mo dokoni mo ikenai mama
I'm falling with you now

Dengan emosi yang berkecamuk dalam diri kita
 Diejek sebagai boneka rusak
 Seperti ini sendirian terkatung-katung tidak bisa pergi kemana pun
 Aku jatuh bersamamu kini

Kata “Emosi” pada baris pertama memiliki arti luapan perasaan yang berkembang dan surut dalam waktu singkat atau keadaan dan reaksi psikologis dan fisiologis. Kata “Berkecamuk” memiliki arti merasuk dengan hebat (ganas),

biasanya suatu peristiwa dalam benak seseorang. Baris sajak ini dapat dimaknai, perceraian meninggalkan luka pada setiap anggota keluarga.

Baris selanjutnya, “Ejek” memiliki makna mengolok-olok (menertawakan, menyindir) untuk menghinakan. Di jaman sekarang yang sudah canggih, menghina, menolok olok seseorang tidak dilakukan secara verbal dan langsung saja namun juga bisa melalui media sosial. “Boneka” memiliki arti sebagai mainan dan “Rusak” memiliki arti sudah tidak sempurna (baik, utuh) lagi. Sehingga jika digabungkan memiliki makna tidak berguna atau berarti. Baris ini mengungkapkan pengalaman si penulis sebagai korban *cyber bullying*⁴⁰, keadaan keluarganya selalu menjadi bahan ejekan.

Pada baris ketiga, “terkatung-katung” memiliki makna belum ada kepastian. Sehingga baris ini si penulis menunjukkan kesedihan. Seorang diri menghadapi *cyber bullying*⁴¹ dan tidak dapat berbuat banyak.

Baris terakhir pada bait di atas, “*Fall*” yang berarti “Jatuh”, memiliki banyak makna, dalam konteks ini telah dipilih yang mendekati yaitu gagal, sangat menderita, tidak tahan lagi, menjadi sakit. Baris ini menjelaskan si penulis lagu yang merasa terpuruk.

⁴⁰ <http://japanessie.tumblr.com/post/128395901452/my-first-story-flying-postman-interview-july-2015> Diunduh pada 12 September 2017 Pukul 18.52

Data (6) menandai si penulis masih menyorot balik kehidupannya. Ia mengungkapkan bentuk serangan yang ia dapat dari kondisi keluarganya dan betapa ia merasa terpuruk oleh keadaan itu.

- (7) この穢れきった運命でも必ず結び付きあうのに
 僕らはまだ入口の前で
 この壊れきった関係だと全てが解き明かされるから
 僕らはただ別々の道へ...
Kono kegare kitta unmei demo kanarazu musubitsuki aunoni
Bokura wa mada iriguchi no mae de
Kono koware kitta kankeida to subete ga toki akasareru kara
Bokura wa tada betsubetsu no michi e...

Meskipun ini adalah nasib yang ternoda kita tetap terikat
 Kita masih berdiri di depan pintu masuk
 Karena hubungan yang hancur ini semua terungkap
 Jalan kita hanya berbeda

Kata “Nasib” pada baris pertama bait terakhir dalam lirik lagu ini memiliki arti sesuatu yang sudah ditentukan oleh Tuhan atas diri seseorang; takdir. “Ternoda” memiliki banyak arti, yang cukup koherensif dalam bait ini adalah bercela. Memiliki cela berarti tidak sempurna. Baris ini mengungkapkan perasaan si penulis terhadap keadaan keluarganya di masa sekarang. Si penulis menyadari meskipun keluarganya tidak sempurna bagaimanapun tidak dapat disangkal mereka tetap keluarga yang memiliki hubungan darah.

Baris selanjutnya, “Pintu masuk” memiliki arti pintu yang khusus untuk masuk. Biasanya pintu masuk adalah awal, bagian depan yang ada pada bangunan rumah. Baris ini menerangkan keadaan awal si penulis. Memang keluarganya terpecah-belah namun fakta mereka masih terikat hubungan darah dan mereka adalah keluarga tidak akan pernah berubah.

Pada baris “Karena hubungan yang hancur ini semua terungkap”, si penulis merasa yang sudah berlalu ya berlalu. Semua orang sudah mengetahuinya sehingga tidak ada yang bisa dilakukan.

Bait terakhir, baris terakhir ini mengungkapkan keikhlasan yang dirasakan oleh penulis. Lewat ungkapan “Jalan kita hanya berbeda” penulis menyampaikan perasaannya, bagaimana pun juga, ia dan keluarganya harus menjalankan hidup meskipun mereka tidak bersama lagi seperti dulu.

Bait ketujuh menandai perasaan si penulis yang menerima keadaan saat ini. Ia mengungkapkan bahwa semua yang terjadi adalah garis takdir, bahwa si penulis dan keluarganya tidak dapat bersama.

Lirik lagu *Itazura Fiction* secara keseluruhan merupakan curahan hati si penulis lagu yang menyesalkan perceraian orang tuanya. Ia selalu membayangkan bagaimana jika keluarganya bersatu. Setelah dilakukan pembacaan heuristik dan hermeneutik pada lirik lagu *Itazura Fiction* dapat disimpulkan bahwa tema yang di temukan adalah keluarga.

2. *One Light* (Satu Cahaya)

Lirik lagu ini berjudul *One Light*. Kata *One* berarti satu, kata *Light* berarti cahaya, judul lagu ini memiliki arti satu cahaya. *Cahaya* memiliki makna sinar atau terang (dari sesuatu yang bersinar seperti matahari, bulan, lampu) yang memungkinkan mata menangkap bayangan benda-benda di sekitarnya. Sehingga judul lagu ini memiliki makna satu harapan.

- (8) **Walking through the silent town
And missing all the faces
while going straight on through the crowd
Staring at the ground
As if the time had stopped and I had been there left behind**

Aku berjalan melintasi kota sunyi
dan merindukan semua wajah
Saat aku terus berjalan melalui keramaian
Aku menatap ke bawah
Seakan-akan waktu telah berhenti dan aku di sana telah
ditinggalkan

Kata “Sunyi” memiliki arti keadaan dimana tidak ada bunyi atau suara apa pun; hening; senyap. “Rindu” memiliki arti sangat menginginkan dan mengharapkan untuk bertemu. “Ramai” memiliki arti riuh (suara, bunyi), riang gembira, meriah, banyak orang. “Waktu” memiliki arti seluruh rangkaian saat ketika proses, perbuatan, atau keadaan berada atau berlangsung. “Berhenti” memiliki arti tidak bergerak (berjalan, bekerja) lagi, tidak meneruskan lagi, mandek, berakhir, selesai atau tamat. Sehingga bila digabungkan, bait ini mengungkapkan kesepian mendalam yang dirasakan oleh penulis lagu.

“Saat aku terus berjalan melalui keramaian”, bahkan hingar bingar keramaian tidak menyentuh hatinya malahan tenggelam dalam penderitaan.

Melalui “Seakan-akan waktu telah berhenti dan aku di sana telah ditinggalkan”, si penulis lagu mengungkapkan kalau ia belum bisa untuk melanjutkan hidupnya.

- (9) Oh well, oh well,
 新しい明日の為に
 Oh Well, Oh Well,
 何度でも掴んで
Oh well, oh well,
Atarashii ashita no tame ni
Oh well, oh well,
Nandodemo tsukande
- Oh ya, Oh ya,
 Demi hari esok yang baru
 Oh ya, Oh ya,
 Aku berkali kali meraih

Data (9) Baris kedua pada bait ini, “Demi hari esok yang baru”. Kata “Demi” memiliki makna untuk (kepentingan) dan “Hari esok” memiliki makna masa yang akan datang, dan kata “Baru” memiliki arti belum pernah ada (dilihat) sebelumnya. Baris ini menunjukkan si penulis bersiap menyambut masa yang akan datang dengan positif.

Baris keempat pada bait ini, “Aku berkali-kali meraih.” Kata “meraih” memiliki arti menggapai; mencapai; memperoleh (dengan susah payah). Baris sajak ini menjelaskan bahwa si penulis melakukan usaha untuk menyambut masa depan.

Secara keseluruhan bait (9) menandai perasaan seorang pemuda berusaha untuk menyambut masa depan dengan bekerja keras mewujudkan cita-citanya.

- (10) We can change the world with our two bare hands
 We can change the world with our own clear heads
 今までを受け止めて真っ直ぐに進みだすの
 Just for tonight

*We can change the world with our two bare hands
 We can change the world with our own clear heads
 Ima made o uketomete massugu ni susumi dasu no
 Just for tonight*

Kita bisa mengubah dunia dengan kedua tangan kosong kita
 Kita bisa mengubah dunia dengan pikiran bersih kita
 Kita akan terus maju untuk menyambut dengan semua dapatkan
 hingga sekarang
 Hanya untuk malam ini

Baris pertama, “Kita bisa mengubah dunia dengan kedua tangan kosong kita”. “Mengubah” memiliki makna menjadikan lain dari semula. Kata “Kosong” memiliki arti tidak bersenjata. Sehingga satu baris ini mengandung arti, dengan tangan milik kita sendiri kita dapat mengubah dunia. Baris selanjutnya, heads memiliki artian kepala (bentuk jamak) namun dalam baris ini agar menjadi koherensif maka diterjemahkan menjadi pikiran. “Pikiran” memiliki arti akal budi dan “Bersih” memiliki arti tulus; ikhlas; suci. Sehingga “Kita bisa mengubah dunia dengan pikiran bersih kita” mengandung makna dengan akal budi yang baik kita dapat mengubah dunia menjadi tempat yang lebih baik. Kata “Maju” dalam baris “Kita akan terus maju untuk menyambut dengan semua dapatkan hingga sekarang” memiliki makna menjadi lebih baik. Sehingga, baris ini adalah ungkapan kepantang menyerahan untuk mewujudkan masa depan yang lebih baik. Baris terakhir pada bait ini, “Hanya untuk malam ini” masih berhubungan dengan baris sebelumnya. Ungkapan “Malam” dalam baris ini adalah sebuah batas waktu. Si penulis berpikir tidak semua yang di dapatkan adalah hal baik, pasti juga ada hal buruk namun itu bukan alasan untuk menyerah. Untuk malam ini saja boleh bersedih tetapi besok kita akan menyambut harapan yang baru.

Data (10) menandai semangat juang si penulis lagu yang membara. Si penulis berpikir tidak semua yang di dapatkan adalah hal baik, pasti juga ada hal buruk namun itu bukan alasan untuk menyerah. Untuk malam ini saja boleh bersedih tetapi besok kita akan menyambut harapan yang baru.

- (11) **Always the fear in my mind**
Cause everything is made of all kinds of relationships
Don't know what comes to me
That's why just keep on living with never looking back again
 Selalu ada ketakutan dalam pikiranku
 Karena semuanya terbuat dari segala jenis hubungan
 Tak tahu apa yang akan datang kepadaku
 Itulah kenapa aku terus hidup dengan tak pernah melihat ke belakang lagi

Pada baris “Selalu ada ketakutan dalam pikiranku”, ungkapan “Ketakutan” memiliki makna perasaan khawatir; gelisah. Baris ini menyiratkan kecemasan si penulis lagu. Baris selanjutnya mengungkapkan alasan dari ketakutan yang dirasakan oleh si penulis lagu. “Karena semuanya terbuat dari segala jenis hubungan”. “Hubungan” memiliki arti bersambung atau berangkai: bertalian; berkaitan; bersangkutan. Segala sesuatu yang berhubungan memiliki kemungkinan untuk putus.

Baris ketiga, “Tak tahu apa yang akan datang kepadaku” masih mengungkapkan kecemasan si penulis lagu. “Datang” memiliki arti kelak kemudian; nanti. Baris ini mengandung makna, tidak ada orang dapat mengetahui apa yang terjadi di masa depan. Namun meskipun demikian, penulis lagu bertekad untuk tidak menyerah melanjutkan hidupnya. Diungkapkan dalam baris terakhir

bait ini, “Itulah kenapa aku terus hidup dengan tak pernah melihat ke belakang lagi”.

Data (11) menandai kecemasan si penulis lagu. Ia mengungkapkan alasan dari rasa takut yang dirasakan. Namun ia bertekad untuk tidak menyerah.

Bait kelima menandai si penulis lagu yang masih belum tahu banyak cara bagaimana untuk mewujudkan impiannya.

(12) Oh well, oh well,
 まだ何も分からなくても
 Oh Well, Oh Well,
 その先に向かえば
Oh well, oh well,
Mada nani mo wakaranakute mo
Oh Well, Oh Well,
Sono saki ni mukaeba

Oh ya, Oh ya,
 Aku mungkin masih mengerti apapun
 Oh ya, Oh ya,
 Untuk pergi ke tempat tujuan

“Mengerti” memiliki arti memahami; tahu. Pada baris ke empat kata “Tujuan” memiliki arti maksud; sasaran. Sehingga kita dapat menyimpulkan bait ini mengungkapkan si penulis masih belum tahu banyak cara bagaimana untuk mewujudkan impiannya.

Data (12) menandai grafik perasaan si penulis yang naik turun. Bait ini mengungkapkan keraguan dan tekad yang bertarung dalam dirinya. Namun pada akhirnya si penulis lagu membulatkan tekadnya untuk terus berjuang.

- (13) 生まれ落ちた世界は小さくない筈なのに歩き続けてた
 僕の場所 失ったんだろう?
 初めから辛くても道程は遠くても諦めきれなくて
 最後まで探してるの
Umareochita sekai wa chiisakunai hazunanoni aruki tsudzuketeta
Boku no basho shitsukatta ndarou?
Hajime kara tsurakute mo doutei wa tookute mo akirame
kirenakute
Saigo made sagashiteru no

Aku terlahir di dunia yang tidak kecil meski begitu aku berusaha
 untuk terus berjalan
 Apakah aku sedang tersesat ditempatku sekarang ini?
 Bahkan bila sejak awal menyakitkan dan perjalanan ini adalah
 perjalanan yang panjang, aku tidak akan menyerah
 Sampai akhir aku akan terus mencari

“Aku terlahir di dunia yang tidak kecil meski begitu aku berusaha untuk terus berjalan” adalah ungkapan tekad si penulis lagu. Kata “tidak kecil” berarti besar; banyak. “terus berjalan” memiliki arti melanjutkan secara menerus hidupnya. Sehingga dapat disimpulkan baris pertama data (13) memiliki makna meskipun dia terlahir didunia yang besar dimana banyak hal yang tidak dia ketahui itu tidak akan membuatnya gentar.

Tanda baca kalimat tanya pada akhir baris sajak ini, menunjukkan suatu keraguan yang dialami si penulis lagu. “Apakah aku sedang tersesat ditempatku sekarang ini?”, “Tersesat” memiliki arti salah (keliru) benar; menyimpang dari kebenaran. Sedangkan “Tempat” memiliki arti ruang yang didiami (ditinggali) atau ditempati. Si penulis mengungkapkan keraguan akan keputusan hidup yang telah ia buat hingga membuatnya sekarang berada di sebuah titik kehidupan.

Pada baris berikutnya, keraguan yang di ungkapkan pada baris sebelumnya dipatahkan. “Bahkan bila sejak awal menyakitkan dan perjalanan ini adalah

perjalanan yang panjang, aku tidak akan menyerah”. Si penulis mengungkapkan tekad bulatnya. “Menyakitkan” yang berasal kata dari kata sakit berarti rasa tidak nyaman di tubuh atau bagian tubuh karena menderita sesuatu. “Perjalanan panjang” adalah ungkapan yang memiliki makna kehidupan si penulis lagu.

Pada baris selanjutnya, “Sampai akhir aku akan terus mencari” masih mengungkapkan tekad kuat si penulis lagu. Kata “akhir” memiliki arti penghabisan. Kata “mencari” yang dimaksud adalah mencari arti hidup. Sehingga baris ini mengungkapkan kalau si penulis lagi tidak akan pernah menyerah untuk hidup.

Data (13) menandai cita-cita yang membuat hidup si penulis lagu bahagia. Si penulis lagu mengungkapkan keraguannya namun pengulangan lirik pada bait ini menunjukkan semangat juang.

- (14) 果てしない夢の日々が僕達を彩るから
 変わらない思い出に包まれて起き上がるの
 We can change the world with our two bare hands
 We can change the world with our own clear heads
 今までを受け止めて真っ直ぐに進みだすの
 Just for tonight
Hateshinai yume no hibi ga bokutachi o irodoru kara
Kawaranai omoide ni tsutsumarete okiagaru no
We can change the world with our two bare hands
We can change the world with our own clear heads
Ima made o uketomete massugu ni susumi dasu no
Just for tonight

Karena mimpi abadi kita setiap hari berwarna
 Kita bangun dengan diselimuti kenangan yang tak berubah
 Kita bisa mengubah dunia dengan kedua tangan kosong kita
 Kita bisa mengubah dunia dengan pikiran bersih kita
 Meskipun sampai sekarang kita terperangkap, kita bisa terus maju
 Hanya untuk malam ini

Kata “Mimpi” memiliki arti mencita-citakan (sesuatu yang susah atau tidak mungkin dicapai). “Abadi” berarti kekal; tidak berkesudahan. “Berwarna” berarti mempunyai warna; ada warnanya; memakai warna. Dengan adanya warna, gambar atau lukisan akan menjadi lebih indah. Baris pertama pada data (14) mengungkapkan memiliki cita-cita yang membuat hari hari si penulis lagu menyenangkan.

Baris kedua data (14), kata “kenangan” memiliki arti sesuatu yang membekas dalam ingatan; kesan dalam ingatan (pikiran); ingatan. Kenangan selalu berasal dari masa lalu. Semua yang terjadi di masa lalu tidak dapat diubah. Melalui baris ini penulis lagu mengungkapkan kalau ia tidak dapat melakukan apa-apa pada peristiwa di masa lalu. Namun, pada baris selanjutnya yang memiliki pengulangan pada data (10) menunjukkan semangat juang.

Data (14) menandai cita-cita yang membuat hidup si penulis lagu bahagia. Si penulis lagu mengungkapkan keraguannya namun pengulangan frasa pada bait ini menunjukkan semangat juang.

Lirik lagu *One Light* secara keseluruhan merupakan menyampaikan pesan tentang semangat juang yang membara karena memiliki cita-cita. Setelah dilakukan pembacaan heuristik dan hermeneutik pada lirik lagu *One Light* dapat disimpulkan bahwa tema yang di temukan adalah harapan.

3. Home (Rumah)

Lirik di atas berjudul Home. Kata *Home* berasal dari bahasa Inggris yang berarti rumah, tempat diam atau tinggal, kampung halaman. Rumah memiliki arti bangunan untuk tempat tinggal, sedangkan kampung halaman memiliki arti daerah tempat kelahiran. Sehingga dari judul lirik ini mengandung arti keluarga, dimana rumah adalah tempat dimana anggota keluarga tinggal.

- (15) 小さかった日々の思い出はなくて
 僕一人だけが余り続けてた
 生まれ変わったら幸せになると
 試してみたのに楽になれず...
chiisakatta hibi no omoide wanakute
boku hitori dake ga amari tsudzuketeta
umarekawaretara shiawase ni naru to
tameshite mitanoni raku ni narezu...

Teringat kenangan masa kecilku
 Aku tumbuh seorang diri
 Jika aku terlahir kembali aku ingin menjadi bahagia
 Meskipun sekarang aku mencobanya, aku tidak bahagia

“Jika” adalah bentuk “pengandaian”. Mengandaikan adalah menganggap suatu peristiwa mungkin terjadi. Kata “lahir” memiliki arti awal yang baru. Hidup manusia diawali dari adanya kelahiran. Bayi yang baru lahir dianggap sebagai harapan dan doa dari kedua orang tuanya. Bayi yang juga baru lahir dianggap suci dan polos. Kata “kenangan” memiliki arti sesuatu yang membekas di ingatan; kesan di ingatan (pikiran); ingatan. Kenangan selalu berasal dari masa lalu dan semua yang terjadi di masa lalu tidak dapat diubah. Kata “mencoba” memiliki arti mengerjakan (berbuat) sesuatu untuk mengetahui keadaannya sedangkan “bahagia”

adalah keadaan atau perasaan senang dan tenteram (bebas dari segala yang menyusahkan).

Secara ringkas, data (15) lirik lagu *Home* menandai kesedihan yang dirasakan si penulis lagu. melalui bait ini si penulis lagu berusaha mengungkapkan penyesalan hidupnya di masalalu. Ia menerangkan bahwa ia tidak bahagia sampai saat ini. Pada data (15) mengisahkan sedikit masa kecilnya bagaimana kenangan buruk masih menghantuinya hingga sekarang.

(16) 何が起きたかも分からないまま
 離れ離れになる時間が来ても
 僕は何も出来ずに泣いていた
nani ga okita ka mo wakaranai mama
hanarebanare ni naru toki ga kite mo
boku wa nani mo dekizu ni naiteita

Tanpa mengetahui apa yang terjadi
 Waktunya telah tiba untuk berpisah
 Tak ada yang bisa kuperbuat selain menangis

Data (16) masih kelanjutan dari data (15) si penulis lagu mengisahkan masa kecilnya saat perceraian orangtuanya terjadi. Baris, “Tanpa mengetahui apa yang terjadi” menunjukkan kepolosan yang mengindikasikan saat itu ia hanyalah seorang bocah. Pada baris selanjutnya, “Waktunya telah tiba untuk berpisah”, “berpisah” berarti cerai. Saat perceraian itu terjadi, si penulis tidak hanya menyesalkan fakta bahwa orangtuanya tidak lagi bersama namun juga saudara saudaranya yang tinggal terpisah dari dirinya. Baris selanjutnya, “Tak ada yang bisa kuperbuat selain menangis”. “Menangis” berarti melahirkan perasaan sedih (kecewa, menyesal, dan sebagainya) dengan mencururkan air mata serta mengeluarkan suara (tersedu-sedu, menjerit-jerit).

Sebagai anak kecil ia tidak dapat melakukan apapun tentang perpisahan itu. Bait ini mengungkapkan kesedihan mendalam yang dirasakan si penulis lagu terhadap peristiwa di masa lalunya.

Data (16) menandai penyesalan yang dirasakan si penulis lagu. Masih dalam sorot balik kehidupannya di masa lalu namun pada data (16) si penulis lagu menceritakan sosok bocah laki laki yang tidak berdaya.

(17) ただ何度でも ただ何度でも
 この夢が叶うまでは
 迷わずに進んで行くと決めたから
 あの人に あの人達に
 この声が届くまでは
 抱えずに呼び続けるの
tada nandodemo tada nandodemo
kono yume ga kanau made wa
mayowazu ni susundeiku to kimeta kara
ano hito ni ano hitotachi ni
kono koe ga todoku made wa
kakaezu ni yobitsudzokeru no

Namun berkali-kali, namun berkali-kali
 Sampai mimpi itu menjadi kenyataan
 Tanpa ragu aku putuskan untuk pergi
 Sampai suara ini menjangkau
 Orang itu dan orang-orang itu
 Aku akan hadapi dan terus memanggil

Pada data (17) ungkapan “berkali-kali” bermakna usaha yang dilakukan tanpa henti. “Mimpi” adalah harapan, sesuatu yang sangat diinginkan sedangkan “Kenyataan” berarti benar benar ada dan terwujud. Baris pertama dan kedua ini saling berkaitan yang mana memiliki makna pantang menyerah. “Namun berkali-kali, namun berkali-kali. Sampai mimpi itu menjadi kenyataan”

Si penulis menerangkan kalau ia tidak akan berhenti sampai harapan yang ia miliki terwujud.

“Ragu” memiliki arti keadaan tidak tetap hati (dalam mengambil keputusan, menentukan pilihan, dan sebagainya); bimbang; sangsi (kurang percaya). Si penulis membuang semua perasaan ragu itu dan memantapkan hatinya. Kata “Pergi” berarti meninggalkan (suatu tempat). Tempat yang dimaksud adalah masa lalu kelamnya. Sehingga baris “Tanpa ragu aku putuskan untuk pergi”, bisa diindikasikan bait ini memiliki latar waktu saat ini.

“Suara” memiliki arti sesuatu yang dianggap sebagai perkataan (untuk melahirkan pikiran, perasaan, dan sebagainya). Seperti yang sudah diterangkan pada sebelum-sebelumnya, si penulis lagu adalah korban *cyber bullying*⁴², Ungkapan “Orang itu dan orang-orang itu” ditujukan kepada keluarga dan juga para pembencinya. Orang-orang yang si penulis lagu membutuhkan pembuktian dari dirinya. Sehingga, baris ini mengungkapkan keinginan si penulis lagu untuk membuat orang-orang yang dimaksudkannya mengerti bahwa ia tersiksa tapi ia tidak akan menyerah.

Kata “hadapi” pada baris “Aku akan hadapi dan terus memanggil” memiliki arti mengalami (bahaya, musibah, kesulitan, dan sebagainya). Melalui baris ini si penulis lagu mengungkapkan tekadnya untuk terus maju apapun yang terjadi karena ia telah memutuskannya.

⁴² <http://japanessie.tumblr.com/post/128395901452/my-first-story-flying-postman-interview-july-2015> Diunduh pada 12 September 2017 Pukul 18.52

Data (17) menandai harapan terlepas dari sorot balik yang diceritakan oleh si penulis lagu pada data (15) dan data (16). Demi harapan masa depan yang lebih baik si penulis lagu bertekad untuk bekerja keras.

- (18) 遠くなった世界が忘れきれなくて
失くした場所まで辿り着いたのに
初めから僕を待ち受けてたのは
追い求めてなどいない人で...
tooku natta sekai ga wasure kirenakute
nakushita basho ma de tadori tsuitanoni
hajime kara boku o machiuketeta no wa
oimo tomete nado inai hito de...

Aku tak benar-benar melupakan dunia yang jauh itu
Sampai aku tiba di tempat yang hilang itu
Karena sejak awal yang sudah menungguku
adalah orang yang tak perlu kukejar...

Baris pertama pada bait ini, “Aku tak benar-benar melupakan dunia yang jauh itu” adalah ungkapan si penulis lagu mengenai nilai yang ia jaga dalam dirinya. “Dunia yang jauh itu” menerangkan angan-angan tentang keluarganya yang bercerai berai untuk bersatu kembali. “Jauh” memiliki makna sukar atau sulit. Yang mana menjelaskan bahwa angan-angan itu hampir tidak mungkin untuk diwujudkan.

Baris selanjutnya, “Sampai aku tiba di tempat yang hilang itu”. “Tempat yang hilang” dapat dimaknai sebagai keluarga. “Tempat” memiliki arti ruang (bidang, rumah, daerah, dan sebagainya) yang didiami (ditinggali) atau ditempati, sedangkan “Keluarga” memiliki arti ibu dan bapak beserta anak-anaknya; seisi rumah.

Dua baris terakhir pada bait ini “Karena sejak awal yang sudah menungguku adalah orang yang tak perlu kukejar...” mengungkapkan ikatan terdalamnya bersama keluarganya. Ia begitu menginginkan kebersamaan bersama keluarganya. Ia sangat menginginkan hal itu sampai ia melupakan fakta bahwa meskipun mereka bercerai-belai mereka masihlah sebuah keluarga dan selalu ada untuknya untuk pergi pulang. Kata “Awal” memiliki arti mula-mula (sekali). Manusia mula-mula ada di dunia ini karena adanya orangtua. Sedangkan “Kejar” memiliki arti berusaha keras hendak mencapai.

Bait ini mengungkapkan bahwa keluarga adalah tempat untuk pulang, sebuah rumah dan rumah bukan hanya nama tempat tapi juga perasaan.

Data (18) menandai ikatan dalam yang di rasakan oleh si penulis lagu yaitu ikatan keluarga.

- (19) 全て投げ捨てて描けるのなら
心ない言葉が苦しくても
自分で自分に言い聞かせていた
「僕は僕のみまで」
subete nagesutete egakeru no nara
kokoro nai kotoba ga kurushikute mo
jibun de jibun ni ii kikaseteita
“boku wa boku no mama de”

Jika aku membuang semua yang kubayangkan
Juga kata-kata menyakitkan tanpa perasaan
Aku katakan pada diriku sendiri
“Aku masih tetap aku”

“Membuang” memiliki arti melepaskan; melemparkan; mencampakkan; menghilangkan; menghapuskan. Sedangkan “membayangkan” memiliki makna menggambarkan dalam pikiran. Baris ini masih berkaitan dengan

baris selanjutnya. “Juga kata-kata menyakitkan tanpa perasaan”. Kata “perasaan” memiliki arti tanggapan hati terhadap sesuatu. Jika hati menolak untuk menanggapi sesuatu bisa dikatakan itu adalah hati yang dingin dan kejam. Sehingga dapat disimpulkan baris ini mengungkapkan pengandaian situasi si penulis lagu jika ia tidak lagi memiliki pemikiran mengenai hal yang buruk.

Baris selanjutnya, “Aku katakan pada diriku sendiri, aku masih tetap aku” menjelaskan tekad si penulis lagu untuk tetap pada keputusannya.

Data (19) menandai tekad si penulis lagu bahwa ia tidak akan kehilangan dirinya dan tetap pada keputusannya untuk terus berjuang.

(20) 今 越えたくて 今 越えたくて
 まだ道が尽きるまでは
 崩れずに乗り切れると言え るから
 この僕に この僕達に
 まだ息が掛かるまでは
 壊れずに立ち続けるの
ima koetakute ima koetakute
mada michi ga tsukiru made wa
kuzurezu ni norikireru to ieru kara
kono boku ni kono bokutachi ni
mada ikigakakaru made wa
kowarezu ni tachi tsudzukeru no

Sekarang aku akan melampauinya, aku ingin melampauinya
 Meski aku kehabisan tenaga di jalan
 Aku tak akan jatuh sampai perjalanan berakhir
 Selama aku masih bernafas
 demi diriku dan demi kami
 Terus berdiri dan tak akan hancur

Data (19) memiliki keterlepasan makna dari data (20). Pada bait ini si penulis lagu mengungkapkan hal yang lebih spesifik. Baris pertama pada bait ini

“Sekarang aku akan melampauinya, aku ingin melampauinya” adalah ungkapan ambisi. “Melampai” memiliki arti melalui; melewati:melebihi. “Nya” atau “Dia” adalah kata ganti, persona tunggal yang dibicarakan, di luar pembicara dan kawan bicara. Yang dimaksud dengan “dia” adalah kakak laki lakinya yang pertama. Si penulis lagi bertekad untuk melampaui kesuksesan kakak laki lakinya dalam karirnya.

Baris selanjutnya “Meski aku kehabisan tenaga di jalan”. “Habis” memiliki arti hilang. Baris ini mengungkapkan betapa sulitnya untuk melampaui kakak laki-lakinya yang menunjukkan kehebatan dan betapa si penulis lagu menghormati kakak laki-lakinya.

Pada baris ke tiga dan empat “Aku tak akan jatuh sampai perjalanan berakhir, selama aku masih bernafas” mengungkapkan tekad kuat untuk terus berusaha. “Jatuh” memiliki arti berhenti. “Nafas” memiliki arti udara yg diisap melalui hidung atau mulut dan dikeluarkan kembali dari paru-paru. Hanya rang yang masih hidup yang bisa bernafas sehingga dapat disimpulkan bahwa si penulis tidak akan pernah menyerah selama ia hidup.

kata “Demi” memiliki arti untuk kepentingan, sedangkan kata “Kami” dalam baris “Demi diriku dan demi kami” menunjukkan lingkaran dalam yang dimiliki si penulis lagu. Yang dimaksudkan adalah teman-teman bandnya. Tanpa teman-teman bandnya si penulis lagu tidak bisa melampaui kakaknya sehingga teman-teman bandnya telah menjadi bagian penting dalam hidupnya.

Pada baris terakhir bait ini “Terus berdiri dan tak akan hancur”, Si penulis lagu mengungkapkan tekad, keputusannya, dan janji.

Data (20) menandai ambisi si penulis lagu. Ia bertekad untuk melampaui kesuksesan kakak laki-lakinya dalam karirnya. Pada data (20) mengungkapkan betapa si penulis lagu menghormati kakaknya.

- (21) **Sometimes I watch the TV and hear family”s voice**
But there was no one I knew there
Even if I can”t go back to those memories
I will not run away from you
 Terkadang aku menonton TV dan mendengar suara keluargaku
 Tapi aku tahu tak ada seorang yang aku pernah kenal di sana
 Bahkan jika aku tak bisa kembali pada kenangan itu
 Aku tak akan melarikan darimu

Bait ini si penulis lagu menceritakan sedikit tentang kisah dan perasaannya di masa sekarang. “Terkadang aku menonton TV dan mendengar suara keluargaku” baris ini menunjukkan bahwa keluarganya adalah orang yang tampil di televisi. Baris selanjutnya “Tapi aku tahu tak ada seorang yang aku pernah kenal di sana”, kata “pernah” memiliki arti sudah menjalani (mengalami) yang menunjukkan terjadi di masa lalu. “seorang yang aku pernah kenal” mengindikasikan anggota keluarganya yang dulu pernah berbagi kenangan bersamanya.

Baris “Meskipun jika aku tak bisa kembali pada kenangan itu” mengungkapkan pengandaian namun terdapat kontradiksi dengan tambahan kata “Meskipun”.

Baris terakhir pada bait ini “Aku tak akan melarikan darimu” mengungkapkan tekad. “Mu” disini ditujukan pada anggota keluarganya yang ingin si penulis lampau.

Keseluruhan bait ini mengungkapkan kesepian dan tekad yang dirasakan oleh si penulis lagu. Sehingga dapat disimpulkan data (21) menandai tekad untuk terus menggapai cita-cita. Si penulis lagu menceritakan sedikit tentang kisah dan perasaannya di masa sekarang.

(22) 必ず
Kanarazu

Pasti

Data (22) mengungkapkan kebulatan tekad si penulis lagi. “Pasti” memiliki arti sudah tetap; tidak boleh tidak; tentu; mesti. Sehingga tidak dapat diganggu gugat.

Data (22) menandai kebulatan tekad si penulis lagu. Keputusan yang ia buat tidak dapat diganggu gugat.

(23) あと何年も 何十年も
この唄が伝わるように
思い出を交わせる日まで 待っているから
Ato nan nen mo nan juunen mo
kono uta ga tsutawaru you ni
omoide o kawaseru hi made matte iru kara

Bertahun-tahun atau berpuluh-puluh tahun pun
Lagu ini akan terus aku sampaikan
Karena aku menunggu sampai kenangan hari itu berubah

Bait ini mengungkapkan tekad kuat akan usaha demi mencapai harapannya. Baris “Bertahun-tahun atau berpuluh-puluh tahun pun.” menjelaskan batasan waktu yang lama. Sampai kapanpun ia tidak akan pernah menyerah. Ditujukan pada keluarganya. Pada baris “Karena aku menunggu sampai kenangan hari itu berubah”, beretekad untuk menguha kenangan buruk yang pernah terjadi di masa lalu menjadi hal yang indah di masa depan.

Data (23) menandai kepantang menyerahkan si penulis lagu dalam menggapai cita-citanya.

(24) ただ何度でも ただ何度でも
 この夢が叶うまでは
 迷わずに進んで行くと決めたから
 あの人に あの人達に
 この声が届くまでは
 抱えずに呼び続けるの
 tada nandodemo tada nandodemo
 kono yume ga kanau made wa
 mayowazu ni susundeiku to kimeta kara
 ano hito ni ano hitotachi ni
 kono koe ga todoku made wa
 kakaezu ni yobitsudzukeru no

Namun berkali-kali, namun berkali-kali
 Sampai mimpi itu menjadi kenyataan
 Tanpa ragu aku putuskan untuk pergi
 Sampai suara ini sampai
 Orang itu dan orang-orang itu
 Aku akan hadapi dan terus memanggil

Bait ini adalah *refrain* dalam lagu *Home*. Bait ini adalah ulangan dari data (17). Bait ini diulang bukan untuk kebutuhan keindahan namun juga memiliki makna yang dalam. Data (24) menandai harapan si penulis lagu.

Lirik lagu *Home* secara keseluruhan merupakan menyampaikan pesan tentang semangat juang yang membara karena memiliki cita-cita. Setelah dilakukan pembacaan heuristik dan hermeneutik pada lirik lagu *Home* dapat disimpulkan bahwa tema yang di temukan adalah pantang menyerah.

4. The Puzzle (Teka-teki)

Lirik di atas berjudul “The Puzzle”. Kata “*Puzzle*” berasal dari bahasa inggris yang jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia memiliki arti “teka-teki”. “Teka-teki” memiliki arti hal yang sulit dipecahkan (kurang terang, rahasia). Sehingga dari judul lirik ini mengungkapkan kebingungan si penulis lagu menghadapi suatu situasi dalam hidupnya.

- (25) 歪んでる世界にどう嵌ったって
ありふれた今が零れ落ちてくの
絡まってる選択肢を僕は捨て去って
隠されていた真実に囚われて
Yuganderu sekai ni dou hamattatte
Arifureta ima ga kobore ochiteku no
Karamatteru sentakushi o boku wa sutesatte
Kakusareteita shinjitsu ni torawarete

Terjebak dalam dunia yang menyimpang
Kenyataannya sekarang jatuh berkeping keping
Aku terjerat oleh pilihan yang kubuang
Terperangkap dalam kebenaran yang tersembunyi

Baris pertama dan kedua memilki makna berkaitan secara langsung. “Terjebak dalam dunia yang menyimpang, kenyataannya sekarang jatuh berkeping keping” si penulis menggambarkan buruknya dunia yang ia lihat. Pada baris pertama, kata “terjebak” memiliki arti masuk (ke tempat yang tidak menyenangkan); menderita (kesusahan, kenistaan, dan sebagainya). Sedangkan “menyimpang” memiliki arti tidak menurut apa yang sudah ditentukan; tidak

sesuai dengan rencana, menyalahi (kebiasaan dan sebagainya), menyeleweng. Sehingga baris pertama pada data (25) mengungkapkan perasaan si penulis lagu tidak bahagia dengan apa yang terjadi saat itu.

Baris selanjutnya adalah hiperbolis dari gambaran yang di jelaskan oleh si penulis lagu yang menunjukkan bahwa dunia yang ia lihat sangat buruk dan ia begitu menderita karenanya. “Jatuh” memiliki arti terlepas dan turun atau meluncur ke bawah dengan cepat karena gravitasi bumi. Sedangkan “berkeping-keping” memiliki arti pecah menjadi kepingan-kepingan kecil. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perasaan si penulis lagu sedang tidak karuan.

Baris selanjutnya, “Aku terjerat oleh pilihan yang kubuang” adalah alasan mengapa perasaan si penulis lagu buruk. “Terjerat” memiliki arti terperangkap; terperdaya; tertipu yang mana menimbulkan perasaan susah. Sedangkan “pilihan” memiliki arti yang dipilih atau hasil memilih yang bisa disebut dengan kata lain sebagai keputusan. Kata “buang” memiliki arti “lepas”, sehingga dapat disimpulkan baris ketiga ini mengungkapkan perasaan susah si penulis lagu atas keputusan yang ia buat.

Baris terakhir pada bait ini, “Terperangkap dalam kebenaran yang tersembunyi”. Seperti yang sudah dibahas pada bagian sebelumnya, “terperangkap” memberikan efek susah. “Kebenaran” memiliki arti sesuai sebagaimana adanya (seharusnya). Sedangkan “tersembunyi” memiliki arti tidak terang, tertutupi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa baris ini mengungkapkan bahwa keputusan yang ia buat telah membawanya pada keadaan yang lebih buruk lagi.

Secara ringkas, lirik lagu *The Puzzle* menandai kesedihan yang dirasakan si penulis lagu. *The Puzzle* mengisahkan tentang sosok dekat yang meninggalkan si penulis lagu.

Data (25) menandai perasaan sedih yang dirasakan oleh si penulis lagu. Si penulis lagu menjelaskan bagaimana keputusan yang salah dapat mengubah hidup menjadi seperti neraka.

(26) Oh Call me again now
 巡り巡る世界
 And I can't wait
 「僕の中の僕は誰なの?」
Oh Call me again now
Meguri meguru sekai
And I can't wait
"Boku no naka no boku wa dare na no?"

Oh panggil aku sekarang
 Dunia berputar-putar
 Dan aku tidak sabar
 "Siapakah sebenarnya diriku?"

Kata "panggil" pada baris pertama data (26) memiliki arti menyerukan nama. Nama adalah kata untuk memanggil atau menyebut orang.⁴³ Baris selanjutnya, dunia dalam baris "Dunia berputar-putar" berarti alam kehidupan, sedangkan "berputar-putar" berarti tidak langsung sehingga tidak dapat dipahami.⁴⁴ Baris selanjutnya, "dan aku tidak sabar" memiliki makna tidak tahan menghadapi cobaan (lekas marah, putus asa, dan patah hati). Puncak emosi terdapat pada baris terakhir yang menjelaskan perasaan si penulis lagu yang mempertanyakan jati dirinya. Kata tanya yang mengakhiri baris keempat

⁴³ <http://www.dictionary.com/browse/named> Diunduh pada 12 September 2017 Pada pukul 21.03

⁴⁴ <https://en.oxforddictionaries.com/definition/desynchronize> Diunduh pada 12 September 2017 Pada pukul 21.03

menunjukkan perasaan ragu. “Siapa” adalah kata tanya untuk menanyakan nomina insan. Sedangkan kata “sebenarnya” adalah ungkapan dari sesungguhnya sebagaimana adanya.

Data (26) menandai perasaan ragu di penulis lagu dan keinginannya untuk mencari jati diri.

(27) So...何度でも
 問いただいた答えなんて
 もう消えかかって止まっていた
 間違った最終問題が
 狂って腐った僕を揺らした
 追いまわした理想なんて
 もう引っかかって曲がっていた
 彷徨った幻想空間に
 浮かんで沈んだ僕を覚えていて
So... nandodemo
Kiitadashita kotae nante
Mou kiekakatte tomatteita
Machigatta saishuu mondai ga
Kurutte kusatta boku o yurashita
Oimawashita risou nante
Mou hikkakatte magatteita
Samayotta gensou kuukan ni
Ukande shizunda boku o oboeteite

Jadi.. berulang kali
 Pertanyaan yang ditanyakan itu
 Aku berhenti mempertanyakan jawabannya
 Masalah terakhir yang salah
 Mengguncang diriku sampai gila
 Kesempurnaan yang aku kejar
 Aku terjebak dalam kesalahan lagi
 Berkelana dalam ruang fantasi
 Tenggelam dalam ingatanku yang melayang

Ungkapan “berulang-ulang” berkaitan dengan ungkapan “berputar putar” pada bait sebelumnya pada data (26). Si penulis lagu menjelaskan bahwa kejadian

yang berulang-ulang terjadi di dunia yang ia tinggali. Kata “pertanyaan” memiliki definisi permintaan keterangan atau penjelasan. Sehingga membutuhkan jawaban. Jawaban itu sendiri memiliki arti pemenuhan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa si penulis lagu berusaha mencari arti dalam kehidupan.

Kata “masalah” memiliki arti sesuatu yang harus diselesaikan. Ungkapan masalah mengacu pada suatu peristiwa yang terjadi dalam hidup si penulis lagu. Sedangkan “salah” memiliki arti menyimpang dari yang seharusnya atau gagal.

Baris selanjutnya, “mengguncang diriku sampai gila” menunjukkan akibat dari baris sebelumnya. Kata “mengguncang” memiliki makna menyebabkan tidak tetap (tidak tenang, tidak aman, dan sebagainya). Sedangkan “gila” adalah kondisi dimana saraf terganggu atau pikirannya tidak normal (sakit jiwa.) Sehingga dapat disimpulkan bahwa si penulis merasakan tekanan batin yang berat.

Baris “kesempurnaan yang kukejar” menjelaskan impian si penulis lagu. Kata “sempurna” memiliki definisi sebagai sesuatu yang tidak bercacat dan bercela. Sedangkan “kejar” memiliki arti berusaha keras hendak mencapai (mendapatkan dan sebagainya); menginginkan dengan sungguh-sungguh. Sehingga dapat disimpulkan kalau baris ini mengungkapkan bahwa si penulis memiliki sesuatu sangat sesuai dengan yang dicita-citakan atau diangan-angankan atau dikehendaki.

“Aku terjebak dalam kesalahan lagi” mengungkapkan kegagalan kesekian kali yang dirasakan oleh penulis lagu. Kata “terjebak” memiliki arti masuk (ke tempat yang tidak menyenangkan); menderita (kesusahan, kenistaan, dan sebagainya). Sedangkan ungkapan “lagi” menunjukkan kejadian yang berulang.

“Berkelana dalam ruang fantasi” menjelaskan bahwa hidup si tidak berjalan mulus. “Berkelana” memiliki arti melakukan perjalanan ke mana-mana tanpa tujuan tertentu. Sedangkan “fantasi” memiliki arti gambar (bayangan) dalam angan-angan; khayalan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa melalui baris ini si penulis mengungkapkan bahwa ia tidak dapat melanjutkan hidupnya.

“Tenggelam” pada baris “tenggelam dalam ingatanku yang melayang” memiliki definisi jatuh ke dalam kesengsaraan. Sedangkan “ingatan” memiliki arti apa yang diingat (teringat); apa yang terbayang dalam pikiran, pikiran (dalam arti angan-angan). “Melayang” memiliki arti tidak menentu; tidak terarah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa melalui baris ini si penulis mengungkapkan hidupnya menderita karena kenangan di masa lalu.

Data (27) menandai kejadian yang berulang-ulang terjadi dalam kehidupan si penulis lagu. Yang mana kejadian itu adalah orang-orang meninggalkannya.

(28) 初めから今より遠くにあった
色褪せた青い空を眺めるの
繋がってる足跡に辿り着きたくて
傷付いていた後悔に襲われて
Oh Tell me again
Hajime kara ima yori tooku ni atta
Iroaseta aoi sora o nagameru no
Tsunagatteru ashiato ni tadoritsukitakute
Kizutsuiteita koukai ni osowarete
Oh Tell me again

Sejak awal sampai sekarang sudah sejauh ini
Menatap langit biru yang memudar
Mencapai dan mengikuti jejak langkah yang terhubung
Tetapi penyesalan datang bersama dengan luka
Oh beritahu aku lagi

Baris awal menjelaskan rentan waktu. “Sejauh ini” mengungkapkan pencapaian sejak mula-mula hingga saat ini. Baris selanjutnya, “Pudar” dalam

“menatap langit biru yang memudar”, memiliki arti suram. Suram berarti tidak bercahaya yang mengimplikasikan kesedihan.

Baris berikutnya “Mencapai dan mengikuti jejak langkah yang terhubung”, “jejak langkah” memiliki arti perbuatan (kelakuan) yang jadi teladan. Sedangkan “terhubung” berarti memiliki keterkaitan. Melalui baris ini si penulis mengungkapkan keinginannya untuk melakukan sesuatu sebagaimana dikerjakan orang lain yang memiliki hubungan dengannya.

Baris berikutnya, “Tetapi penyesalan datang bersama dengan luka”, “tetapi” adalah kata penghubung intrakalimat untuk menyatakan hal yang bertentangan atau tidak selaras. Sedangkan “sesal” adalah perasaan tidak senang (susah, kecewa, dan sebagainya) karena telah berbuat kesalahan. Ungkapan “luka” digunakan untuk mengungkapkan perasaan menderita. Yang mana dalam konteks ini mengacu pada peristiwa di masa lalu yang terjadi dalam hidup si penulis lagu. Melalui baris ini si penulis lagu mengungkapkan kekecewaan yang ia rasakan.

Baris terakhir pada bait di atas, “Oh beritahu aku lagi” mengungkapkan keinginan si penulis lagu untuk diberi penjelasan atau jawaban atas pertanyaannya selama ini. Mengapa ia merasakan kesedihan semacam ini. “Tahu” memiliki arti mengerti; berpengertian.

Data (28) menandai kesedihan atas perginya orang-orang dalam hidupnya. si penulis lagu berharap untuk menemukan alasan mengapa hal itu terus terjadi di hidupnya.

(29) 例え...今
 生まれ変わった主人公が
 全ての piece を揃えたって
 最後の最後に世界中の今まで全部
 :reset するなら
 声枯らして叫んだって
 意味なんかないと思い知った
 本当の僕はなんだっけ?
 I wonder who I am
 Just leave me alone
Tatoe... ima
Umarekawatta shujinkou ga
Subete no piece o soroetatte
Saigo no saigo ni sekaijuu no ima made zenbu
:reset suru nara
Koe karashite saken datte
Imi nankanai to omoishitta
Hontou no boku wa nanda kke?
I wonder who I am
Just leave me alone

Misalnya, seperti sekarang
 Pahlawan yang terlahir kembali
 mengumpulkan semua kepingan
 sampai pada bagian terakhir meski ke ujung dunia sekalipun
 lalu menekan tombol reset (ulang)
 Bahkan jika aku menangis sampai kering
 Aku tahu tidak akan ada artinya
 Sebenarnya siapa aku?
 Aku bertanya tanya siapa diriku
 Tinggalkan aku sendiri

“Misal” menunjukan sesuatu yang dianggap bukan sungguh-sungguh (tentang peristiwa, dan sebagainya). Sehingga baris ini mengungkapkan pengandaian atau memberikan perumpamaan. Baris selanjutnya adalah peristiwa yang diandaikan oleh si penulis lagu, kata “Pahlawan” memiliki arti orang yang menonjol karena keberanian dan pengorbanannya dalam membela kebenaran; pejuang yang gagah berani. Sedangkan “Lahir” adalah muncul di dunia. Kata “kumpul” berarti membawa sesuatu dan menyatukan dengan yang lain agar

berkumpul. Kata “kepingan”; berarti bagian kecil-kecil. “*Kepingan*” yang dimaksud dalam konteks ini adalah teka-teki dimana teka-teki itu adalah pertanyaan si penulis lagu mengenai jati dirinya. Kata “Ujung” memiliki arti bagian penghabisan dari suatu benda (akhir).

Kata “reset” berasal dari bahasa inggris *re-set* yang berarti ulang kembali. “Ulang kembali” memiliki arti seperti semula:awal. “Menangis” adalah ekspresi perasaan sedih (kecewa, menyesal, dan sebagainya) dengan mencururkan air mata serta mengeluarkan suara (tersedu-sedu, menjerit-jerit). “Kering” memiliki arti tidak ada airnya lagi. Kata “Arti” berarti maksud yang terkandung (dalam perkataan, kalimat); makna:guna; faedah.

Bait ini keadaan jiwa si penulis yang terguncang yang ditunjukkan oleh kemuraman, ketertekanan, dan perasaan sedih. Bahkan seorang pahlawan yang diyakini dapat melakukan nyaris apapun tidak dapat membantunya menyelesaikan masalah dengan memutar tombol *reset* untuk memutar ulang waktu. Tidak ada yang akan berubah, meskipun ia menangis sampai matanya tidak dapat mengeluarkan air mata lagi. Karena memutar ulang waktu di luar kuasa manusia.

Baris, “Siapa sebenarnya aku?” adalah ungkapan putus asa dari si penulis lagu. Merasa tertekan dengan ekspektasi orang-orang disekitarnya. Ia tidak yakin dengan dirinya sendiri.

Baris terakhir, “Tinggalkan aku sendiri” menjelaskan bahwa si penulis lagu menginginkan ketenangan. “Sendiri” memiliki arti terpisah dari yang lain; terasing. Saat sendiri biasanya orang menjerihkan pikirannya.

Data (29) menandai penyesalan yang terjadi di masa lalu. Bahwa tidak ada yang bisa dilakukan untuk memutar balik waktu.

(30) 壊して...このまま
 壊して...僕を
 あの日の僕には分からぬまま
 震えるその手を握りしめていた
 でも...
Kowashite... kono mama
Kowashite... boku o
Ano hi no boku ni wa wakaranu mama
Furueru sono te o nigirishimeteita
Demo...

Hancur... seperti ini
 Aku... hancur
 Aku masih tidak mengerti diriku pada masa itu
 Menggenggam tangan yang gemetar itu
 Tapi...

“Hancur” memiliki arti sedih. Pengulangan kata hancur pada baris kedua dalam bait ini mengungkapkan kesedihan yang teramat dalam.

Baris, “Aku masih tidak mengerti diriku di masa itu” menjelaskan bahwa sampai saat ini pun ia masih belum menemukan jadi dirinya. Kata “masih” memiliki arti sedang dalam keadaan belum selesai atau sedang berlangsung.

Baris “Menggenggam tangan yang gemetar itu.” Kata “menggenggam” memiliki arti megegang tangan seseorang. Baris ini menceritakan seseorang yang dikenal dan dipercaya oleh si penulis lagu. Sedangkan “Gemetar” adalah kondisi dimana anggota bergetar badan karena ketakutan.

“Tapi” adalah kata penghubung intrakalimat untuk menyatakan hal yg bertentangan atau tidak selaras. Baris “Tapi...” yang mengungkapkan perlawanan makna dari keterpurukan yang ungkapkan pada bait bait sebelumnya.

Data (30) menandai kesedihan yang teramat dalam yang dirasakan oleh si penulis lagu. Ditunjukkan oleh pengulangan kata “hancur”.

- (31) 歪んでる世界はもう変わっていた
 立ち尽くした僕一人を残して
 何一つ気付かず こう思っていた
 「きっと僕だけは...」
Yuganderu sekai wa mou kawatteita
Tachitsukushita boku hitori o nokoshite
Nani hitotsu kidzukazu kou omotte ita
“Kitto boku dake wa...”

Dunia yang menyimpang telah berubah
 Meninggalkan diriku seorang diri disini
 Meskipun tidak ada satupun yang aku pedulikan
 “Yang pasti diriku...”

Data (31) mengungkapkan perubahan situasi. Baris pertama, “Dunia yang menyimpang telah berubah”, kata “menyimpang” memiliki arti menyalahi atau melanggar, sedangkan “berubah” memiliki arti menjadi berbeda dari sebelumnya. Kata “sendiri” dalam baris, “Meninggalkan diriku seorang diri disini” mengungkapkan kesepian dan keterasingan yang dirasakan oleh si penulis lagu.

Baris “Meskipun tidak ada satupun yang aku pedulikan” menerangkan sosok-sosok yang pergi dari hidup si penulis lagu. Meskipun ia telah ditinggalkan berkali-kali, ia tidak mengindahkan rasa sakit yang ia rasakan. “Peduli” memiliki arti sikap mengindahkan; menghiraukan; memperhatikan; mencampuri.

Baris “Yang pasti diriku...” mengungkapkan kehendak hati yang sudah bulat. Kata “Pasti” memiliki arti sudah tetap; tidak boleh tidak; tentu; mesti. Tanda baca titik tiga di belakang kalimat menjelaskan bahwa ucapannya belum selesai dan masih akan bersambung.

Data (31) menandai kemantapan hati si penulis lagu bahwa ia tidak boleh menyerah akan rasa kesepian dan keterasingan yang ia rasakan.

(32) 終わらない
 問いただした答えなんて
 もう消えかかって止まっていた
 間違った最終問題が
 狂って腐った僕を揺らした
 追い回した理想なんて
 もう引っかかって曲がっていた
 彷徨った幻想空間に
 浮かんで沈んだ僕を覚えていて
Owaranai
Toitadashita kotae nante
Mou kiekakatte tomatteita
Machigatta saishuu mondai ga
Kurutte kusatta boku o yurashita
Oimawashita risou nante
Mou hikkakatte magatteita
Samayotta gensou kuukan ni
Ukande shizunda boku o oboeteite

Belum berakhir
 Pertanyaan yang ditanyakan itu
 Aku berhenti mempertanyakan jawabannya
 Masalah terakhir yang salah
 Mengguncang diriku sampai gila
 Kesempurnaan yang aku kejar
 Aku terjebak dalam kesalahan lagi
 Berkelana dalam ruang fantasi
 Tenggelam dalam ingatanku yang melayang

Data (32) di buka dengan kalimat “Belum berakhir” yang mana adalah lanjutan dari baris terakhir yang merupakan sambungan dari kalimat yang diakhiri tanda baca titik tiga. Kalimat “Belum berakhir” adalah tekad dan janji si penulis lagi. Ia mengungkapkan bahwa meskipun orang-orang dala hidupnya terus pergi meninggalkannya, rasa sakit tidak akan mengalahkannya.

Baris selanjutnya adalah bagian reffrain dari lagu ini yang mana merupakan pengulangan dari data (27).

Ungkapan “berulang-ulang” berkaitan dengan ungkapan “berputar putar” pada bait sebelumnya pada data (26). Si penulis lagu menjelaskan bahwa kejadian yang berulang-ulang terjadi di dunia yang ia tinggali. “Pertanyaan” memiliki definisi permintaan keterangan atau penjelasan. Sehingga membutuhkan jawaban. Jawaban itu sendiri memiliki arti pemenuhan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa si penulis lagu berusaha mencari arti dalam kehidupan.

“Masalah” memiliki arti sesuatu yang harus diselesaikan. Ungkapan masalah mengacu pada suatu peristiwa yang terjadi dalam hidup si penulis lagu. Sedangkan “salah” memiliki arti menyimpang dari yang seharusnya atau gagal.

Baris selanjutnya, “Mengguncang diriku sampai gila” menunjukkan akibat dari baris sebelumnya. Kata “mengguncang” memiliki makna menyebabkan tidak tetap (tidak tenang, tidak aman, dan sebagainya). Sedangkan “gila” adalah kondisi dimana saraf terganggu atau pikirannya tidak normal (sakit jiwa.) Sehingga dapat disimpulkan bahwa si penulis merasakan tekanan batin yang berat.

Baris “Kesempurnaan yang kukejar” menjelaskan impian si penulis lagu. Kata “sempurna” memiliki definisi sebagai sesuatu yang tidak bercacat dan bercela. Sedangkan “kejar” memiliki arti berusaha keras hendak mencapai (mendapatkan dan sebagainya); menginginkan dengan sungguh-sungguh. Sehingga dapat disimpulkan kalau baris ini mengungkapkan bahwa si penulis memiliki sesuatu sangat sesuai dengan yang dicita-citakan atau diangan-angankan atau dikehendaki.

“Aku terjebak dalam kesalahan lagi” mengungkapkan kegagalan kesekian kali yang dirasakan oleh penulis lagu. Kata “terjebak” memiliki arti masuk (ke tempat yang tidak menyenangkan); menderita (kesusahan, kenistaan, dan sebagainya). Sedangkan ungkapan “lagi” menunjukan kejadian yang berulang.

“Berkelana dalam ruang fantasi” menjelaskan bahwa hidup si tidak berjalan mulus. “Berkelana” memiliki arti melakukan perjalanan ke mana-mana tanpa tujuan tertentu. Sedangkan “fantasi” memiliki arti gambar (bayangan) dalam angan-angan; khayalan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa melalui baris ini si penulis mengungkapkan bahwa ia tidak dapat melanjutkan hidupnya.

“Tenggelam dalam ingatanku yang melayang”. “Tenggelam” memiliki definisi jatuh ke dalam kesengsaraan. Sedangkan “ingatan” memiliki arti apa yang diingat (teringat); apa yang terbayang dalam pikiran, pikiran (dalam arti angan-angan). “Melayang” memiliki arti tidak menentu; tidak terarah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa melalui baris ini si penulis mengungkapkan hidupnya menderita karena kenangan di masa lalu.

Data (32) menandai meskipun orang-orang dalam hidupnya terus pergi meninggalkannya, rasa sakit tidak akan mengalahkannya.

Lirik lagu *The Puzzle* mengisahkan bagaimana dunia menjadi tempat yang buruk setelah ditinggal oleh seseorang yang dianggap penting. Seperti layaknya saat kehilangan satu bagian *puzzle* yang hilang teka-teki gambar tidak akan pernah lengkap. Setelah dilakukan pembacaan heuristik dan hermeneutik pada lirik lagu *The Puzzle* dapat disimpulkan bahwa tema yang di temukan adalah kehancuran.

5. Tomorrowland (Negeri hari esok)

Lirik di atas berjudul *Tomorrowland*. Kata *Tomorrow* berasal dari bahasa Inggris yang jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia memiliki arti esok atau besok, sedangkan *land* memiliki arti negeri. Yang jika digabungkan menjadi negeri hari esok. Kata esok memiliki arti pada suatu waktu yang akan datang. Sehingga selalu memberikan harapan untuk terus hidup dan bekerja keras.

(33) ただ一つ 零れ落ちた
 終わりのない世界の何処か遠くまで
 僕らは手を伸ばした
Tada hitotsu kobore ochita
Owari no nai sekai no doko ka tooku made
Bokura wa te o nobashita

Hanya satu yang tercurah
 Di dunia yang tak pernah berakhir di suatu tempat yang jauh
 Kita merentangkan tangan

Kata “curah” pada baris “Hanya satu yang tercurah” memiliki arti melimpahi, memberi, menganugerahi banyak-banyak. “Dunia yang tidak pernah berakhir” adalah ungkapan yang digunakan si penulis lagu untuk menyebutkan angan angannya. Kata “merentangkan” dalam baris “Kita merentangkan tangan.” adalah deskripsi si penulis lagu akan terbang. Saat burung terbang, burung merentangkan kedua sayapnya, sayap dalam anatomi manusia di sejajarkan dengan tangan. Sehingga dapat dikatakan bahwa si penulis lagu membayangkan ia sedang terbang.

Secara ringkas, data (33) lirik lagu *Tomorrowland* menandai angan-angan si penulis lagu akan sebuah masa yang indah.

- (34) 初めから 巡り逢えた
 いつも強く心の中にあるから
 何処でも繋ぎ合うの
 何も残されてなくても
Hajime kara meguriaeta
Itsumo tsuyoku kokoro no naka ni aru kara
Doko demo tsunagi au no
Nani mo nokosarete nakute mo

Saat awal bertemu secara tidak sengaja
 Karena selalu ada kekuatan dalam hati
 Tidak ada satu pun di dunia ini
 yang tak saling terhubung

Data (34) si penulis lagu menceritakan sedikit tentang pertemuannya dengan orang-orang di hidupnya. Bahwa banyak dari mereka ditemuinya secara kebetulan. “Tidak sengaja” memiliki arti keadaan sesuatu yang tidak diniatkan atau rencanakan terjadi secara tidak terduga.

Baris selanjutnya, “Karena selalu ada kekuatan dalam hati”. Kalimat kekuatan dalam hati dalam konteks ini adalah keteguhan di dalam hati yang disebut keyakinan. Keyakinan adalah kepercayaan yang sungguh-sungguh.

Melalui baris ketiga dan keempat “Tidak ada satu pun di dunia ini yang tak saling terhubung” si penulis lagu mengungkapkan bahwa di dunia ini semua hal saling berkaitan. Hal ini menjelaskan pemikiran si penulis lagu terhadap hubungan yang ia miliki bersama orang-orang yang ia temui secara tidak sengaja dalam hidupnya yang kini hidup berdampingan bersamanya sebagai teman.

Data (34) menandai perasaan si penulis lagu terhadap temannya.

- (35) ありふれた僕の世界が回り回って動き出す
 特別な日々が待ち受けるから
 最後の手紙を受け取る
 その日まで...
 Arifureta boku no sekai ga mawari mawatte ugoki dasu
 Tokubetsu na hibi ga machiukeru kara
 Saigo no tegami o uketoru
 Sono hi made...

Duniaku mulai bergerak berputar berkeliling
 Karena menunggu hari hari yang istimewa
 Menerima surat terakhir
 Sampai hari itu...

Pada baris ini “Duniaku mulai bergerak berputar berkeliling”, si penulis membayangkan sesuatu yang indah. Dunia yang bergerak berputar menunjukkan adanya kehidupan yang berlangsung di dalamnya.

“Istimewa” memiliki makna khusus, utama, atau luar biasa. Sedangkan “Menunggu” adalah kegiatan tinggal beberapa saat di suatu tempat mengharap sesuatu akan terjadi yang biasanya disertai perasaan berharap. “Surat” adalah alat untuk berkomunikasi yang menggunakan kertas yang bertulis, berisikan tanda atau keterangan. Biasanya digunakan untuk bertukar kabar.

Data (35) menandai harapan akan masa depan yang cemerlang.

- (36) また一つ 刻み込んだ
 変えられない未来予想図になるまで
 ここから歩き出すの
 いつまでも 繰り返した
 呆れてくる自問自答に捉われて
 そのまま立ち尽くした

*Mata hitotsu kizamikonda
 Kaerarenai mirai yosozu ni naru made
 Koko kara aruki dasu no
 Itsu made mo kurikaeshita
 Akirete kuru jimonjitou ni torawarete
 Sono mama tachitsukushita*

Dan sesuatu tercamkan
 Sampai pada masa depan yang diharapkan, yang tidak dapat diubah
 lagi
 Dari sini aku mulai berjalan
 Ini selalu berulang
 Bertanya pada diri sendiri yang tercengang
 Dan aku masih terdiam di sana

“Camkan” memiliki arti yaitu yakin sampai meresap ke dalam pikiran dan hati. Sehingga baris pertama mengungkapkan si penulis lagu memiliki sesuatu yang diyakini.

Baris kedua, “Sampai pada masa depan yang diharapkan, yang tidak dapat diubah lagi” mengungkapkan keyakinan yang tumbuh bersama dengan cita-cita sudah pasti terwujud di masa depan.

“Dari sini aku mulai berjalan” mengungkapkan bahwa mewujudkan cita-citanya dimulai dari yakin pada dirinya sendiri.

Baris tiga dan empat ini “Ini selalu berulang, bertanya pada diri sendiri yang tercengang” mengungkapkan keraguan yang dirasakan si penulis lagu. Kata “bertanya” memiliki arti meminta keetrangan atau penjelasan. Yang berarti si penulis lagu memiliki sesuatu yang tidak ia ketahui. Kata “Cengang” adalah ungkapan takjub; keheranan.

Data (36) menandai keraguan yang dirasakan oleh si penulis lagu.

- (37) 例えば何もかもバラバラに崩れても
 何処にでもある小さな光を目指すから
Tatoeba nanimokamo barabara ni kuzurete mo
Doko ni demo aru chiisana hikari o mezasu kara

Misalkan, bahkan jika semuanya hancur menjadi berkeping-keping
 Aku akan pergi kemanapun cahaya kecil itu berada

Bait ini menunjukkan semangat si penulis lagu. Melalui bait ini “Misalkan, bahkan jika semuanya hancur menjadi berkeping-keping. Aku akan pergi kemanapun cahaya kecil itu berada”, si penulis lagu mengumpamakan jika usahanya terus gagal ia tidak akan menyerah dan terus berusaha. Harapan diibaratkan sebagai cahaya. Kata “Cahaya” memiliki arti sinar atau terang yang biasanya dideskripsikan sebagai sesuatu yang indah dan positif.

Data (37) menandai pantang menyerah dalam mewujudkan cita-cita.

- (38) 書き換えた数が全てを一つ一つ物語る
 数え切れないモノを示すから
 降り出した雨は静かに枯れた花を濡らしてる
 流し続けた涙の分だけ
 今 僕だけがなくていいなら...
Kakikaeta kazu ga subetewo hitotsu hitotsu monogataru
Kazoe kirenai mono o shimesu kara
Furidashita ame wa shizuka ni kareta hana o nurashiteru
Nagashi tsudzuketa namida no bun dake
Ima boku dake ga inakute ii nara...

Satu per satu semua angka yang ditulis ulang menceritakan
 Peristiwa yang tak terhitung jumlahnya
 Sejak hujan turun perlahan membasahi bunga-bunga yang mati
 Hanya air matalah yang terus mengalir
 Aku yang sekarang tidak cukup..

Baris pertama dan kedua dalam bait ini “Satu per satu semua angka yang ditulis ulang menceritakan peristiwa yang tak terhitung jumlahnya” mengungkapkan sorot balik masa lalu yang dilakukan oleh si penulis lagu.

Baris, “Sejak hujan turun perlahan membasahi bunga-bunga yang mati” mengungkapkan peristiwa sedih yang dialami oleh si penulis lagu. “Bunga” memiliki arti sesuatu yang dianggap elok (cantik). Sedangkan “mati” berarti tidak hidup lagi. Bunga yang sudah mati jika dihujani maka akan mempercepat pembusukan. Hal ini menjelaskan susah hati si penulis lagu.

“Hanya air mata yang terus mengalir” menunjukkan reaksi si penulis lagu terhadap peristiwa yang dihadapi. Kata “terus” memiliki arti tidak putus-putus. “Air mata” adalah air yang meleleh dari mata (ketika menangis). Sedangkan “menangis” adalah reaksi tubuh yang terjadi akibat merasa sedih (kecewa, menyesal).

“Aku yang sekarang tidak cukup..” mengungkapkan penyesalan yang dirasakan oleh si penulis lagu. Ia merasa kecewa pada dirinya karena ia merasa tidak mampu menghadapi situasi buruk.

Data (38) adalah sorot balik kehidupan si penulis lagu yang menandai kesedihannya.

- (39) あの空の向こうに忘れていった僕らの世界を
 何処までも追い求めて
 また同じ瞬間を共にすると誓うから
 僕の知らない世界で...
 何も残されてなくても
Ano sora no mukou ni wasureteitta bokura no sekai o
Doko made mo oimotomete
Mata onaji toki o tomoni suru to chikau kara
Boku no shiranai sekai de...
Nani mo nokosarete nakute mo

Langit disana mulai melupakan dunia kita
 Kemanapun aku mengejar
 Meski aku bersumpah untuk kedua kalinya pada saat yang sama
 Di dunia yang tak kukenal...
 Tak ada lagi yang tersisa

Langit pada baris “Langit disana mulai melupakan dunia kita” memiliki arti ruang luas yang terbentang di atas bumi. Selalu ditempat tinggi. Dalam konteks ini dimaksudkan orang yang berlevel tinggi.

Baris selanjutnya, “Kemanapun aku mengejar”. Mengejar memiliki arti berlari untuk menyusul. Sehingga baris ini mengungkapkan keinginan si penulis lagu untuk lebih sukses dalam karirnya.

Baris “Meski aku bersumpah untuk kedua kalinya pada saat yang sama”. Kata “sumpah” memiliki arti janji atau ikrar yang teguh. Yang mana adalah sebuah pernyataan yang mengandung tekad kuat untuk melakukan sesuatu. Kata “sama” memiliki arti serupa (halnya, keadaannya, dan sebagainya). Yang dimaksud dalam konteks ini adalah keadaan yang sama saat dulu, dimana keadaan tidak berjalan dengan baik.

Kata “kenal” pada baris “Di dunia yang tak kukenal...” memiliki arti tahu; mempunyai rasa, mengerti; mempunyai pengetahuan tentang. Dunia memiliki arti sebagai alam kehidupan. Sehingga baris ini mengungkapkan si penulis merasa asing tempat dimana hidup.

Baris terakhir pada bait ini “Tak ada lagi yang tersisa” mengungkapkan bahwa sudah tidak memiliki apa-apa. Yang dimaksud oleh si penulis lagu adalah kenangan.

Data (39) menandai kebangkitan. Si penulis lagu mengungkapkan ambisi hidupnya yaitu mewujudkan cita-citanya.

- (40) 抱きしめた夢の欠片を拾い終わって思い出す
 大切なモノを握り締めたら
 ありふれた僕の世界が回り回って動き出す
 特別な日々が待ち受けるから
 最後の手紙を受け取る
 その日まで...
Dakishimeta yume no kakera o hiroi owatte omoi dasu
Taisetsu na mono o nigirishimetara
Arifureta boku no sekai ga mawari mawatte ugoki dasu
Tokubetsu na hibi ga machiukeru kara
Saigo no tegami o uketoru
Sono hi made...
 Teringat untuk menyelesaikan sepotong mimpi yang kita genggam
 Hal berharga yang kita pegang
 Duniaku mulai bergerak berputar berkeliling
 Karena menunggu hari hari yang istimewa
 Menerima surat terakhir
 Sampai hari itu...

Kata “genggam” dapat merarti menyimpan. “Impian” adalah cita-cita. Sedangkan “menyelesaikan” memiliki arti menjadikan berakhir atau menamatkan. Sehingga baris pertama mengungkapkan cita-cita yang harus di wujudkan.

Baris selanjutnya “Hal berharga yang kita pegang”. Berharga memiliki arti penting. Sedangkan pegang memiliki arti genggam yang kata lainnya adalah menyimpan. Si penulis lagu mengungkapkan cita-citanya sebagai hal yang penting baginya.

Baris selanjutnya dan seterusnya adalah pengulangan dari data (35). Pada baris ini “Duniaku mulai bergerak berputar berkeliling”, si penulis membayangkan sesuatu yang indah. Dunia yang bergerak berputar menunjukkan adanya kehidupan yang berlangsung di dalamnya.

“Istimewa” memiliki makna khusus, utama, atau luar biasa. Sedangkan “Menunggu” adalah kegiatan tinggal beberapa saat di suatu tempat mengharap sesuatu akan terjadi yang biasanya disertai perasaan berharap. “Surat” adalah alat untuk berkomunikasi yang menggunakan kertas yang bertulis, berisikan tanda atau keterangan. Biasanya digunakan untuk bertukar kabar.

Data (40) menandai cita-cita yang harus diwujudkan demi masa depan yang cemerlang.

Lirik lagu *Tomorrowland* secara keseluruhan merupakan menyampaikan pesan tentang semangat untuk mewujudkan cita-cita. Lagu ini juga mengungkapkan hubungan si penulis lagu dengan teman-teman satu bandnya yang memiliki impian yang sama. Setelah dilakukan pembacaan heuristik dan hermeneutik pada lirik lagu *Tomorrowland* dapat disimpulkan bahwa tema yang di temukan adalah harapan dan persahabatan.

BAB IV PENUTUP

4.1 Simpulan

Ketidaklangsungan ekspresi yang terdapat dalam lirik lagu band *My First Story* pada Album *Antithese* meliputi penggantian arti, penyimpangan arti, dan penciptaan arti.

Penggantian arti ditunjukkan oleh bahasa kiasan berupa metafora yang mampu membuat pembaca merasa ingin tahu tentang makna tersembunyi di balik kata-kata yang dipilih dalam lirik lagu ini.

Penyimpangan arti pada lirik lagu band *My First Story* pada Album *Antithese* ditunjukkan oleh ambiguitas dan kontradiksi. Penyimpangan arti pada kategori ambiguitas paling banyak ditemukan pada lirik lagu band *My First Story* pada Album *Antithese*. *Nonsense* tidak ditemukan dalam puisi ini. Dalam puisi ini ditemukan makna ambigu yang berupa kata dan frasa. Makna ambiguitas sendiri dapat menimbulkan bermacam-macam makna bagi setiap pembacanya. Penggunaan gaya bahasa ironi menunjukkan kontradiksi. ironi, yaitu salah satu cara menyampaikan maksud secara berlawanan atau berbalikan. Ironi ini biasanya untuk mengejek sesuatu yang keterlaluan. Ironi ini menarik perhatian dengan cara membuat pembaca berpikir. Sering juga untuk membuat orang tersenyum atau membuat orang berbelaskasih terhadap sesuatu yang menyedihkan. Dalam lirik ini ironi berfungsi untuk mengungkapkan tragedi dalam hidup si penulis lagu dan menekankan betapa ia merasa hancur karenanya.

Berdasarkan hasil penelitian pada lirik lagu band *My First Story* pada Album *Antithese* dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Penelitian

No	Ketidaklangsungan Ekspresi	Jumlah	Contoh Hasil Penelitian
1.	Penggantian Arti	16	“Pintu keluar” dalam lirik lagu 悪戯 Fiction secara harfiah memiliki arti keluar dari suatu tempat. Secara metaforis “Pintu Keluar” berarti melepaskan diri dari sebuah situasi.
2.	Penyimpangan Arti		
	2.1 Ambiguitas	22	Frasa “Sesosok bayangan yang gemetar dan berdarah melarikan diri” dalam lirik 悪戯 Fiction dapat ditafsirkan dengan arti ganda. “bayangan” memiliki arti gambar pada cermin. Sifatnya adalah memantulkan apapun yang muncul dihadapannya sedangkan “gemetar” memiliki arti respon tubuh yang terjadi karena ketakutan. Sehingga

			diimplikasikan dalam baris ini bahwa sosok yang dimaksud adalah dirinya sendiri di masa lalu yang sedang merasa ketakutan dan terluka namun tidak bisa melakukan apa-apa karena masih kecil.
	2.2 Kontradiksi	4	Frasa “Meski aku tak tahu tentang cinta, tak ada yang perlu dicurigai” dalam lirik 悪戯 <i>Fiction</i> dapat ditafsirkan dengan arti bahwa si penulis lagu selalu mempertanyakan arti kasih sayang yang tulus.
	2.3 Nonsense	0	
3.	Penciptaan arti	3	Baris “Kita bisa mengubah dunia dengan kedua tangan kosong kita, kita dapat mengubah dunia dengan pikiran bersih kita” dalam lirik lagu <i>One Light</i> dapat ditafsirkan dengan arti bahwa dengan kebaikan dan ketulusan maka kita bisa menjadikan hidup menjadi lebih baik.

Di dalam lirik lagu band *My First Story* pada Album *Antithese* tidak ditemukan rima, homolog, dan tipografi. Tipografi dalam lirik lagu tidak akan menambah atau mengubah makna dan keindahan.

Tema dari lagu 悪戯 *Fiction* adalah keluarga. Tema dari lagu *Home* adalah harapan. Tema dari lagu *One Light* adalah Pantang menyerah. Tema dari lagu *The Puzzle* adalah Kehancuran. Tema dari lagu *Tomorrowland* adalah persahabatan.

Hasil pembacaan heuristik yang dilakukan pada tiap bait lirik lagu menunjukkan bahwa kelima lagu ini bercerita tentang perpisahan dengan orang-orang terdekat, impian dan kepantang menyerahan. Hasil dari pembacaan hermeneutik adalah si penulis lagu merasa bahwa tragedi masa kecilnya merupakan titik dimana semua perasaannya saat ini bersumber. Kemudian *Cyber Bullying* yang ia alami saat remaja. Merasa tertinggal, tersingkir dari dunia. Sehingga saat ia menemukan orang-orang dengan mimpi yang sama dan berjuang bersama. Ia menyadari arti tentang ikatan dan hubungan, kemudian berkat perasaan itu ia ingin memiliki hubungan yang lebih baik dengan keluarganya, orang-orang jelas yang memiliki ikatan dengannya. Si penulis menganggap bahwa apa ia tulis di dalam lagunya yang merupakan tindakan untuk membuat hidupnya lebih baik, lebih bermakna, dan merupakan sebuah awal yaitu dengan memiliki mimpi dan berjuang untuk mewujudkannya.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis masih jauh dari kesempurnaan namun penulis berharap penelitian ini dapat membantu pembaca memahami arti lirik lagu band *My First Story* yang penuh dengan makna tersembunyi dan selain

itu dapat dijadikan referensi bagi siapapun yang akan melakukan penelitian pada lirik lagu khususnya dengan teori semiotika Riffaterre. Penulis berharap di masa mendatang akan ada yang melakukan penelitian lebih dalam pada lirik lagu band *My First Story* dengan data yang lebih banyak.

Melalui penelitian ini dapat ditemukan pesan yang ingin disampaikan penulis lagu. Meskipun merefleksikan kehidupan si penulis lagu namun ada hal hal yang bersifat umum. Seiring dengan teknologi yang terus berkembang kehidupan tempat tinggal manusia berevolusi. Saat ini media sosial pun adalah dunia yang berpenduduk meskipun tidak secara harfiah ditinggali.

Hampir semua orang menggunakan media sosial karena mudah dan praktis. Saking mudahnya terkadang sampai lupa batasan. Menulis apapun tanpa berpikir akibat baik dan buruknya. Kesadaran dan kepekaan akan batasan menjadi kabur. Manusia sebagai makhluk sosial yang menjunjung tinggi moral dan memiliki nilai seharusnya sadar bahwa kata-kata memiliki pengaruh. Kata-kata yang ditulis di media sosial dapat memberatkan atau meringankan hidup orang lain.

Jika batasan menjadi kabur begitu juga dengan moral dan nilai maka terjadilah *Cyber bullying*. *Cyber bullying* berimbas pada kehidupan nyata, tidak hanya dalam dunia maya. Korbannya dapat menderita depresi dan yang paling buruk mengakibatkan kematian. Kalau sudah terjadi maka pihak yang akan bertanggung jawab pada kejadian *cyber bullying* pun tidak jelas.

Karena manusia berbagi tempat tinggal yang sama, untuk hidup hal pertama yang harus kita ingat adalah menjadi manusia.

Penelitian terhadap lirik lagu dengan teori semiotika Riffaterre di Jurusan Sastra Jepang FIB UNDIP sudah makin mulai bertambah. Namun, tidak semua peneliti melakukan analisis dengan empat tahapan yang diberlakukan oleh Riffaterre. Penulis berharap agar kedepannya akan ada penelitian lirik lagu yang menggunakan keempat tahapan teori semiotika Riffaterre sehingga dapat ditemukan makna yang lebih dalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta. Balai Pustaka.
- Aminuddin. 2009. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. C.V. Sinar Baru Bandung.
- Budhidarma, Pra. 2001. *Belajar Sendiri Mencipta Lagu*. Jakarta: Gramedia.
- Cirlot, Juan Eduardo. 1990. *Dictionary of Symbol*. New York: Philosophical Library Inc.
- Endraswara, Suwardi. 2008. *Sanggar Sastra*. Ramadhan Press: Yogyakarta.
- Faruk. 1994. *Pengantar Sosiologi Sastra*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Hermintoyo. 2014. *Kode Bahasa dan Sastra: Kalimat Metaforis Lirik Lagu Populer*. Semarang: Gigih Pustaka Mandiri.
- Jabrohim, dkk. 2009. *Cara Menulis Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nurghiyanoro, Burhan. 2009. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Pradopo, Rahmat Djoko. 2007. *Pengkajian Puisi: Analisis Strata Norma dan Analisis Struktural dan Semiotik*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Ratih, Rina. 2016. *Teori dan Aplikasi Semiotik Michael Riffaterre*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2009. *Stilistika: Kajian Puitika Bahasa, Sastra, dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Riffaterre, Michael. 1978. *Semiotics of Poetry*. Indiana University Press: Bloomington-London.
- Sudjiman, Panuti dan Aart Van Zoest. 1986. *Serba-serbi Semiotika*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiarti, dkk. 2005. *Literatur I*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tirtawirya, Putu Arya. 1982. *Apresiasi Puisi dan Prosa*. Ende: Nusa Indah.

DAFTAR LAMAN

- “A Piece of Puzzle/Jigsaw- Definition and Synonyms.” Macmillandictionary. 19 Agustus 2017.
 <<http://www.macmillandictionary.com/dictionary/british/a-piece-of-the-puzzle-jigsaw>;
- “Arti Kata Suara.” Kamus Besar Bahasa Indonesia. 19 Agustus 2017.
 <<https://www.kbbi.web.id/suara>;
- Betancourt, Robert. “What Is the Symbolism in Glass?” The WikiAnswer Comunity. 20 Agustus 2017.
 <http://www.answers.com/Q/What_is_the_symbolism_in_glass;
- “Biography.” My First Story Official Web. 12 September 2017.
 <<https://myfirststory.net/biography/>;
- Chicken Dance. “Why Does it Rain?” Unexplained-Mysteries. 27 Januari 2004. 20 Agustus 2017.
 <<http://www.unexplained-mysteries.com/forum/topic/11351-why-does-it-rain/>;
- Chikhale Apurva. “The Charm of Writing Letter Can Never Fade Away and Here’s Why We Need to Bring Them Back.” Storypick. 18 Maret 2017. 19 Agustus 2017.
 <<http://www.storypick.com/writing-letters/>;
- Codeswitcher. “That I Can’t Talk My Way Out Of.” English Language Learnest Stack. 7 Juni 2016.
 <<https://ell.stackexchange.com/question/93015/that-i-cant-talk-my-way-out/93041>;
- “Dawn.” Umich -edu. 1 September 2017.
 <<http://umich.edu/~umfandsf/symbolismproject/symbolism.html/D/dawn.html>;
- “Discography.” My First Story Official Web. 12 September 2017.
 <<https://myfirststory.net/discography/>
- “Fruit Mythology.” Myth Encyclopedia. 19 Agustus 2017.
 <<http://www.mythencyclopedia.com/Fi-Go/Fruit-in-Mythology.html>;
- Furaha. “My First Story - Home.” Furaha-Sekai. 2 Oktober 2014. 26 Agustus 2017.

<<https://furahasekai.net/2014/10/02/my-first-story-home/>;

Furaha. "My First Story - Itazura Fiction." Furaha-Sekai. 3 Juli 2016. 26 Agustus 2017.

<<https://furahasekai.net/2016/07/03/my-first-story-itazura-fiction/>;

Furaha. "My First Story - One Light." Furaha-Sekai. 3 Juli 2016. 26 Agustus 2017.

<<https://furahasekai.net/2016/07/03/my-first-story-one-light/>;

Furaha. "My First Story - The Puzzle." Furaha-Sekai. 3 Juli 2016. 26 Agustus 2017.

<<https://furahasekai.net/2016/07/03/my-first-story-puzzle/>;

Furaha. "My First Story - Tomorrowland." Furaha-Sekai. 3 Juli 2016. 26 Agustus 2017.

<<https://furahasekai.net/2016/07/03/my-first-story-tomorrowland/>;

Grad, Laurie Burrows. "Why the Color Blue is Associated with Sadness." Huff Post. 12 Januari 2016. 12 September 2017.

<<http://m.huffpost.com/us/entry/13233778>;

Kinsella, Elaire. "Lay Perspective on the Social and Psychological Function of Heroes." Frontiers In Psychology. 17 Februari 2015. 19 Agustus 2017.

<<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4330705/>;

Lilreddgirl. "Cold Is A 'Reset Button' What Does It Metaphor Mean?" DR. Jack Kruse. 8 Januari 2016. 19 Agustus 2017.

<<https://forum.jackkruse.com/index.php?threads/cold-is-a-reset-button-what-does-this-metaphor-mean.17356/>;

"MY FIRST STORY 初のドキュメンタリー映画。" Culture Time. 31 Mei 2017. 12 September 2017.

<<https://wwwculture-time.net/entry/2017/05/31/215506/>;

"Pie in the Sky." Merriam-Webster. 19 Agustus 2017.

<<https://www.merriam-webster.com/dictionary/the%20sky>"s%20the%20limit;

"Puppet." Dictionary Definition: Vocabulary. 19 Agustus 2017.

<<https://www.vocabulary.com/dictionary/puppet>;

Santoso, Bambang. 2009. "Pembelajaran Menulis Puisi dengan Metode Michael Riffaterre." Bambang Santoso. 3 Desember 2012. 19 Agustus 2017.

<<https://bambang santoso.wordpress.com/2012/12/03/mengenal-semiotika-michael-riffaterre/>;

Shelly. “Championing Hiro.” Pera Pera Sakura. 24 Februari 2015. 13 September 2017.

<<http://japanessie.tumblr.com/post/111920492632/championing-hiro>;

Shelly. “Hiro Is The King of Metaphors in All His Speechs.” Pera Pera Sakura. 1 Desember 2017. 26 Agustus 2017.

<<http://japanessie.tumblr.com/post/153903424622/youre-probably-going-to-talk-about-this-later>;

Shelly. “Hiro MFS Budokan ‘Kazoku’ Speech.” Pera Pera Sakura. 5 Desember 2016. 13 September 2017.

<<http://japanessie.tumblr.com/post/154051776142/hiro-mfs-budokan-my-family-speech>;

“The Sirens Mythology.” Gods And Monster. 19 Agustus 2017.

<<http://www.gods-and-monsters.com/sirens-mythology.html>;

“足跡.” Koto-Bank. 20 Agustus 2017.

<<https://kotobank.jp/word/足跡-424365>;

“日本武道館公演スペシャルてら会代表メンバー募集スタート。” Storryteller. 5 Oktober 2016. 12 September 2017.

<<https://xxx.storytellerxxx.com/comtent/65347/>;

“進一が告白自殺を二度考えた。” Asahi. 15 November 2006. 13 September 2017.

<http://www.asahi.com/culture/news_entertainment/NIK200611150004.html

要旨

この本論文のタイトルは「マイファスが歌った *Antithese* というアルバムの歌詞の意味。リファテレの記号論的研究」である。マイファスの歌詞は暗く陰鬱な印象を持つことで知られるから歌詞は美しい言葉を使ってるのにマイファスが歌った *Antithese* というアルバムの歌詞の本当の意味は何か不思議な印象を残す。この研究を書く目的は歌詞の隠れる意味とメッセージを見つけるため *Antithese* というアルバムの歌詞の間接表現とテーマを明らかにする。

ほかの 4 つのアルバムより、*Antithese* というアルバムを選んだ理由はそのアルバムはマイファスの経歴と人生の転換期である。*Antithese* というアルバムにある 12 つの曲の中に、研究対象として使った曲は悪戯 *Fiction*, *Home*, *One Light*, *The Puzzle*, と *Tomorrowland* という 5 つの曲に限る。その 5 つ曲を選んだ理由はその曲が関連した出来事を表現して、一体性のストーリーを表示する。

この研究はリファテレの記号論で分析した。リファテレの記号論を選んだ理由は予想された結果をできたために適当な理論と対象を分析できたからである。間接表現の分析と解釈学的と発見的のリーディングは *Antithese* というアルバムの歌詞の意味を明らかにするために使った。

リファテレの記号論によると、意味を出すため 4 つの主要なものがある。その 2 つは (1) 間接表現, (2) 発見的 と解釈学的のリーディングである。間接表現は意味の変わり、意味の偏差、意味の創造という 3 つのものに起こされた。表形式での結果は下記にある。

タベル 2. 研究の結果

番号	間接表現	数量	研究成果の例
1.	意味の変わり	16	悪戯フィクションの歌詞に“出口”文字どりはある場所から出ることという意味がある。比喩的に“出口”はある状況から離れることと意味がある。
2.	意味の偏差		
	2.1 曖昧さ	22	悪戯フィクションの歌詞の中に “黒く揺れる人影は逃げ去った”という文句は 2 つの意味で解釈できる。“影”は鏡での絵という意味である。その性質は前に現れるものを反映することである、そして“揺れる”は恐怖で起こる体の反応という意味である。その姿は怖くてケガしたがまだ子供だから何もできない過去の自分であ

			る。
	2.2 矛盾	4	悪戯フィクションの歌詞の中に“愛し合えば知らなくても何も疑わずにすむのに”という文句は作詞家がいつも誠実な愛情の意味を問うことに解釈できる。
	2.3 ナンセンス	0	
3.	意味の創造	3	<i>One Light</i> の歌詞の中に “we can change the world with our two bare hands, we can change the world with our own clear heads” という文句は優しさと誠意で人生をより良くすることができることに解釈できる。

発見的 と解釈学的のリーディングで歌詞のテーマが見つかった。悪戯 *Fiction* のテーマは家族。 *Home* のテーマは希望。 *One Light* のテーマは辛抱強い。 *The Puzzle* のテーマは破滅。 *Tomorrowland* のテーマは友情。

発見的 と解釈学的のリーディングで間接表現とテーマを見つけたあと *Antithese* というアルバムの中の マイファースの曲の意味が知られる。悪戯 *Fiction* という曲で誰かが家族の愛情を欲する。 *Home* という曲で作詞

家は家族の問題による悲しみを語っているが、彼は悲しみが夢をつかむことをとめさせないと約束した。*One Light* という曲で夢と希望を持っているので燃える気合を話した。*The Puzzle* という曲は友達が離れたことによる破滅を感じることを話した。*Tomorrowland* という曲で同じ夢を持っているので一緒に頑張ろうと作詞家と同じバンドの友達のことを話した。

その5つの歌詞は一体性のストーリーを表示する。最初は一人のメンバーが脱退したことは *The Puzzle* という曲で語った。次は悪戯 *Fiction* という曲で人生で人々とお別れ、それは家族のことを語った。*One Light* という曲は作詞家が起き始めて人生を進むことを語った。あとは *Home* という曲は作詞家が夢のことを語った。最後は *Tomorrowland* という曲はメンバーと一緒に夢を叶ったときの未来を語った。

このアルバムのタイトルは反対という意味を持っている *Antithese* である。過去にある悲劇は奮闘し続ける力になった。その曲は人生はまだ続いて奮闘はまだ終わらないというメッセージがある。

LAMPIRAN

Home

=== Rumah ===

Lirik:MY FIRST STORY

Musik:MY FIRST STORY

Album:ANTITHESE

Track:#13

小さかった日々の思い出はなくて

僕一人だけが余り続けてた

生まれ変われたら幸せになると

試してみたのに楽になれず...

chiisakatta hibi no omoide wanakute

boku hitori dake ga amari tsudzuketeta

umarekawaretara shiawase ni naru to

tameshite mitanoni raku ni narezu...

— Dibanding kenangan hari-hari masa kecilku

— Aku seorang yang terus tumbuh

— Setelah terlahir kembali, tak mudah bagiku

— untuk mencoba menjadi bahagia...

何が起きたかも分からないまま

離れ離れになる時間が来ても

僕は何も出来ずに泣いていた

nani ga okita ka mo wakaranai mama

hanarebanare ni naru toki ga kite mo

boku wa nani mo dekizu ni naiteita

— Tanpa mengetahui apa yang terjadi

— Waktunya telah tiba untuk berpisah

— Tak ada yang bisa kuperbuat selain menangis

ただ何度でも ただ何度でも

この夢が叶うまでは

迷わずに進んで行くと決めたから

あの人に あの人達に

この声が届くまでは

抱えずに呼び続けるの

tada nandodemo tada nandodemo

kono yume ga kanau made wa

mayowazu ni susundeiku to kimeta kara

ano hito ni ano hitotachi ni

kono koe ga todoku made wa

kakaezu ni yobitsudzukeru no

— Namun berkali-kali, namun berkali-kali

- Sampai mimpi itu menjadi kenyataan
- Tanpa ragu aku putuskan untuk pergi
- Sampai suara ini menjangkau
- Orang itu dan orang-orang itu
- Aku akan hadapi dan terus memanggil

遠くなった世界が忘れきれなくて
失くした場所まで辿り着いたのに
初めから僕を待ち受けてたのは
追い求めてなどいない人で...

tooku natta sekai ga wasure kirenakute
nakushita basho ma de tadori tsuitanoni
hajime kara boku o machiuketeta no wa
oimo tomete nado inai hito de...

- Aku tak benar-benar melupakan dunia yang jauh itu
- Sampai aku tiba di tempat yang hilang itu
- Karena sejak awal yang sudah menungguku
- adalah orang yang tak perlu kukejar...

全て投げ捨てて描けるのなら
心ない言葉が苦しくても
自分で自分に言い聞かせていた
「僕は僕のままで」

subete nagesutete egakeru no nara
kokoro nai kotoba ga kurushikute mo
jibun de jibun ni ii kikaseteita
“boku wa boku no mama de”

- Jika aku membuang semua yang kubayangkan
- Juga kata-kata menyakitkan tanpa perasaan
- Aku katakan pada diriku sendiri
- “Aku masih tetap aku”

今 越えたくて 今 越えたくて
まだ道が尽きるまでは
崩れずに乗り切れると言え るから
この僕に この僕達に
まだ息が掛かるまでは
壊れずに立ち続けるの

ima koetakute ima koetakute
mada michi ga tsukiru made wa
kuzurezu ni norikireru to ieru kara
kono boku ni kono bokutachi ni
mada ikigakakaru made wa
kowarezu ni tachi tsudzuku no

- Sekarang aku ingin melampauinya, aku ingin melampauinya
- Meski aku kehabisan tenaga di jalan
- Bisa dibilang aku tak akan jatuh sampai perjalanan berakhir
- Aku masih mengambil nafas

— demi diriku dan demi kita
 — Terus berdiri dan tak akan hancur

Sometimes I watch the TV and hear family's voice
 But there was no one I knew there
 Even if I can't go back to those memories
 I will not run away from you
 — Terkadang aku menonton TV dan mendengar suara keluargaku
 — Tapi aku tahu tak ada seorang pun di sana
 — Bahkan jika aku tak bisa kembali pada kenangan itu
 — Aku tak akan melarikan darimu

必ず
 Kanarazu
 — Pasti

あと何年も 何十年も
 この唄が伝わるように
 思い出を交わせる日まで 待っているから
 Ato nan nen mo nan juunen mo
 kono uta ga tsutawaru you ni
 omoide o kawaseru hi made matte iru kara
 — Setelah beberapa tahun, bertahun-tahun
 — Lagu ini aku sampaikan
 — Karena aku menunggu sampai kenangan hari itu berubah

ただ何度でも ただ何度でも
 この夢が叶うまでは
 迷わずに進んで行くと決めたから
 あの人に あの人達に
 この声が届くまでは
 抱えずに呼び続けるの
 tada nandodemo tada nandodemo
 kono yume ga kanau made wa
 mayowazu ni susundeiku to kimeta kara
 ano hito ni ano hitotachi ni
 kono koe ga todoku made wa
 kakaezu ni yobitsudzukeru no
 — Namun berkali-kali, namun berkali-kali
 — Sampai mimpi itu menjadi kenyataan
 — Tanpa ragu aku putuskan untuk pergi
 — Sampai suara ini menjangkau
 — Orang itu dan orang-orang itu
 — Aku akan hadapi dan terus memanggil

悪戯フィクション

Itazura Fiction

=== Fiksi Jahat ===

Lirik:MY FIRST STORY

Musik:MY FIRST STORY

Album:ANTITHESE

Track:#4

You can feel about me in both good way or bad way

No matter what you might think, I wanna see into your heart

— Kau bisa merasakan aku ada di jalan baik atau jalan buruk

— Tak peduli apa yang mungkin kau pikirkan, aku ingin melihat ke dalam hatimu

Wherever you did go, I was afraid of nothing

Cause I am tied to you

That's what I always believed in
 赤く染まる甘い果実を持った
 不気味な声に僕は誘われて...
 Wherever you did go, I was afraid of nothing
 Cause I am tied to you
 That's what I always believed in
 Akaku somaru amai kajitsu o motta
 Bukimina koe ni boku wa sasowarete...
 — Kemana pun kau pergi, aku takut tak ada
 — Karena aku terikat denganmu
 — Itulah yang selalu aku percaya
 — Dengan buah manis berwarna merah
 — Aku diundang oleh suara menyeramkan...

今 愛し合えば知らなくても何も疑わずにすむのに
 それでもまだ出口を探して
 次 殺し合えば止められずに誰も信じれなくなるから
 ひたすらただ出口を探すの
 Ima aishiaeba shiranakute mo nani mo utagawazu ni sumunoni
 Soredemo mada deguchi o sagashite
 Ji koroshi aeba tomerarezu ni dare mo shinjirenaku naru kara
 Hitasura tada deguchi o sagasu no
 — Sekarang, meski aku tak tahu tentang cinta, tak ada yang perlu dicurigai
 — Namun aku masih mencari pintu keluar
 — Berikutnya, karena semua orang tak lagi percaya, aku tak bisa berhenti membunuh
 — Aku sungguh-sungguh hanya ingin mencari pintu keluar

夜が明ける狭い時間に降った
 硝子の雨が鋭く突き刺さって
 黒く揺れる人影は逃げ去った
 君の姿が醜く変われば...
 Yogaakeru semai jikan ni futta
 Garasu no ame ga surudoku tsukisasatte
 Akaku yureru hitokage wa nige satta
 Kimi no sugata ga minikuku kawareba...
 — Jatuh di waktu dini hari yang sempit
 — Hujan kaca menikam tajam
 — Sesosok orang yang gemetar dan berdarah melarikan diri
 — Penampilanmu berubah jelek...

Carve out both of your eyes and put them in place of my eyes
 I wanna see the world you're seeing
 And
 Carve out both of your eyes and put them in place of my eyes
 I wanna see the world you're seeing
 — Ukir di kedua matamu dan tempatkanlah di dalam matakmu
 — Aku ingin melihat dunia yang kau lihat
 — Dan

— Ukir di kedua matamu dan tempatkanlah di dalam mataku
 — Aku ingin melihat dunia yang kau lihat

渦巻いた感情が僕らをドロドロに追い込んで
 傷付いた人形の様だと嘲笑うの
 このまま一人で漂っても何処にも行けないまま

I'm falling with you now

Uzumaita kanjou ga bokura o dorodoro ni oikonde

Kizutsuita ningyou no youda to choushou no

Kono mama hitori de tadayotte mo dokoni mo ikenai mama

I'm falling with you now

— Dengan emosi yang berputar-putar mengalir dalam diri kita

— Saat diejek seperti boneka lecet

— Bahkan bila aku hanyut dalam keadaan ini dan tetap tak bisa pergi kemana pun

— Aku jatuh bersamamu kini

今 愛し合えば知らなくても何も疑わずにすむのに
 それでもまだ出口を探して
 次 殺し合えば止められずに誰も信じれなくなるから
 ひたすらただ出口を探すの

Ima aishiaeba shiranakute mo nani mo utagawazu ni sumunoni

Soredemo mada deguchi o sagashite

Ji koroshi aeba tomerarezu ni dare mo shinjirenaku naru kara

Hitasura tada deguchi o sagasu no

— Sekarang, meski aku tak tahu tentang cinta, tak ada yang perlu dicurigai

— Namun aku masih mencari pintu keluar

— Berikutnya, karena semua orang tak lagi percaya, aku tak bisa berhenti membunuh

— Aku sungguh-sungguh hanya ingin mencari pintu keluar

この穢れきった運命でも必ず結び付きあうのに
 僕らはまだ入口の前で
 この壊れきった関係だと全てが解き明かされるから
 僕らはただ別々の道へ...

Kono kegare kitta unmei demo kanarazu musubitsuki aunoni

Bokura wa mada iriguchi no mae de

Kono koware kitta kankeida to subete ga toki akasareru kara

Bokura wa tada betsubetsu no michi e...

— Untuk setiap ikatan yang selalu menjadi takdir buruk ini

— Kita masih berdiri di depan pintu

— Jika hubungan ini sepenuhnya hancur karena semuanya terungkap

— Hanya jalan yang memisahkan kita...

One Light
 === Satu Cahaya ===

Lirik:MY FIRST STORY
 Musik:MY FIRST STORY
 Album:ANTITHESE
 Track:#5

Walking through the silent town
 And missing all the faces
 while going straight on through the crowd
 Staring at the ground
 As if the time had stopped and I had been there left behind
 — Aku berjalan melintasi kota sunyi
 — dan kehilangan semua wajah
 — sementara terus berjalan melalui keramaian
 — Aku menatap tanah
 — seakan waktu telah berhenti dan aku di sana telah ditinggalkan

Oh well, oh well,
 新しい明日の為に
 Oh Well, Oh Well,
 何度でも掴んで
 Oh well, oh well,
 Atarashii ashita no tame ni
 Oh well, oh well,
 Nandodemo tsukande
 — Oh ya, Oh ya,
 — Demi hari esok yang baru

— Oh ya, Oh ya,
 — Aku meraih sebanyak-banyaknya

We can change the world with our two bare hands
 We can change the world with our own clear heads
 今までを受け止めて真っ直ぐに進みだすの

Just for tonight

We can change the world with our two bare hands
 We can change the world with our own clear heads
 Ima made o uketomete massugu ni susumi dasu no

Just for tonight

— Kita bisa mengubah dunia dengan kedua tangan kosong kita
 — Kita bisa mengubah dunia dengan pikiran bersih kita
 — Meskipun sampai sekarang kita terperangkap, kita bisa terus maju
 — Hanya untuk malam ini

Always the fear in my mind
 Cause everything is made of all kinds of relationships
 Don't know what comes to me
 That's why just keep on living with never looking back again

— Selalu ada ketakutan dalam pikiranku
 — Karena semuanya terbuat dari segala jenis hubungan
 — Tak tahu apa yang datang kepadaku
 — Itulah kenapa aku terus hidup dengan tak pernah melihat ke belakang lagi

Oh well, oh well,
 まだ何も分からなくても

Oh Well, Oh Well,
 その先に向かえば

Oh well, oh well,
 Mada nani mo wakaranakute mo

Oh Well, Oh Well,
 Sono saki ni mukaeba

— Oh ya, Oh ya,
 — Aku mungkin masih tak tahu apapun
 — Oh ya, Oh ya,
 — Untuk pergi ke tempat tujuan

We can change the world with our two bare hands
 We can change the world with our own clear heads
 今までを受け止めて真っ直ぐに進みだすの

Just for tonight

We can change the world with our two bare hands
 We can change the world with our own clear heads
 Ima made o uketomete massugu ni susumi dasu no

Just for tonight

— Kita bisa mengubah dunia dengan kedua tangan kosong kita
 — Kita bisa mengubah dunia dengan pikiran bersih kita

— Meskipun sampai sekarang kita terperangkap, kita bisa terus maju
 — Hanya untuk malam ini

生まれ落ちた世界は小さくない筈なのに歩き続けてた
 僕の場所 失ったんだろう?
 初めから辛くても道程は遠くても諦めきれなくて
 最後まで探してるの

Umareochita sekai wa chiisakunai hazunanoni aruki tsudzuketeta
 Boku no basho shitsukatta ndarou?

Hajime kara tsurakute mo doutei wa tookute mo akirame kirenakute
 Saigo made sagashiteru no

— Aku terlahir di dunia tak kecil, terus berusaha untuk berjalan
 — Apa ini tempatku tersesat?
 — Bahkan bila sejak awal menyakitkan dan perjalanan ini jauh, aku tak benar-benar menyerah
 — Sampai akhir aku akan mencarinya

果てしない夢の日々が僕達を彩るから
 変わらない思い出に包まれて起き上がるの

We can change the world with our two bare hands
 We can change the world with our own clear heads
 今までを受け止めて真っ直ぐに進みだすの

Just for tonight

Hateshinai yume no hibi ga bokutachi o irodoru kara

Kawaranai omoide ni tsutsumarete okiagaru no

We can change the world with our two bare hands

We can change the world with our own clear heads

Ima made o uketomete massugu ni susumi dasu no

Just for tonight

— Karena mimpi abadi kita setiap hari berwarna
 — Kita bangun dengan diselimuti kenangan yang tak berubah
 — Kita bisa mengubah dunia dengan kedua tangan kosong kita
 — Kita bisa mengubah dunia dengan pikiran bersih kita
 — Meskipun sampai sekarang kita terperangkap, kita bisa terus maju
 — Hanya untuk malam ini

Tomorrowland
 === Negeri Esok Hari ===

Lirik:MY FIRST STORY
 Musik:MY FIRST STORY
 Album:ANTITHESE
 Track:#12

ただ一つ 零れ落ちた
 終わりのない世界の何処か遠くまで
 僕らは手を伸ばした
 Tada hitotsu kobore ochita
 Owari no nai sekai no doko ka tooku made
 Bokura wa te o nobashita
 — Hanya satu yang tercurah
 — Di dunia yang tak pernah berakhir di suatu tempat yang jauh
 — Kita mengulurkan tangan

初めから 巡り逢えた
 いつも強く心の中にあるから
 何処でも繋ぎ合うの
 何も残されてなくても
 Hajime kara meguriaeta
 Itsumo tsuyoku kokoro no naka ni aru kara
 Doko demo tsunagi au no
 Nani mo nokosarete nakute mo
 — Karena sejak awal kita kebetulan bertemu
 — Karena selalu ada kekuatan dalam hati
 — Bahkan tak ada satu pun di dunia ini
 — yang tak saling terhubung

ありふれた僕の世界が回り回って動き出す
 特別な日々が待ち受けるから
 最後の手紙を受け取る
 その日まで...
 Arifureta boku no sekai ga mawari mawatte ugoki dasu
 Tokubetsu na hibi ga machiukeru kara
 Saigo no tegami o uketoru
 Sono hi made...

- Biasanya duniaku mulai berputar sebaliknya
- Karena mendengar hal yang istimewa
- Menerima surat terakhir
- Sampai hari itu...

また一つ 刻み込んだ
 変えられない未来予想図になるまで
 ここから歩き出すの
 いつまでも 繰り返した
 呆れてくる自問自答に捉われて
 そのまま立ち尽くした

Mata hitotsu kizamikonda
 Kaerarenai mirai yosozu ni naru made
 Koko kara aruki dasu no
 Itsu made mo kurikaeshita
 Akirete kuru jimonjitou ni torawarete
 Sono mama tachitsukushita
 — Salah satunya pun terukir
 — Tak bisa mengganti masa depan yang diharapkan
 — Dari sini aku mulai berjalan
 — Ini selalu berulang
 — Untuk bertanya pada diri sendiri yang tercengang
 — Dan masih terdiam di sana

例えば何もかもバラバラに崩れても
 何処にでもある小さな光を目指すから
 Tatoeba nanimokamo barabara ni kuzurete mo
 Doko ni demo aru chiisana hikari o mezasu kara
 — Misalkan, bahkan jika semuanya hancur menjadi berkeping-keping
 — Kemana pun cahaya kecil itu menuju

書き換えた数が全てを一つ一つ物語る
 数え切れないモノを示すから
 降り出した雨は静かに枯れた花を濡らしてる
 流し続けた涙の分だけ
 今 僕だけがなくていいなら...
 Kakikaeta kazu ga subetewo hitotsu hitotsu monogatari
 Kazoe kirenai mono o shimesu kara
 Furidashita ame wa shizuka ni kareta hana o nurashiteru
 Nagashi tsudzuketa namida no bun dake
 Ima boku dake ga inakute ii nara...
 — Satu per satu semua angka yang ditulis ulang menceritakan
 — Peristiwa yang tak terhitung jumlahnya
 — Sejak hujan turun perlahan membasahi bunga-bunga yang mati
 — Hanya air matalah yang terus mengalir
 — Sekarang ini tak cukup untukku...

あの空の向こうに忘れていった僕らの世界を
 何処までも追い求めて
 また同じ瞬間を共にすると誓うから
 僕の知らない世界で...
 何も残されてなくても
 Ano sora no mukou ni wasureteitta bokura no sekai o
 Doko made mo oimotomete
 Mata onaji toki o tomoni suru to chikau kara
 Boku no shiranai sekai de...
 Nani mo nokosarete nakute mo
 — Seberang langit itu mulai melupakan dunia kita
 — Kemanapun aku mengejar
 — Meski di saat yang sama aku pun bersumpah
 — Di dunia yang tak kukenal...
 — Tak ada lagi yang tersisa

抱きしめた夢の欠片を拾い終わって思い出す
 大切なモノを握り締めたら
 ありふれた僕の世界が回り回って動き出す
 特別な日々が待ち受けるから
 最後の手紙を受け取る
 その日まで...
 Dakishimeta yume no kakera o hiroi owatte omoi dasu
 Taisetsu na mono o nigirishimetara
 Arifureta boku no sekai ga mawari mawatte ugoki dasu
 Tokubetsu na hibi ga machiukeru kara
 Saigo no tegami o uketoru
 Sono hi made...
 — Teringat untuk mengakhiri sepotong mimpi yang kita genggam
 — Hal berharga yang kita genggam
 — Biasanya duniaku mulai berputar sebaliknya
 — Karena mendengar hal yang istimewa
 — Menerima surat terakhir
 — Sampai hari itu...

The Puzzle
 === Teka teki ===

Lirik:MY FIRST STORY
 Musik:MY FIRST STORY
 Album:ANTITHESE
 Track:#11

歪んでる世界にどう嵌ったって
 ありふれた今が零れ落ちてくの
 絡まってる選択肢を僕は捨て去って
 隠されていた真実に囚われて

Yuganderu sekai ni dou hamattatte
 Arifureta ima ga kobore ochiteku no
 Karamatteru sentakushi o boku wa sutesatte
 Kakusareteita shinjitsu ni torawarete
 — Apa aku kecanduan dunia terdistorsi ini
 — Kenyataannya sekarang aku terjatuh
 — Terjerat pada pilihan yang kubuang
 — Terperangkap dalam kebenaran tersembunyi

Oh Call me again now

巡り巡る世界

And I can't wait

「僕の中の僕は誰なの?」

Oh Call me again now

Meguri meguru sekai

And I can't wait

“Boku no naka no boku wa dare na no?”

— Oh, panggil aku lagi sekarang

— Dunia berputar-putar
 — Dan aku tak bisa menunggu
 — “Siapakah sebenarnya aku?”

So...何度でも
 問いただした答えなんて
 もう消えかかって止まっていた
 間違った最終問題が
 狂って腐った僕を揺らした
 追いまわした理想なんて
 もう引っかかって曲がっていた
 彷徨った幻想空間に
 浮かんで沈んだ僕を覚えていて

So... nandodemo
 Toitadashita kotae nante
 Mou kiekakatte tomatteita
 Machigatta saishuu mondai ga
 Kurutte kusatta boku o yurashita
 Oimawashita risou nante
 Mou hikkakatte magatteita
 Samayotta gensou kuukan ni
 Ukande shizunda boku o oboeteite
 — Jadi... berulang kali
 — aku mempertanyakan jawabannya
 — Aku sudah berhenti pergi keluar lagi
 — Masalah terakhir yang salah
 — Mengguncang diriku sampai gila
 — Aku mengejar impianku

— Aku terjebak lagi dan sudah menyerah
 — Aku berkelana dalam ruang fantasi
 — Tenggelam dalam ingatanku yang melayang

初めから今より遠くにあった
 色褪せた青い空を眺めるの
 繋がってる足跡に辿り着きたくて
 傷付いていた後悔に襲われて

Oh Tell me again

Hajime kara ima yori tooku ni atta
 Iroaseta aoi sora o nagameru no
 Tsunagatteru ashiato ni tadoritsukitakute
 Kizutsuiteita koukai ni osowarete

Oh Tell me again

— Sejak awal sampai sejauh ini sekarang
 — Melihat langit biru yang memudar
 — Aku ingin tiba dengan mengikuti jejak kaki yang mengarah
 — Penyesalan datang bersama dengan luka
 — Oh, katakan padaku lagi

例え...今

生まれ変わった主人公が
 全ての piece を揃えたって
 最後の最後に世界中の今まで全部
 :reset するなら
 声枯らして叫んだって
 意味なんか無いと思い知った

本当の僕はなんだっけ？

I wonder who I am

Just leave me alone

Tatoe... ima

Umarekawatta shujinkou ga

Subete no piece o soroetatte

Saigo no saigo ni sekaijuu no ima made zenbu

:reset suru nara

Koe karashite saken datte

Imi nankanai to omoishitta

Hontou no boku wa nanda kke?

I wonder who I am

Just leave me alone

— Misalnya... sekarang

— pahlawan terlahir kembali

— penuh dengan semua kepingan diriku

— Jika akhirnya, di seluruh dunia sekarang semuanya

— di atur ulang

— Aku menangis sampai kering

— Kupikir ini tak ada sesuatu yang berarti

— Ingat siapa aku sebenarnya?

— Aku ingin tahu siapa aku

— Tinggalkan aku sendiri

壊して...このまま

壊して...僕を

あの日の僕には分からぬまま

震えるその手を握りしめていた

でも...

Kowashite... kono mama

Kowashite... boku o

Ano hi no boku ni wa wakaranu mama

Furueru sono te o nigirishimeteita

Demo...

— Hancur... masih tetap

— Hancur... diriku

— Di hari itu aku masih tak mengerti,

— tangan gemetar itu mencengkeram erat

— Tapi...

歪んでる世界はもう変わっていた

立ち尽くした僕一人を残して

何一つ気付かず こう思っていた

「きっと僕だけは...」

Yuganderu sekai wa mou kawatteita

Tachitsukushita boku hitori o nokoshite

Nani hitotsu kidzukazu kou omotte ita

“Kitto boku dake wa...”

— Dunia yang terdistorsi sudah berubah lagi

— Meninggalkan diriku seorang yang berdiri

— Aku sadari aku tak punya apapun

— “Hanya diriku...”

終わらない

問いただした答えなんて

もう消えかかって止まっていた

間違った最終問題が

狂って腐った僕を揺らした

追い回した理想なんて

もう引っかかって曲がっていた

彷徨った幻想空間に

浮かんで沈んだ僕を覚えていて

Owaranai

Toitadashita kotae nante

Mou kiekakatte tomatteita

Machigatta saishuu mondai ga

Kurutte kusatta boku o yurashita

Oimawashita risou nante

Mou hikkakatte magatteita

Samayotta gensou kuukan ni

Ukande shizunda boku o oboeteite

— Ini belum berakhir

— Aku mempertanyakan jawabannya

— Aku sudah berhenti pergi keluar lagi

— Masalah terakhir yang salah

— Mengguncang diriku sampai gila

— Aku mengejar impianku

— Aku terjebak lagi dan sudah menyerah

— Aku berkelana dalam ruang fantasi

— Tenggelam dalam ingatanku yang melayang

BIODATA PENULIS

Nama : Iklima Saskia Widi

Tempat, Tanggal Lahir : Cilacap, 11 Juni 1995

Alamat : Jalan Dr Sutomo 9 rt/rw 02/03 Gunung Simping,
Cilacap Tengah, Cilacap, Jawa Tengah.

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Hobi : Menulis

Email : iklimasaskiawidi@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

- TK Islam Al-Irsyad 01 Cilacap
- SD Islam Al-Irsyad 02 Cilacap
- SMP N 1 Cilacap
- SMAN 1 Cilacap